



LAPORAN KINERJA

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Tahun
2024



Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
Kementerian Kelautan dan Perikanan
2024



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

TIM PENYUSUN

Wawan Andriyanto, S.Pi. M.Sc.

Ketut Sutaryasa, S.PKP.

Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi

Kadek Adi Chandra Kusuma, S.St.Pi

Ida Komang Wardana, S.Si

Sujannah, S.Akt.

I Komang Suarsana, S.PKP.

Ni Luh Erawati, S.A.P.

Hirmawan Tirta Yudha, S.Pi, M.Si.

Ni Luh Seri, A.Md

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan TA. 2024 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) merupakan dokumen pertanggungjawaban atas penyelenggaraan organisasi pemerintah. Penyusunan LKj ini mengacu kepada ketentuan perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan penilaian kinerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan menggunakan indikator kinerja yang tepat, jelas, terukur dan legitimate dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan penyelenggaraan organisasi pemerintah. Peraturan yang dimaksud di atas adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/ Lembaga Pemerintahan, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang dan berkala kepada atasannya. Peraturan lainnya adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja (LKj) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) menyajikan gambaran capaian pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP di tahun 2024, analisis perkembangan, kendala dan hambatan, serta usulan peningkatan kinerja BBRBLPP di masa datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak atas kerjasama, tenaga dan pikirannya. Berkat dukungan dan kerja keras dari seluruh pihak laporan ini dapat disusun tepat waktu. Harapan kami semoga laporan ini bermanfaat dan memberikan informasi tentang kinerja BBRBLPP yang lebih relevan dan transparan bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

Gondol, 16 Januari 2025

Pjt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan



Wawan Andriyanto, S.Pi., M.Sc.

NIP. 19780502 200502 1 001

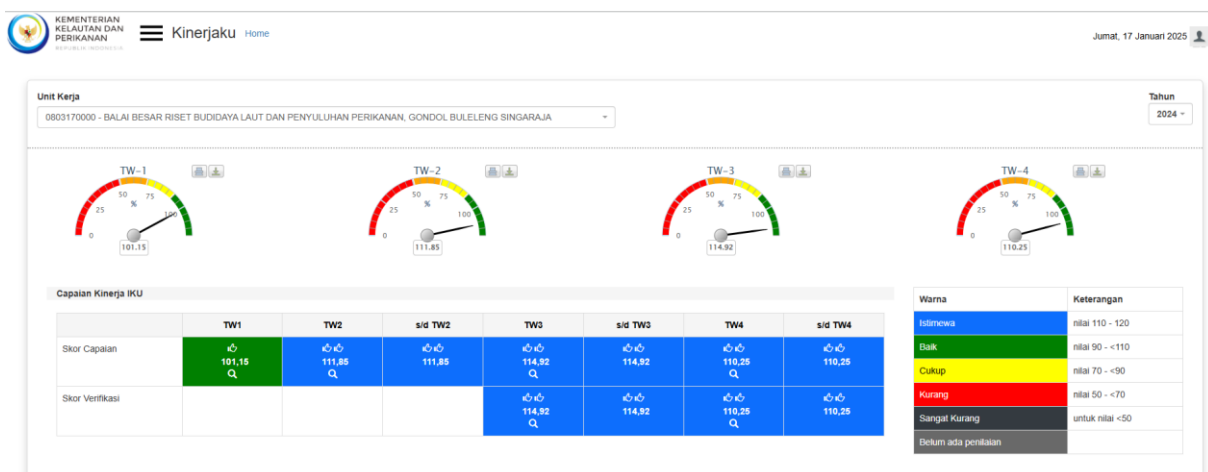
RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, lebih lanjut lagi dituangkan dalam Surat Tugas nomor B.2987/BRSDM-BBRBLPP/KP.440/X/2023 tentang penugasan pegawai sebagai Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, maka Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. Sedangkan beberapa fungsi yang dilaksanakan diantaranya adalah penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, patologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut; penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Lebih lanjut berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Laporan ini merupakan media akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang diemban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dan tanggung jawab pemakaian dana, sumber daya dan sarana serta prasarana dari pemerintah untuk menjalankan visi dan misi BBRBLPP.

Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat tahun 2024 sebesar 110,25%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Sumber : Aplikasi Kinerjaku

Capaian Kinerja pada Dashboard Kinerjaku BBRBLPP

Selama Tahun 2024, dari 20 IKU BBRBLPP yang menjadi target di tahun 2024 sudah seluruhnya tercapai dengan rincian 9 (sembilan) berstatus nilai biru (istimewa) karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja dan 11 (sebelas) berstatus nilai hijau (baik) karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja (PK). Capaian tersebut akan menjadi catatan evaluasi IKU pada tahun 2024 untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan target IKU dan PK pada tahun



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

2025. Kedepannya akan diupayakan agar IKU secara keseluruhan tercapai sesuai dengan target yang ditentukan. Berikut adalah target dan realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) BBRBLPP tahun 2024:

Capaian Kinerja BBRBLPP Tahun 2024

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%
1 Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90	1.107,87	120,00
	2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	11	11	100,00
	3	Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450	5.780	106,06
	4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	290	312	107,59
	5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391	458	120,00
	6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	2.047	2.108	102,98
	7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Pelaku Usaha)	10	11	120,00
2 Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village</i>) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa)	3	3	100,00
	9	Kawasan yang Menoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)	1	1	100,00
	10	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	4	11	120,00
	11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	3	4	120,00
4 Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	100	100,00
	13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	94	133,33	120,00
	14	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	81	86,62	106,94
	15	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0.5	-	120,00
	16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	82	100	120,00
	17	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	83,50	103,09
	18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94	97,33	103,54



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%
19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76	99,50	106,12
20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71	91,66	120,00

Sumber : Data diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 bahkan terdapat 9 IKU yang capaiannya memiliki kategori **istimewa** atau tercapai lebih dari 110%, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya, namun BBRBLPP tetap melakukan tuis sesuai dengan arahan dan pendanaan dari pusat. Pada kontrak kinerja terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi Balai pada tahun ini. IKU yang capaiannya tertinggi di tahun 2024 adalah IKU 1 Nilai PNPB Satker BBRBLPP dan IKU 13 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%) dengan realisasi masing - masing sebesar 201,47% dan 141,84% dari target yang ditetapkan, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu diberikan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. IKU dengan Target Tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan dengan baik, guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.
2. IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) yang berstatus merah selama kurun waktu 2 triwulan yakni triwulan I dan II, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan II Tahun 2024 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas (berdasarkan catatan pada aplikasi SIDAK). Untuk selanjutnya agar diupayakan Rekomendasi dari Itjen bisa diselesaikan lebih cepat sesuai periode waktu yang ditentukan.

Terkait beberapa hal yang perlu menjadi perhatian diatas, langkah-langkah yang dapat dilaksanakan oleh BBRBLPP antara lain adalah :

1. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap capaian seluruh IKU, melalui pengukuran capaian IKU setiap triwulan dan juga laporan kinerja setiap triwulan;
2. Melakukan koordinasi dengan Pusat Penyuluhan KP dan Sekretariat BPPSDM terkait dengan Tindak Lanjut yang harus dilengkapi atas Rekomendasi Inspektorat Jenderal.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders BBRBLPP. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BBRBLPP. Akhirnya, BBRBLPP berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat KP.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Struktur Organisasi	4
1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia.....	6
1.5. Potensi dan Permasalahan.....	9
1.6. Sistematika LKj	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	12
2.1. Rencana Strategis 2020 – 2024	12
2.2. Rencana Kerja Tahun 2024	15
2.3. Perjanjian Kinerja.....	16
2.4. Pengukuran Kinerja	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. Capaian IKU BBRBLPP	23
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	25
3.3. Hasil Pengukuran BBRBLPP	25
SS 1 : Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	25
IKU 1 : Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	25
IKU 2.: Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	27
IKU 3 : Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Disuluh oleh satker BBRBLPP	28
IKU 4. : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP	31
IKU 5. : Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP	34
IKU 6 : Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP	37
IKU 7 : Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP	39
SS 2 : Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	40
IKU 8. : Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP	41
IKU 9. : Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)	63
IKU 10. : Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (kelompok)	69
IKU 11 : Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP	72
SS3.: Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	75
IKU 12.: Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	75
IKU 13.: Persentase Unit kerja yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP	77
IKU 14.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks).....	78
IKU 15.: Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP	80
IKU 16.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP	81
IKU 17.: Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	83
IKU 18.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP	84
IKU 19.: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	87
IKU 20.: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP	89
3.4. Capaian Kinerja Lainnya	93
1.4.1. Akuntabilitas Keuangan	111
1.4.2. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP	113
BAB IV. PENUTUP	117
4.1. Permasalahan dan Tindak Lanjut	118
4.2. Saran dan Rekomendasi.....	118
4.3. Kesimpulan	119
LAMPIRAN	



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1. Data pegawai BBRBLPP yang pensiun pada tahun 2024.....	8
Tabel II. 1. Perencanaan Stratejik Tahun 2020-2024	17
Tabel II. 2. Perjanjian Kinerja BBRBLPP TA 2024	18
Tabel II. 3. Perubahan PK BBRBLPP tahun 2024 :	19
Tabel II. 4. Perencanaan Stratejik Tahun 2021-2024	20
Tabel II. 5. Status Indeks Capaian Indikator Kinerja	21
Tabel III. 1. Capaian Kinerja Tahun 2024	24
Tabel III. 2. Tabel Capaian Kinerja Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) tahun 2024	26
Tabel III. 3. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) Tahun 2024 dengan Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	26
Tabel III. 4. Tabel Capaian Kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP tahun 2024	27
Tabel III. 5. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang) Tahun 2024 dengan Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	28
Tabel III. 6. Capaian Kinerja Kelompok Pelaku Utama /	28
Tabel III. 7. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/	29
Tabel III. 8. Capaian Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang	31
Tabel III. 9. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya	33
Tabel III. 10. Capaian Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP	34
Tabel III. 11. Pebandingan Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain	35
Tabel III. 12. Capaian IKU Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan	37
Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan	38
Tabel III. 14. Capaian IKU Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP pada Tahun 2024	39
Tabel III. 15. Perbandingan Capaian IKU Fasilitasi Pelaku Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain	40
Tabel III. 16. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP pada Tahun 2024	42
Tabel III. 17. Dampar Kegiatan SFV Desa Kawali, Kabupaten Ciamis	42
Tabel III. 18. Perbandingan Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheris Village) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa) Tahun 2024 dengan Satminkal Lain	63
Tabel III. 19. Capaian IKU Kawasan yang Mengoptimisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan) pada Tahun 2024	64
Tabel III. 20. Perbandingan Capaian IKU Kawasan yang Mengoptimisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain	69
Tabel III. 21. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP pada Tahun 2024	70
Tabel III. 22. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain	70
Tabel III. 23. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP Tahun 2024	71
Tabel III. 24. Tabel Capaian Kinerja Kemitraan yang disepakati dan/ atau	72
Tabel III. 25. Perbandingan Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP	73
Tabel III. 26. Tabel Kegiatan kerjasama yang dilakukan BBRBLPP Tahun 2024	73



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 27. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Tahun 2024	75
Tabel III. 28. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%) pada Tahun 2024	76
Tabel III. 29. Capaian Kinerja Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen	77
Tabel III. 30. Nilai penerapan IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar	78
Tabel III. 31. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (%)	79
Tabel III. 32. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	79
Tabel III. 33. Capaian Kinerja Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK	80
Tabel III. 34. Perbandingan Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK-RI atas LK BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP	81
Tabel III. 35. Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan kinerja BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP	82
Tabel III. 36. Kategori nilai PM SAKIP	83
Tabel III. 37. Capaian Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	83
Tabel III. 38. Nilai penerapan IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BPPSDM	84
Tabel III. 39. Capaian Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Tahun 2024	86
Tabel III. 40. Perbandingan Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP	87
Tabel III. 41. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2024	87
Tabel III. 42. Bobot Indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I	89
Tabel III. 43. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2024	91
Tabel III. 44. Rincian Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP Tahun 2023	92
Tabel III. 45. Daftar Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2024	99
Tabel III. 46. Data Kelembagaan Ekonomi Wilayah Desa Penyabangan	103
Tabel III. 47. Hasil Penilaian Pemenuhan kriteria SMART SFV Desa Penyabangan	103
Tabel III. 48. Kegiatan Bimbingan Teknis yang dilaksanakan pada kegiatan SFV Desa Penyabangan	105
Tabel III. 49. Rincian kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan	107
Tabel III. 50. Hasil Usaha KP yang diberikan sebagai bagian dari pendampingan kepada kelompok, konservasi Sumber Daya Perikanan dan dukungan kepada UPT lain lingkup BPPSDMKP	108
Tabel III. 51. Hasil Produksi usaha KP di lingkungan UPT BBRBLPP tahun 2023 dan 2024	110
Tabel III. 52. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT BBRBLPP tahun 2023 dan 2024	111
Tabel III. 53. Tabel realisasi anggaran TA 2024 per Sasaran Kegiatan	112
Tabel III. 54. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol	112
Tabel III. 55. Realisasi anggaran per akun kegiatan	113



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 3. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Usia.....	7
Gambar I. 4. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Fungsional dan Non Fungsionalnya	8
Gambar III. 1. Dashboard Kinerja BBRBLPP	23
Gambar III. 2. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Kabupaten Jembrana dan Lombok Timur	31
Gambar III. 3. Kelompok Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Kabupaten Lombok Timur	33
Gambar III. 4. Penumbuhan Kelompok di Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Buleleng.....	37
Gambar III. 5. Kegiatan Penyuluh Perikanan Bantu dan UMKM	38
Gambar III. 6. Kegiatan Penyuluh Perikanan Bantu dan UMKM	44
Gambar III. 7. Kegiatan Penyuluh Perikanan Bantu dan UMKM	46
Gambar III. 8. Pendampingan Penyuluh dalam rangka tanggap darurat bencana Gunung Marapi.....	47
Gambar III. 9. Alih fungsi bangunan gedung kantor untuk kegiatan penyuluhan	47
Gambar III. 10. Audiensi dengan Gubernur Sumatera Barat terkait kegiatan penyuluhan di Provinsi Sumatera Barat	48
Gambar III. 11. Pembuatan Hasil Olahan Perikanan di Pokdahsar Berkah, Pembuatan Pakan Mandiri Gapokkan Lamaloang dan Panen Udang Vaname di Pokdakan Padaelo serta Pokdakan Muara Tuwing Desa Ajakkang	51
Gambar III. 12. Kegiatan Taruna Poltek KP Bone	52
Gambar III. 13. Kegiatan Peningkatan Mutu Produk Olahan SFV Ajakkang	53
Gambar III. 14. Kegiatan Pelatihan SFV Desa Ajakkang	53
Gambar III. 15. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas pelaku Usaha Perikanan	54
Gambar III. 16. Kegiatan Piloting Budidaya Udang Tradisional Plus.....	55
Gambar III. 17. Dermaga untuk pemancingan ikan di Sungai Desa Ajakkang dan Empang untuk Lokasi Pemancingan ikan air tawar di Lokasi SFV Desa Ajakkang	56
Gambar III. 18. Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya udang	57
Gambar III. 19. Bantuan Rumah/Balai Pertemuan Dan Alat Ukur Kualiatas	58
Gambar III. 20. Dukungan kegiatan MBG SFV Desa Ajakkang	59
Gambar III. 21. Kerjasama dengan PT PLN Indonesia Power	60
Gambar III. 22. Kegiatan Penilaian peningkatan kelas kemampuan kelompok di Pokdakan Muara Tuwing SFV Desa Ajakkang. Dari Kelas Kelompok Pemula meningkat menjadi Kelas Kelompok Madya	61
Gambar III. 23. Penebaran Bibit Bandeng dalam kegiatan SFV Desa Ajakkang	61
Gambar III. 24. Kegiatan Tim Monev BPPSDM KP dan Produksi Bandeng Tanpa Duri SFV Desa Ajakkang	62
Gambar III. 25. Tampilan Aktivitas Perairan pada Dashboard JRc dan Marine Traffic & Stasiun Radar LPTK	65
Gambar III. 26. Penggunaan Wakatobi AIS pada kapal nelayan, Jalur pelayaran pengguna Wakatobi AIS	67
Gambar III. 27. Pembinaan dan Pendampingan Kelompok	68
Gambar III. 28. Kunjungan taruna AKKP Wakatobi ke LPTK	68
Gambar III. 29. Screen shoot aplikasi Smart DJA NK Perencanaan Anggaran	91
Gambar III. 30. Dokumentasi kegiatan SFV Desa Penyabangan dalam Rangka mendukung Kegiatan Makan Bergizi Gratis	96
Gambar III. 31.. Kegiatan Peningkatan Kompetensi SDM	98
Gambar III. 32. Bimtek Pengolahan SFV Desa Penyabangan	99
Gambar III. 33. Penghargaan yang diterima BBRBLPP Tahun 2023.....	100
Gambar III. 34. Peta lokasi SFV Desa Penyabangan	101
Gambar III. 35. Penduduk Desa Penyabangan berdasarkan mata pencaharian	102
Gambar III. 36. Dokumentasi Kegiatan Bimtek Konservasi Mangrove untuk Keberlanjutan Usaha Perikanan di Pesisir	105
Gambar III. 37. Dokumentasi Kegiatan Bimtek dan sharing Session Budidaya Ikan Kakap Putih.	106
Gambar III. 38. Dokumentasi kKegiatan Bimtek Pengolahan Ikan dan Akses Permodalan bagi UMKM.....	106
Gambar III. 39. Mahasiswa yang melakukan parktek usaha budidaya laut pada kegiatan SFV.....	109



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia nomor 70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, lebih lanjut lagi dituangkan dalam Surat Tugas nomor B.2987/BRSDM-BBRBLPP/KP.440/X/2023 tentang penugasan pegawai sebagai Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, maka Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) mempunyai tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. Sedangkan beberapa fungsi yang dilaksanakan diantaranya adalah penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetik, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut; penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha.

Lebih lanjut berdasarkan UU nomor 78 tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, dimana tisi riset pada BBRBLPP sudah beralih ke BRIN, namun hingga disusunnya Laporan Kinerja tahun 2024 ini belum terbit Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang baru, sehingga saat ini BBRBLPP melakukan kegiatan yang berfokus pada kegiatan Penyuluhan Perikanan dan Manajerial. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut efektif, maka pelaksanaan kegiatan berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat dalam Rencana Strategis BBRBLPP 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Lebih lanjut berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2010 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan penyuluhan dan manajerial pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut, harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan negara sebagaimana diamanatkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAPKIN) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan *Good Governance* di lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada tahun 2024 ini melaksanakan program kerja dan anggaran Berbasis Kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BRSDM KP. Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka menengah dan menengah KKP, khususnya program penyuluhan dan SDM KP, sebagaimana tertuang dalam Renstra BBRBLPP tahun 2020-2024.

Laporan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBRBLPP guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Desember 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Melalui Laporan Kinerja diharapkan dapat menjadi informasi mengenai kinerja BBRBLPP sekaligus menjadi bahan masukan bagi peningkatan akuntabilitas kinerja pada masa yang akan datang. Peningkatan kinerja ini diperlukan agar BBRBLPP dapat lebih meningkatkan tugas dan fungsinya dalam rangka berperan memberikan dukungan teknis dan manajerial di bidang penyuluhan dan manajerial.

Laporan ini merupakan media akuntabilitas yang merinci pertanggungjawaban sebagai amanah yang diemban Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) dan tanggung jawab pemakaian dana, sumber daya dan sarana serta prasarana dari pemerintah untuk menjalankan visi dan misi BBRBLPP.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja BBRBLPP Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BBRBLPP Tahun 2024 ini, bertujuan:

1. Sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBRBLPP kepada BPPSDM KP;
2. Sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2024 dan
3. Sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Tugas, Fungsi BBRBLPP dan Struktur Organisasi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 797/Kpts/OT.210/12/1994, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Loliltanta) Gondol, memiliki mandat melakukan penelitian perbenihan perikanan Pantai. Dengan bekerjasama pemerintah Jepang melalui proyek JICA ATA-379 selama kurun waktu 11 tahun (tahun 1989 s/d tahun 2000), maka Loliltanta Gondol telah mengembangkan Multi Species Hatchery dan telah menghasilkan beberapa teknologi perbenihan yang telah diadopsi oleh pengguna, yaitu; perbenihan udang, bandeng, kerapu bebek, kerapu macan dan kerapu lumpur yang kesemuanya telah mampu memproduksi skala masal. Di tahun berikutnya, telah berhasil pula dilakukan perbenihan kepiting bakau, rajungan, kerapu sunu, ikan cobia dan ikan hias.

Pada tanggal 31 Juli 2000, Loka Penelitian Perikanan Pantai (Loliltanta) Gondol yang awalnya berada dibawah Departemen Pertanian beralih dibawah Departemen Kelautan dan Perikanan, dengan Surat Keputusan Menteri Eksplorasi Laut dan Perikanan No. 73 tahun 2000. Kemudian dengan terbentuknya Badan Riset Kelautan dan Perikanan serta Pusat Riset Perikanan Budidaya, maka berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 1 Mei 2001 No. 26A/MEN/2001, Loliltanta Gondol berubah menjadi Balai Besar Riset Perikanan Budidaya Laut (BBRPBL), dan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan tertanggal 26 September 2011 N0. PER 26/MEN/2011 berubah menjadi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Budidaya Laut. Selanjutnya berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 22/PERMEN-KP/2018 yang ditetapkan pada tanggal 27 Maret 2018, BBPPBL berubah nama menjadi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluh Perikanan (BBRBLPP). disempurnakan dengan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 70/PERMEN-KP/2020 yang ditetapkan pada tanggal 28 Desember 2020, dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang sama, namun struktur organisasi yang lebih sederhana.

Tugas

Tugas pokok BBRBLPP adalah melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- b) pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- c) pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- d) penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha
- e) penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- f) pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- g) pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta bisnis proses yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyampaikan laporan kepada kepala badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menyusun peta jabatan berdasarkan analisis jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Setiap unsur di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan maupun dalam hubungan antarinstansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing untuk mewujudkan terlaksananya mekanisme akuntabilitas publik melalui penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Setiap pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk serta bertanggung jawab kepada atasan langsung dan menyampaikan laporan kinerja secara berkala tepat pada waktunya.

Setiap laporan yang diterima oleh pimpinan pada unit organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dari bawahannya, wajib diolah dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut dan untuk memberikan petunjuk kepada bawahannya.

Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama atau jabatan struktural eselon II.b. Kepala Subbagian Umum pada Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan Jabatan Pengawas atau jabatan struktural eselon IV.a. Susunan organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan terdiri atas: Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, persuratan, kearsipan,



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan. Sedangkan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Lebih lanjut dituangkan dalam Surat Tugas nomor B.2987/BRSDM-BBRBLPP/KP.440/X/2023 tertanggal 27 Oktober 2023 tentang penugasan pegawai sebagai Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan yang dibagi menjadi 2 (dua) Tim Kerja yaitu Tim Kerja Penyuluhan dan Tim Kerja Dukungan Manajerial.

Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.

Tenaga fungsional yang saat ini masih ada di BBRBLPP adalah Analis Pengelolaan APBN, Pranata Keuangan APBN, Analis Kepegawaian, Perencana, Pranata Humas dan Pustakawan.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tertanggal 30 Desember 2020 di Jakarta tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Eselon I BRSDM dan dibina secara teknis oleh Pusat Riset Perikanan (Puriskan) dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan (Puslatluh KP). Lebih lanjut lagi dalam Surat Tugas nomor B.2987/BRSDM-BBRBLPP/KP.440/X/2023 tentang penugasan pegawai sebagai Ketua dan/atau Anggota Tim Kerja lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, maka susunan organisasi BBRBLPP berdasarkan Permen KP Nomor 70 Tahun 2020 tentang OTK BBRBLPP adalah sebagai berikut :



BBRBLPP

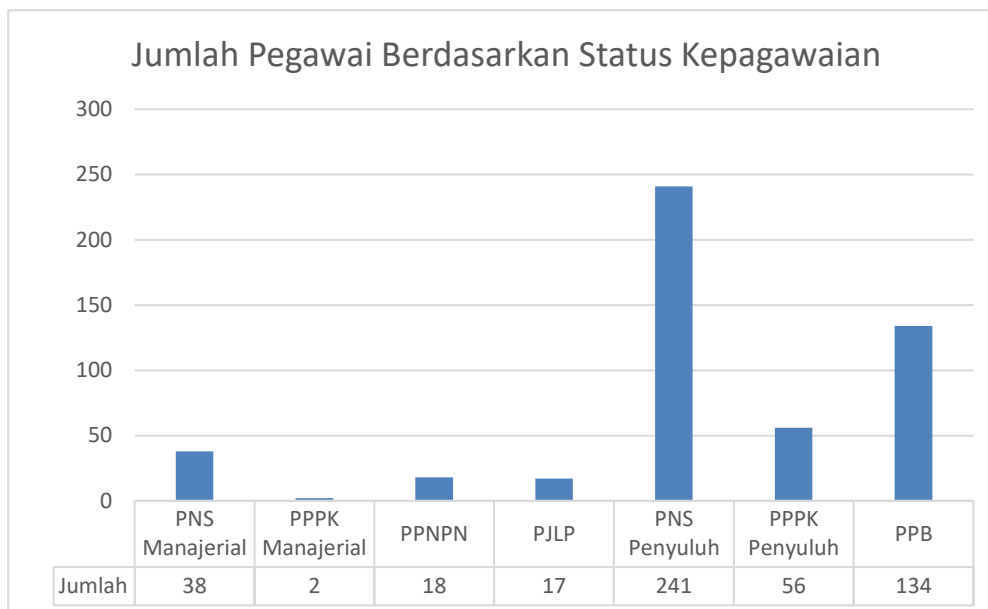
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension



Gambar 1. 1. Struktur Organisasi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

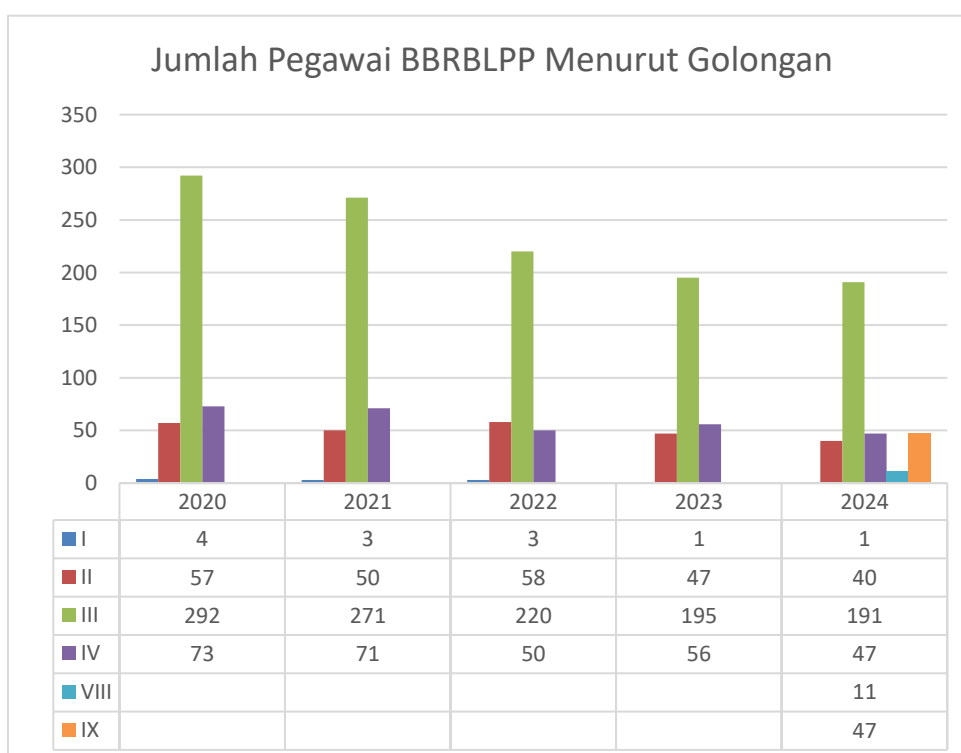
Pada tahun 2023, BBRBLPP membentuk tim kerja yang mengacu pada Surat Sekretaris BRSDM No.B.4546/BRSDM.1/TU.210/VII/2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal “Pembentukan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Nota Dinas Kepala Biro SDM Aparatur dan Organisasi Nomor 983/SJ.3/OT.210/VI/2023 tentang Penyampaian Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. BBRBLPP memiliki 2 (dua) tim kerja berdasarkan Surat Tugas Kepala BBRBLPP B.2987/BRSDM-BBRBLPP/KP.440/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023, yaitu: (1) Tim Kerja Dukungan Manajerial bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan layanan dukungan manajemen Eselon I dan satker, dan (2) Tim Kerja Penyuluhan Perikanan bertugas menyelenggarakan dan mencapai target indikator kinerja pada kegiatan penyuluhan kelautan dan perikanan lingkup BBRBLPP.

1.4. Keragaan Sumber Daya Manusia



Sumber: Data diolah dari Data Kepegawaian BBRBLPP

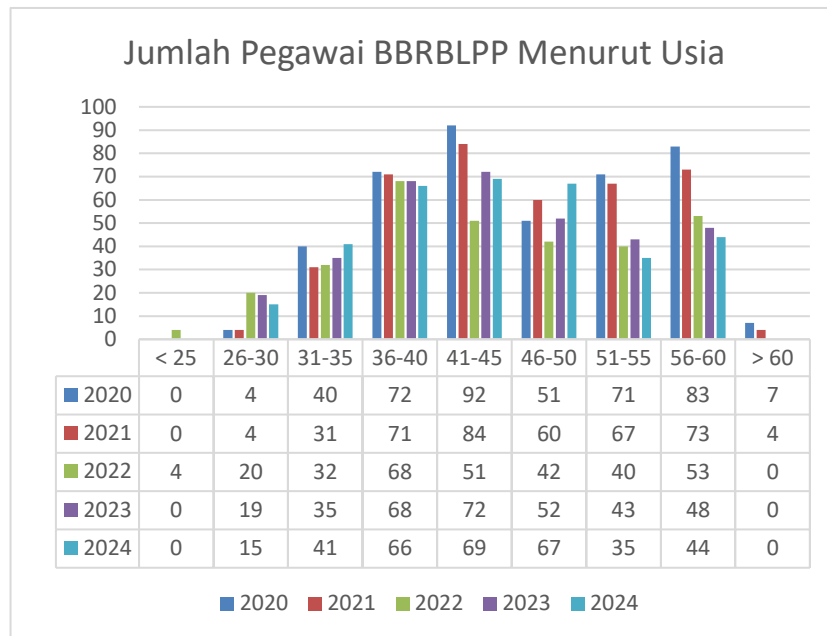
Gambar Gambar 1. 2. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Golongan



Sumber: Data diolah dari Data Kepegawaian BBRBLPP

Gambar 1. 3. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Golongan

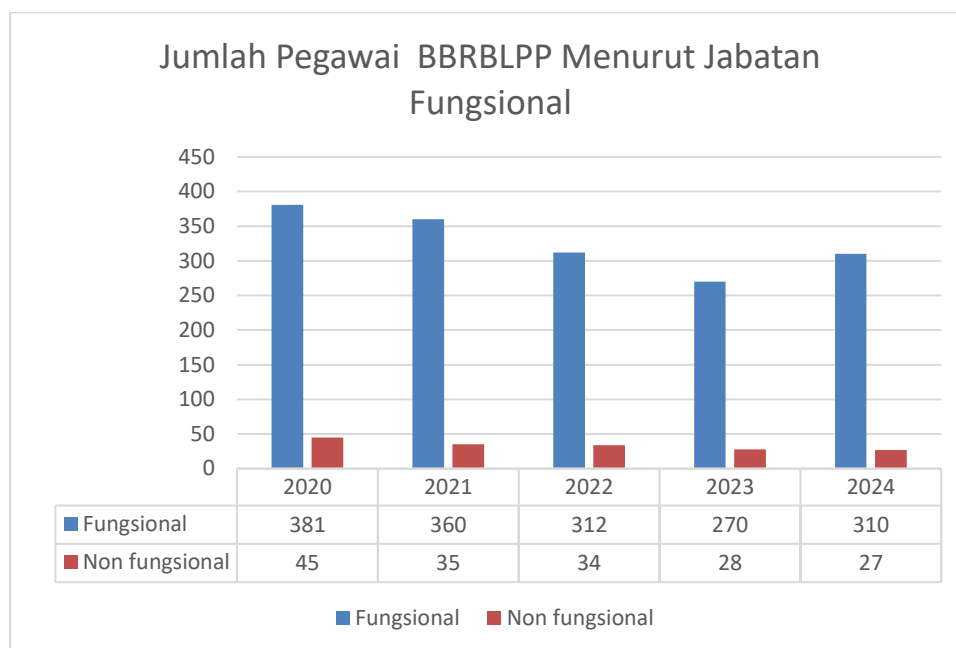
Sesuai dengan gambar 1.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 jumlah pegawai menurut golongan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan pegawai dari proses mutasi instansi lain, dan penambahan pegawai yang lulus seleksi PPPK.



Sumber: Data diolah dari Data Kepegawaian BBRBLPP

Gambar 1. 4. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Usia

Sesuai dengan grafik 1.4. di atas, pada tahun 2024 jumlah pegawai BBRBLPP menurut usia didominasi oleh pegawai berusia 41-45 tahun yaitu sebanyak 69 orang, lalu pegawai dengan usia 46-50 tahun sebanyak 67 orang, sedangkan jumlah pegawai yang berusia muda antara 26-30 tahun sebanyak 15 orang. Tabel diatas memperlihatkan bahwa beberapa pegawai di lingkup BBRBLPP pada dasarnya masih didominasi usia yang masih produktif, karena pada tahun 2024 terdapat penambahan tenaga yang lulus seleksi PPPK dan mutasi dari instansi lain. Namun BBRBLPP masih perlu adanya regenerasi pegawai baik untuk tenaga administrasi maupun tenaga di lapangan dengan usia muda karena disetiap tahunnya terdapat beberapa pegawai yang telah memasuki masa purna bakti.



Sumber: Data diolah dari Data Kepegawaian BBRBLPP

Gambar 1. 5. Jumlah Pegawai Lingkup BBRBLPP Menurut Fungsional dan Non Fungsionalnya

Dari grafik 1.5 di atas, terlihat bahwa jumlah pegawai fungsional di BBRBLPP lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pegawai non-fungsional. Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah pegawai fungsional di BBRBLPP dari Tahun anggaran 2020 s.d. 2023 mengalami penurunan dan kembali bertambah di tahun 2024, hal ini dikarenakan terdapat penambahan tenaga fungsional yang lulus seleksi PPPK.

Dari kelima grafik diatas, pada tahun 2024 jumlah pegawai BBRBLPP mengalami penurunan jumlah pegawai yang signifikan, dari 426 orang pada tahun 2020 (pegawai manajerial dan penyuluh), pada Tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 395 orang pegawai, pada Tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 346 orang pegawai, dan pada Tahun 2023 kembali mengalami penurunan kembali menjadi 298 orang pegawai dan pada tahun 2024 kembali mengalami penambahan menjadi 337 pegawai. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan dinamika pegawai di BBRBLPP diantaranya dengan masuknya tenaga PPPK dan CPNS Penyuluh Perikanan, ada pula beberapa pegawai yang telah purna tugas pada tahun 2024 dan mutasi dari instansi lain. Seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel I. 1. Data pegawai BBRBLPP yang pensiun pada tahun 2024

NO	NAMA, NIP	NIP	JABATAN	TAHUN LAHIR	Tahun pensiun
1	I Made Sukmanada, S.E, S.St, Pi	19631228 198603 1 022	Penyuluh Perikanan Madya	1963	2024
2	Ahmad Basuki, S.Pi	19631231 198903 1 308	Penyuluh Perikanan Madya	1963	2024
3	Yusethi, S.Pi	19631207 198603 2 013	Penyuluh Perikanan Madya	1963	2024
4	Ni Made Rastini, SP, M.Agb	19631231 198603 2 203	Penyuluh Perikanan Madya	1963	2024
5	I Gde Surajaya	19651231 198711 1 020	Penyuluh Perikanan Penyelia	1965	2024
6	Tugiyo Nendra Tuswanto	19640104 197811 1 005	Penyuluh Perikanan Madya	1964	2024
7	Agus Rochdianto, S.PKP	19640222 198603 1 022	Penyuluh Perikanan Madya	1964	2024
8	Blasius Keri Tukan, A.Md	19660204 199103 1 007	Penyuluh Perikanan Penyelia	1966	2024



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

NO	NAMA, NIP	NIP	JABATAN	TAHUN LAHIR	Tahun pensiun
9	Suyadi, A.Pi	19640505 198903 1 021	Penyuluh Perikanan Madya	1964	2024
10	Agus Nandi Udayana, S.Pi	19640816 198603 1 013	Penyuluh Perikanan Madya	1964	2024
11	Sumoro, S.PKP	19640803 198802 1 004	Penyuluh Perikanan Madya	1964	2024
12	Nuraini, A.Md	19660814 198903 2 013	Penyuluh Perikanan Penyelia	1966	2024
13	Hamsinah, A.Md	19661109 198803 2 014	Penyuluh Perikanan Penyelia	1966	2024

Sumber: Data diolah dari Data Kepegawaian BBRBLPP

Berdasarkan tabel kepegawaian di atas, berkurangnya jumlah pegawai yang dialami BBRBLPP pada tahun 2024 disebabkan karena 13 orang pegawai yang berakhir masa tugas.

1.5. Potensi dan Permasalahan

1.6.1. Potensi

Berdasarkan SK. Menteri Kelautan dan Perikanan No.70/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP), BBRBLPP berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang menangani riset dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan dan memiliki tugas melaksanakan riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP dipimpin oleh seorang Kepala.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan;
- pelaksanaan riset budidaya laut dibidang biologi, reproduksi, genetika, bioteknologi, nutrisi dan teknologi pakan, pathologi, ekologi dan lingkungan budidaya laut, serta pengembangan teknologi budidaya laut;
- pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset budidaya laut;
- penyusunan materi, metodologi, pelaksanaan penyuluhan perikanan, serta pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta;
- pengelolaan prasarana dan sarana riset budidaya laut dan penyuluhan perikanan; dan
- pelaksanaan urusan ketatausahaan.

a) Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional yang mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan masing-masing fungsional sesuai dengan bidang tugas Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas Peneliti, Perencana, Analis Pengelolaan Keuangan APBN, Pranata Humas, Teknisi Litkayasa, Pustakawan, Arsiparis dan jabatan fungsional lainnya yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

b) Sumber Daya

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti, penyuluh maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset Balai yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset, penyuluhan, dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (*renewable resources*) dan tidak terbarukan (*non-renewable resources*). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (*ocean thermal energy conversion*). Sumber daya tidak terbarukan (*non-renewable resources*) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.

Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Peningkatan produksi perikanan dapat dicapai melalui inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan. Berbagai komponen dan paket teknologi perikanan telah banyak dihasilkan oleh BBRBLPP yang dihasilkan ini harus segera secara intensif dikomunikasikan kepada pengguna agar dapat diimplementasikan dalam usaha yang riil sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Aplikasi teknologi yang lebih inovatif akan menjadikan sektor perikanan menjadi ladang usaha yang lebih menarik bagi masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan yang menguntungkan.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah melaksanakan kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) di beberapa lokasi, SFV ini merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Pada lingkup Unit Pelaksana Teknis (UPT) program SFV diarahkan pada pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) secara optimal sehingga tidak ada lagi asset idle atau tak termanfaatkan. Disamping itu potensi SDM Penyuluhan yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Bali, NTB, NTT dan Kalimantan tengah menjadi ujung tombak pengembangan teknologi yang dihasilkan oleh BBRBLPP.

1.6.2. Permasalahan

Pada kegiatan di BBRBLPP terdapat beberapa permasalahan, diantaranya belum terbitnya nomenklatur organisasi dan tata kerja BBRBLPP yang baru terkait perubahan tugas pokok dan fungsi BBRBLPP pasca berpindahna tusi riset ke BRIN. Pada pelaksanaan kegiatan SFV Desa Penyabangan ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- Perubahan SFV UPT menjadi SFV Desa yang memiliki fokus kegiatan berbeda
- Terjadi beberapa kali serangan penyakit dalam siklus produksi budidaya udang dan ikan

Pada kegiatan penyuluhan beberapa permasalahan yang ditemukan dari aspek penyelenggaraan maupun ketenaga penyuluhan antara lain:

- Kualitas dan kuantitas (jumlah dan penyebaran) penyuluh perikanan masih belum memadai ;
- Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan;



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

- c. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya;
- d. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) masih kurang.

1.6. Sistematika LKj

LKj ini secara umum memuat target dan capaian kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan pada Tahun 2024. Sebagai tolak ukur keberhasilan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, LKj ini menginformasikan perbandingan antara target dan capaian kinerja (*performance results*) pada akhir tahun 2024. Dari analisa tersebut akan teridentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sehingga dapat diperoleh masukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

1. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama tahun 2024.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BBRBLPP seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BBRBLPP.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini menyajikan uraian singkat tentang rencana strategis BBRBLPP 2019-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Perjanjian Kinerja BBRBLPP tahun 2024 serta pengukuran kinerja.
4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya.
5. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait kesimpulan, permasalahan dan rekomendasi.
6. **Lampiran**
 - a. Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja
 - b. Data Dukung Capaian Kinerja
 - c. Lain-lain yang dianggap perlu

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020 – 2024

Rencana Strategis Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2020 – 2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan riset dan penyuluhan perikanan. Rencana Strategis Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan merupakan turunan dari Rencana Strategis Pusat Riset Perikanan dan Rencana Strategis Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan kelautan dan perikanan.

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Rencana Strategis KKP menjelaskan Visi KKP, ditetapkan selaras dengan visi pembangunan nasional serta bertujuan untuk mendukung terwujudnya Indonesia sebagai poros maritim dunia. Visi KKP adalah “Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional”, yang mana di dalamnya mengandung tiga pilar yang menjadi Misi KKP yaitu: Kedaulatan (sovereignty), Keberlanjutan (sustainability), dan Kesejahteraan (prosperity).

Pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah pada Lampiran Y Sub Urusan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, dimana penyelenggaraan penyuluhan perikanan menjadi kewenangan pusat, sehingga BPPSDM melalui Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan harus mampu memainkan peran strategisnya agar penyelenggaraan penyuluhan perikanan dapat berjalan efektif, efisien dan kompeten. Keberhasilan pembangunan perikanan sangat tergantung pada perubahan perilaku pelaku utama dalam menyikapi tantangan mewujudkan misi pembangunan kelautan dan perikanan. Selain peningkatan sumberdaya manusia yang berkualitas, penyuluhan perikanan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan perikanan, karena mempunyai tugas dan fungsi untuk menyelenggarakan proses alih informasi dan teknologi (*transfer of knowledge*) bagi pelaku utama beserta keluarganya serta anggota masyarakat lainnya. Keberadaan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia memiliki peran yang strategis dalam mendukung visi dan misi KKP melalui:

1. Peningkatan riset inovatif dan implementatif melalui rekayasa teknologi dan genetik induk/benih/bibit unggul budidaya laut
2. Peningkatan pengelolaan alih teknologi bidang Kelautan dan Perikanan secara efektif dan efisien serta tepat sasaran melalui kegiatan diseminasi dan penyuluhan perikanan.
3. Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan; serta
4. Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan.

Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan berbasis teknologi (*technology based*), merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/* komunikasi. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) tahun 2020-2024 diharapkan dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan program dan kegiatan BBRBLPP guna mendukung terwujudnya visi dan misi KKP serta sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 yaitu mewujudkan masyarakat sektor KP yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu Renstra BBRBLPP disusun berdasarkan analisis



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

strategis dan potensi, peluang, permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi dalam pembangunan KP selama kurun waktu lima tahun ke depan.

Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, seluruh peneliti dilingkungan BBRBLPP melakukan penyesuaian dengan melakukan pepindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan. Sampai Triwulan IV, KKP masih menyiapkan Peraturan Menteri sebagai turunan dari Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tersebut, sehingga Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPPSDM untuk level Eselon 2 dan Unit Pelaksana Teknis masih berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 48/PERMEN-KP/2020. Namun demikian telah dilakukan penyesuaian dan review Renstra BPPSDM yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Perjanjian Kinerja BPPSDM.

Dalam upaya pencapaian target pembangunan yang telah diprogramkan oleh Kementerian Kelautan dan perikanan BBRBLPP sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan, membuat program kerja dan arah kebijakan yang dituangkan dalam visi, misi, serta sasaran strategis yang mendukung pada arah kebijakan Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan serta BPPSDM KP.

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong".

Visi BPPSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Visi dari BBRBLPP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP dan Visi BPPSDM yaitu: "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

2.1.1. Misi

Misi BBRBLPP adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BPPSDM dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui inovasi hasil riset dan penyuluhan KP
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan.
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

2.1.2. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi BBRBLPP dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan sektor perikanan 2020 – 2024 adalah :

- Meningkatnya kompetensi SDM guna meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk perikanan secara optimal.
- Meningkatnya produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama dan pelaku usaha serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup melalui penyelenggaraan penyuluhan.
- Meningkatnya pemanfaatan inovasi teknologi mendukung industrialisasi KP yang berdaya saing
- Dihasilkan dan berkembangnya riset dan inovasi mendukung pembangunan berkelanjutan
- Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.3. Sasaran Strategis

Berdasarkan Renstra BBRBLPP Tahun 2020 – 2024 dijelaskan bahwa sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan program riset dan SDM merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai dalam mendukung target kinerja sebagai suatu outcome/ impact dari program yang dilaksanakan.

Pada tahun 2024 ini, BBRBLPP memiliki 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 20 (Dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebagai bentuk dukungan untuk mencapai Sasaran Strategis pada Level 0 Kementerian Kelautan dan Perikanan, Sasaran Program pada Level 1 BRSDM, serta Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Penyuluhan KP. Dari 8 (delapan) Sasaran Strategis pada Level 0 KKP dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja, BBRBLPP mendukung 2 (dua) Sasaran Strategis dan 3 (tiga) Indikator Kinerja, sebagai berikut :

1. **SS3. Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan meningkat**
IK7. Nilai PNBK Sektor KP
IK8. Tenaga Kerja yang Terlibat
2. **SS8. Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas**
IK18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KKP

Sedangkan dari 7 (tujuh) Sasaran Program dan 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Program pada Level 1 BRSDM, BBRBLPP mendukung 4 (empat) Sasaran Program dan 12 (dua belas) Indikator Kinerja Program, yaitu:

1. **SP1. SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri**
IKP2. Nilai PNBK BRSDM
2. **SP3. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan**
IKP4. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan perikanan yang Dibentuk
IKP5. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan kelasnya
IKP6. Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BPPSDM
3. **SP4. Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat**
IKP7. Desa/Kawasan Mitra yang menerapkan Iptek KP (Desa Perikanan Cerdas)
4. **SP7. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPSDM**
IKP11. Batas Tertinggi nilai temuan Laporan Hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPSDM
IKP12. Indeks Profesionalitas ASN BPPSDM
IKP13. Penilaian Mandiri SAKIP BPPSDM
IKP15. Persentase Unit Kerja BPPSDM yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
IKP16. Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPPSDM
IK18. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPSDM



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

IK19. Nilai Kinerja Anggaran BPPSDM

BBRBLPP mendukung Sasaran Kegiatan pada Level 2 Pusat Penyuluhan KP sebagai berikut:

Dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 23 (dua puluh tiga) Indikator Kinerja Kegiatan, BBRBLPP mendukung 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu :

SK1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

- IKK1.** Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- IKK2.** Persentase penyuluh perikanan PNS yang lulus uji kompetensi
- IKK3.** Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha KP yang disuluh
- IKK4.** Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya
- IKK5.** Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk
- IKK6.** Tenaga kerja yang terlibat lingkup Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP
- IKK7.** Fasilitas pelaku usaha sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha

SK.2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

- IKK9.** Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) lingkup Penyuluhan KP
- IKK10.** Kawasan yang mengoptimalkan Sumber daya untuk Percontohan Penyuluhan
- IKK11.** Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan
- IKK12.** Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

SK.5. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

- IKK15.** Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- IKK16.** Persentase Unit Kerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar
- IKK 17.** Indeks Profesionalitas ASN Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan
- IKK 18.** Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan kelautan dan Perikanan
- IKK19.** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

2.2. Rencana Kerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2024 dimana Perjanjian Kinerja ini memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target. Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan manajerial dan penyuluhan perikanan tahun 2024. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Maka BBRBLPP mengalokasikan biaya untuk kebutuhan penyuluhan dan manajerial pada awal Tahun 2024 sebesar Rp76.500.609.000. Hingga tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 14 (empat belas) kali, yang pertama pada 2 Januari 2024 yaitu terkait penyesuaian honor personal PPNPM, dimana total pagu tetap yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi kedua pada 29 Januari 2024 terkait blokir anggaran Automatic Adjustment pada kegiatan percontohan sebesar



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Rp4.272.000.000 dan honor PPB sebesar Rp603.200.000 serta dukungan manajerial sebesar Rp278.000.000, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi ketiga tanggal 19 Februari 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi keempat tanggal 05 April 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK diantaranya pada anggaran gaji dll. Revisi kelima tanggal 03 Juni 2024 terkait revisi pada halaman 3 DIPA pada rencana penarikan dana. Revisi keenam pada tanggal 12 Juli 2024 terkait Pemutakhiran POK pada kegiatan SFV. Revisi ketujuh pada tanggal 09 Agustus 2024 terkait pergeseran anggaran pada gaji pegawai, kebutuhan sehari-hari perkantoran dan pemeliharaan gedung. Revisi kedelapan pada tanggal 02 September 2024 terkait Pergeseran Anggaran BOP untuk kegiatan rintisan SFV Desa Sulahan Kabupaten Bangli. Revisi kesembilan pada tanggal 14 Oktober 2024 terkait pemenuhan anggaran tunjangan kinerja pegawai P3K penyuluhan perikanan. Revisi kesepuluh tanggal 05 Nopember 2024 terdapat penambahan pagu dari Rp76.500.609.000 menjadi Rp79.055.609.000 dengan deviasi Rp2.555.000.000, terkait penambahan pagu belanja pegawai PPPK penyuluhan perikanan. Revisi kesebelas tanggal 20 November 2024 dengan total anggaran masih sama Rp79.055.609.000, dengan revisi terkait Blokir perjalanan dinas dan pergeseran sisa BOP untuk kegiatan makan begizi. Revisi keduabelas pada tanggal 09 Desember 2024, terdapat penambahan pagu Rp96.000.000, dengan total pagu menjadi Rp79.151.609.000 dari pagu sebelumnya Rp79.055.609.000, revisi terkait Penambahan/ Pergeseran belanja pegawai yang menunjukkan pagu minus. Revisi ketiga belas pada tanggal 11 Desember 2024 dengan tidak terdapat penambahan pagu, revisi terkait Perubahan KAK pada mata anggaran SFV Fest yang digunakan untuk kegiatan Bimtek dan MBG. Revisi Keempat belas tanggal 20 Desember 2024, tidak terdapat perubahan pagu, revisi terkait Revisi POK belanja operasional dan pergeseran belanja pegawai.

2.3. Perjanjian Kinerja

Pada awal Tahun 2024, BBRBLPP telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Pada Perjanjian Kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 3 Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Keseluruhan IKU BBRBLPP pada tahun 2024 untuk semua SS berjumlah 19 IKU yang terdiri dari 13 IKU kegiatan dukungan manajerial dan 6 IKU kegiatan penyuluhan.

Pada tanggal 30 April 2024 telah dilakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) yang pertama terkait dengan dihapuskannya Pusat Riset Perikanan, maka BBRBLPP berada dibawah koordinasi Pusat Penyuluhan Perikanan, sehingga seluruh indikator kinerja sebelumnya dialihkan ke Pusat Penyuluh Perikanan. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2024 terdapat pula revisi PK yang kedua, yang merubah target Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP dan perubahan penandatanganan PK dari pejabat lama Bapak Hendra Yusran Siry ke Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang baru Ibu Yayan Hikmayani. Selanjutnya revisi PK ketiga pada tanggal 15 Oktober 2024, terdapat penambahan indikator kinerja yaitu **Kawasan yang Mengoptimisasikan Aset**, yang masuk pada Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dan indicator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen), dipindah yang awalnya masuk di Sasaran Kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker, menjadi indikator pada Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Revisi PK keempat pada tanggal 27 Desember 2024, terkait pengurangan target pada indicator Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok), target sebelumnya 8 (delapan) kelompok menjadi 4 (empat) kelompok.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Dari Renstra BBRBLPP KP Tahun 2021 - 2024 dituangkan ke dalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini:

Tabel II. 1. Perencanaan Strategik Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP (kelompok)	175	175	175	175	175
	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP (kelompok)	200	200	200	200	200
Tersedianya Data Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BBRBLPP	Karya tulis ilmiah riset BBRBLPP yang dipublikasikan (Dokumen)	18	20	25	25	25
Tersedianya Produk dan Prototype Hasil Riset BBRBLPP	Teknologi Hasil Riset BBRBLPP (paket)	6	3	4	4	4
	Teknologi Adaptif Lokasi Perikanan yang diterapkan (produk)	-	-	1	1	1
Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP	Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1	1	1	2	2
Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Riset BBRBLPP	Sertifikasi kelembagaan riset BBRBLPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	1	1
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	4.522	4.609	4.809	4.909	5.009
	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP(produk)	1	1	4	5	6
Tata kelola pemerintahan BBRBLPP yang baik	Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	4	3	4	4	4
	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP	1	1	100	100	100
	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	72	73	73	73	73
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	-	87	80	80	80
	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP (%)	82	84	84	84	84
	Nilai IKPA BBRBLPP (nilai)	88	89	89	89	89
	Nilai NKA BBRBLPP (nilai)	85	86	86	86	86
	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100
	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100

Sumber : data diolah dari Renstra 2020-2024 BBRBLPP



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Perjanjian Kinerja BBRBLPP per 27 Desember TA 2024 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel II. 2. Perjanjian Kinerja BBRBLPP TA 2024

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Tahun 2024
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	290
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	2.047
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Pelaku Usaha)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village</i>) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa)	3
		9	Kawasan yang Menoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)	1
		10	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	4
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	3
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	81
		15	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0.5
		16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	82
		17	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81
		18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94
		19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
		20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71

Sumber : data diolah dari Perjanjian Kinerja (PK) BBRBLPP dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel II. 3. Secara ringkas perubahan PK BBRBLPP tahun 2024 dapat disajikan pada tabel berikut:

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Target Tahun 2024	30 April	8 Agustus	15 Oktober	28 November	27 Desember
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90	549,90	549,90	549,90	549,90	549,90
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	11	10	11	11	11	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450	5.450	5.450	5.450	5.450	5.450
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	290	290	290	290	290	290
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391	391	391	391	391	391
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BBRBLPP (orang)	2.047	2.006	2.047	2.047	2.047	2.047
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Kelompok)	10	10	10	10	10	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa)	2	2	3	2	3	3
		9	Kawasan yang Menoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)	-	-	-	-	1	1
		10	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	8	8	8	8	8	4
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	4	1	1	3	3	3
3	Terpenuhinya Layanan dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	100	100	100	100	100
		13	Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	94	94	94	94	94	94
		14	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	81	82	82	81	81	81
		15	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0.5	≤ 0.5	≤ 0.5	≤ 0.5	≤ 0.5	≤ 0.5



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	30 April	8 Agustus	15 Oktober	28 November	27 Desember
	16 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	82	82	82	82	82	82
	17 Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	81	81	81	81	81
	18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94	94	94	94	94	94
	19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76	93,76
	20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71	71	71	71	71	71

Sumber : Perjanjian Kinerja (PK) BBRBLPP Awal, Revisi I, II, III, IV dan V tahun 2024

Penuangan dari Renstra BRSDM KP Tahun 2020 - 2024 diatas dituangkan ke dalam rencana kinerja tahunan sesuai tabel di bawah ini :

Tabel II. 4. Perencanaan Stratejik Tahun 2021-2024

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Pendampingan kelompok pelaku usaha/utama dalam mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat KP	Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP(kelompok)	175	175	175	175	175
	Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satminkal BBRBLPP (kelompok)	200	200	200	200	200
Tersedianya Data Informasi dan Rekomendasi Kebijakan Hasil Riset BBRBLPP	Karya tulis ilmiah riset BBRBLPP yang dipublikasikan (Dokumen)	18	20	25	25	25
Tersedianya Produk dan Prototype Hasil Riset BBRBLPP	Teknologi Hasil Riset BBRBLPP (paket)	6	3	4	4	4
	Teknologi Adaptif Lokasi Perikanan yang diterapkan (produk)	-	-	1	1	1
Tersedianya Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP	Sarana dan Prasarana Riset BBRBLPP yang Ditingkatkan Kapasitasnya (Unit)	1	1	1	2	2
Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Riset BBRBLPP	Sertifikasi kelembagaan riset BBRBLPP yang terstandar (lembaga)	1	1	1	1	1
Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Jumlah Kelompok Pelaku Utama/ Usaha yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	4.522	4.609	4.809	4.909	5.009
	Jumlah Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang diterapkan di BBRBLPP(produk)	1	1	4	5	6
Tata kelola pemerintahan BBRBLPP yang baik	Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti (Kesepakatan)	4	3	4	4	4
	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP	1	1	100	100	100
	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	72	73	73	73	73
	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	-	87	80	80	80
	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP (%)	82	84	84	84	84



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Sasaran Strategis	IKU	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
	Nilai IKPA BBRBLPP (nilai)	88	89	89	89	89
	Nilai NKA BBRBLPP (nilai)	85	86	86	86	86
	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Riset Perikanan BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100
	Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	-	100	100	100	100

Sumber : data diolah dari Renstra 2020-2024 BBRBLPP

2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja BPPSDM Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, sehingga akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize.

Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Adapun status Indeks capaian Indikator Kinerja adalah sebagai berikut :

Tabel II. 5. Status Indeks Capaian Indikator Kinerja

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 - 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum Ada penilaian	

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen *Logical Framework Analysis* (LFA).

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BBRBLPP dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulanan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai Nomor: **60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/II/2024** terkait Pembentukan Tim Pengelola Kinerja lingkup BBRBLPP. Keanggotaan Tim Pengelola Kinerja terdiri dari koordinator dan staf yang mewakili masing-masing bidang dan kegiatan. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Pengelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Bagian Monev



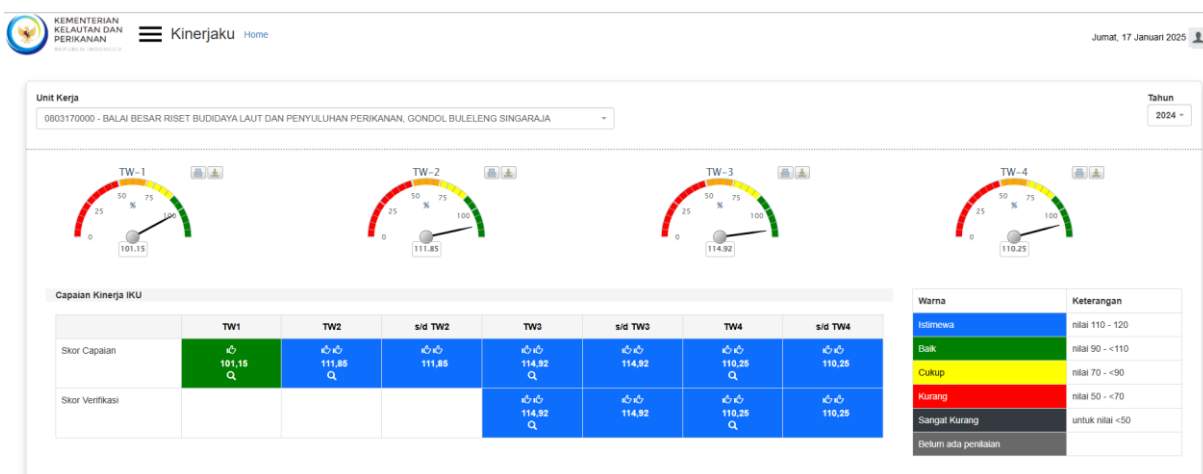
BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

dan Pelaporan. Kemudian oleh Bagian Monev dan Pelaporan, seluruh hasil yang dicapai dirangkum dan dilakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/ kegiatan secara keseluruhan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*Key Performance Indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat tahun 2023 sebesar 110,25%, sebagaimana dashboard kinerja sebagai berikut:



Sumber : Dashboard Aplikasi Kinerjaku

Gambar III. 1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP

Selama Tahun 2024, dari 20 IKU BBRBLPP yang menjadi target di tahun 2024 sudah seluruhnya tercapai dengan rincian 9 (sembilan) berstatus nilai biru (istimewa) karena telah melampaui target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja dan 11 (sebelas) berstatus nilai hijau (baik) karena telah mencapai target yang telah ditetapkan di Perjanjian Kinerja (PK). Capaian tersebut akan menjadi catatan evaluasi IKU pada tahun 2024 untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan target IKU dan PK pada tahun 2025. Kedepannya akan diupayakan agar IKU secara keseluruhan tercapai sesuai dengan target yang ditentukan.

3.1. Capaian IKU BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2024 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Tabel III. 1. Capaian Kinerja Tahun 2024

Kegiatan/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024	%
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1 Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90	1.107,87	120,00
		2 Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	11	11	100,00
		3 Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450	5.780	106,06
		4 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	290	312	107,59
		5 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391	458	120,00
		6 Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	2.047	2.108	102,98
		7 Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Pelaku Usaha)	10	11	120,00
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8 Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village</i>) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa)	3	3	100,00
		9 Kawasan yang Menoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)	1	1	100,00
		10 Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	4	11	120,00
		11 Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	3	4	120,00
4	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	12 Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%)	100	100	100,00
		13 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%)	94	133,33	120,00
		14 Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks)	81	86,62	106,94
		15 Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0.5	-	120,00
		16 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	82	100	120,00
		17 Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81	83,50	103,09
		18 Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94	97,33	103,54
		19 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76	99,50	106,12
		20 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71	91,66	120,00



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi dan analisis kinerja dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sebagaimana Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBRBLPP. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama yang telah diidentifikasi agar sasaran-sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2024 dapat tercapai.

3.3. Hasil Pengukuran BBRBLPP

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis yang dituangkan pada penetapan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tahun 2024 dapat tercapai. Berdasarkan penetapan target pada setiap indikator kinerja tersebut, sebagian besar telah berhasil tercapai. Hal ini tidak terlepas dari evaluasi yang dilakukan baik secara eksternal maupun internal. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi masalah serta potensi masalah yang akan mengganggu pencapaian target yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti rapat rutin, rapat koordinasi dengan pelaksana kegiatan, kunjungan langsung ke lapangan dan penanggung jawab serta pelaksana kegiatan, evaluasi kegiatan serta kegiatan monitoring dan evaluasi lainnya. Penjelasan lebih rinci dari masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

SS 1 : Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Nilai sasaran strategis **Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan** sebesar 109,4%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 7 (tujuh) IKU sebagai berikut :

IKU 1 : Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan.

Objek/Ruang Lingkup PNBP : pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya.

Dasar hukum :

- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang PNBP
- PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan
- PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Cara perhitungan IKU ini adalah :

$$\text{Nilai PNPB Sektor KP} = \text{Nilai PNPB SDA} + \text{Nilai PNPB Lainnya}$$

Tabel III. 2. Tabel Capaian Kinerja Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) tahun 2024

IKU-1. Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	0,793	549,90	1.107,87	120,00	48,97	549,00	120,00

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- Target Renstra IK. 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada reviu renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Dilihat dari tabel di atas Capaian IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) terhadap target tahunan sudah terpenuhi sebesar 201,47%, namun karena pada aplikasi kinerja yg dipakai sebagai dasar pengukuran kinerja, persentase capaian maksimal diakui sebesar 120%, maka capaian IKU PNPB pada tahun 2024 ini adalah 120%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka capaian IKU di tahun ini terjadi peningkatan sebesar 48,97% dengan capaian di tahun lalu sebesar 0,793 (juta rupiah) dari target 0,520 (miliar rupiah). Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, IKU ini tercapai sama dengan capaian tahunannya yaitu 120%. Target IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP ini baru ada di tahun 2023 dengan capaian 0,793 Rupiah Miliar, sedangkan pada tahun 2022, 2021 dan 2020 belum ada target dan capaian.

Capaian IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah juta) jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3. Perbandingan Capaian IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) Tahun 2024 dengan Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1.610,61	1.650,75	102,49
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	40	424,9	120,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	92,05	153,18	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	549,90	1.107,87	120,00

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Nilai PNPB BBRBLPP dan satker lain sudah mencapai bahkan jauh melebihi target yang telah ditentukan.

Kegiatan yang mendukung tercapainya IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) ini adalah dikarenakan BBRBLPP telah berhasil mengelola asset dan sumberdaya yang dimiliki untuk bisa menghasilkan PNPB sesuai dengan target yang ditentukan di awal tahun. Capaian IKU Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta) ini sebagian besar berasal dari kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) yaitu sebesar Rp627.764.000,-, dimana kegiatan SFV ini dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan BMN untuk usaha kelautan dan perikanan, dilaksanakan di 3 (tiga) lokasi yaitu: 1. Lokasi

Kantor Utama di Desa Penyabangan, 2. Lokasi Instalasi Karamba Jaring Apung (KJA) di Desa Sumberkima, dan 3. Lokasi Instalasi Tambak di Desa Pejarakan. Jenis usaha yang dilaksanakan adalah penjualan telur bandeng, telur kakap, benih kakap, benih kerapu, gelondongan kakap dan kerapu, kakap konsumsi dan udang. Disamping itu penerimaan PNBP di tahun 2024 ini juga berasal dari PNBP umum yang berasal dari penghapusan/ penjualan asset BMN yang sudah rusak, optimalisasi pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, pendapatan rutinitas sewa tanah, Gedung dan bangunan.

Faktor keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya dengan baik pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya yang dikelola dan dilaporkan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan BMN (Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat) dengan anggaran sebesar Rp18.832.000 dan telah terealisasi sebesar Rp18.830.888 (99,99%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,01%.

IKU 2.: Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP. Pada revisi ke-2 Perjanjian Kinerja tertanggal 08 Agustus 2024 ditetapkan dengan target 11 (sebelas) orang. Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung jumlah Penyuluh KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi.

Tabel III. 4. Tabel Capaian Kinerja Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP tahun 2024

IKU-2. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	-	11	11	100,00%	-	-	-

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- Target Renstra IK. 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2023 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada reviu renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang) terhadap target tahunan sudah terpenuhi pada akhir tahun 2024 ini dengan capaian sebanyak 11 orang dari target 11 orang atau capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, dari tahun 2020 hingga 2023, maka IKU ini tidak bisa dibandingkan karena IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi ini merupakan indikator baru pada revisi PK di tanggal 30 April 2024. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, IKU ini belum bisa dibandingkan karena belum ada target yang tercantum pada Renstra BBRBLPP 2020-2024.

Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP ini merupakan IKU baru di tahun 2024, sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya komunikasi dan administrasi yang mumpuni terkait dengan pelaksanaan Uji Kompetensi bagi penyuluh perikanan, sehingga pelaksanaan uji kompetensi ini bisa diikuti oleh penyuluh yang memenuhi syarat uji kompetensi.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian IKU ini adalah telah diusulkannya 11 orang tenaga penyuluh perikanan yang memenuhi syarat untuk mengikuti uji kompetensi, pengusulan ini diajukan ke Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan.

Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satker lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 5. Perbandingan Capaian IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang) Tahun 2024 dengan Satker Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	11	12	109,09
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	10	11	110,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	8	8	100,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	11	11	100,00

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa IKU Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP sudah tercapai 100%, sama dengan capaian BRPBATPP Bogor. Sedangkan capaian IKU ini untuk BRBAPPP Maros dan BRPBUPP Palembang sudah melebihi target dengan capaian masing-masing 109,09% dan 110%.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah terkelolanya komunikasi dan administrasi yang mumpuni terkait dengan pelaksanaan Uji Kompetensi bagi penyuluh perikanan, sehingga pelaksanaan uji kompetensi ini bisa diikuti oleh penyuluh yang memenuhi syarat uji kompetensi.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Penyusunan materi penyuluhan berbasis online (*cyber extention*) dengan kegiatan pendukung (KRO): Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan dengan anggaran sebesar Rp100.000.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp99.136.000 (99,14%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK maka efisiensi IK ini sebesar 0,86%.

IKU 3 : Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Disuluh oleh satker BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh oleh Penyuluh Perikanan. Kegiatan Penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan diantaranya seperti: Pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan Koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Pelaksanaan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan tetap berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sebagai bagian dari pembinaan masyarakat diwilayahnya. Cara penghitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh yang disusun profil kelompoknya sesuai pedoman penyusunan profil.

Tabel III. 6. Capaian Kinerja Kelompok Pelaku Utama / Pelaku Usaha yang Disuluh oleh satker BBRBLPP Tahun 2024

IKU-3. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
4.872	5.419	5.281	5.487	5.450	5.780	106,06	5,34	5.450	106,06

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- Target IK 2024 lebih rendah dari target jangka menengah 2024 karena belum disesuaikan perencanaannya pada reviu Renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Capaian IKU Kelompok pelaku utama / pelaku usaha KP yang Disuluh di Satker BBRBLPP (Kelompok) terhadap target tahunannya sebesar 106,06%, dengan capaian 5.780 kelompok dari target 5.450 kelompok. Perbandingan pencapaian IKU ini pada tahun sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pencapaian di tahun ini lebih besar dengan peningkatan sebesar 5,34% dibanding tahun lalu dengan capaian 105,52%. Peningkatan ini seiring dengan rencana yang ditetapkan yaitu pencapaian difokuskan pada triwulan 4 (akhir tahun), agar data yang disampaikan sesuai dengan Manual IKU serta meminimalisir kesalahan dalam pelaporan data dukung. Serta dapat segera dilakukan perbaikan jika terjadi perubahan dalam format pelaporan. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024, IKU ini sudah mencapai target sebesar 106,06%.

Capaian IKU Kelompok pelaku utama / pelaku usaha KP yang Disuluh di Satker BBRBLPP ini mengalami perubahan capaian disetiap tahunnya dimana pada tahun 2020 capaiannya sebesar 4.872 kelompok, 2021 capaiannya sebesar 5.415 kelompok, tahun 2022 sebesar 5.281 kelompok, dan tahun 2023 tercapai sebesar 5.487 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan IKU ini dapat melampaui target karena penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya, kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang disuluh telah dilakukan penyusunan profil kelompok/ updating data profil kelompok sebagai data dukung untuk IKU ini.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BBRBLPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BBRBLPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BBRBLPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai jenjang jabatannya.

Capaian IKU Jumlah Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satminkal lain lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 7. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh di BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	7.500	8.050	107,33
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	5.600	5.616	100,29
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3.800	3.800	100,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	5.450	5.780	106,06

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerja 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa capaian IKU ini baik di BBRBLPP maupun 3 (tiga) satker lain telah mencapai target yang telah ditetapkan. BBRBLPP termasuk Satminkal yang capaiannya melebihi target jika dibandingkan ketiga

Satminkal yang lainnya yaitu dengan capaian sebesar 106,06%. Satker lain yang capaiannya melebihi target adalah BRPBAPPP Maros adalah 107,33%.

Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan memiliki peran yang sangat penting dikarenakan penyuluhan bukan saja berperan dalam kegiatan prakondisi masyarakat agar tahu, mau dan mampu berperan serta dalam pembangunan kelautan dan perikanan, akan tetapi juga berintegrasi dengan fungsi pendampingan yang secara terus menerus sehingga tumbuh kemandirian dalam usaha kelautan dan perikanan yang akhirnya meningkatkan produktivitas usahanya.

Sasaran Pendampingan oleh Penyuluh Perikanan adalah kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan Perikanan (Pokdakan, KUB, Poklahsar, Kugar dan Pokwaswas) dan pelaku utama perikanan perorangan.

Tujuan pendampingan kelompok pelaku utama adalah tewujudnya kemandirian dibidang material, intelektual, organisasi dan manajemen, maka fokus pendampingan harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut, yakni melalui :

1. **Penyadaran berfikir kritis dan analitis**
Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan meneliti hubungan sebab-akibat yang ditimbulkan dari masalah tersebut.
2. **Penggunaan atas hak dan kewajiban individu dan kolektif**
Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa bertindak atas dasar hak dan kewajiban yang dimiliki (= tidak mengatas namakan secara tidak tepat).
3. **Tertib administrasi dan keterbukaan organisasi**
Yaitu mengajak anggota kelompok terbiasa bahwa tertib administrasi dan keterbukaan didalam oragnisasi bukan didasari kecurigaan tetapi justru merupakan cermin pertanggungjawaban diantara mereka.
4. **Pengembangan sumber daya produktif**
Yaitu mengajak anggota kelompok sadar agar dalam mengembangkan usaha bukan sekali "beruntung", tetapi usaha yang untung secara berkelanjutan. Hal ini berarti dalam berusaha bukan hanya mengambil/memanfaatkan tetapi juga harus mampu melestarikan dan mengembangkan sumberdaya produktif yang ada.
5. **Kaderisasi**
Yaitu mengajak anggota kelompok sadar bahwa dalam suatu proses pendampingan dimana adanya intervensi dari luar yakni pendamping pada saatnya akan berakhir dan harus digantikan oleh pendamping yang datang dari dalam kelompok itu sendiri.

Faktor pendukung IKU ini adalah :

1. Penyuluhan terhadap kelompok merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang akan dituangkan di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh Perikanan sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.
2. Kelompok pelaku utama dan Pelaku Usaha yang disuluh telah melakukan penyusunan profil kelompok/ data profil sebagai data dukung untuk IKU ini.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Honor dan Dukungan Operasional PPB (Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat) dengan anggaran sebesar Rp4.690.400.000 dan telah terealisasi sebesar Rp4.688.200.000 (99,95%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 106,06% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,10%.

Dokumentasi kegiatan IKU Kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh di BBRBLPP adalah sebagai berikut:





BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Gambar III. 2. Kelompok Pelaku utama/ Pelaku Usaha yang disuluh di Kabupaten Jembrana dan Lombok Timur

IKU 4. : Kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas nya setelah mendapatkan pendampingan penyuluhan dengan kriteria sesuai Kep Men no 14 tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dan/atau Jumlah kelompok yang telah mendapat pendampingan dan penilaian kelas, dan dalam proses penetapan.

Cara penghitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelasnya dan memenuhi kriteria peningkatan kelas (kelas pemula ke madya, kelas madya ke utama) dan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan penilaian serta dalam proses penetapan, diperiode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 8. Capaian Kinerja Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP Tahun 2024

IKU-4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
215	207	250	297	290	312	107,59	5,05	290	107,59

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok) terhadap target tahunan sudah tercapai sebesar 107,59%, dengan jumlah capaian sebesar 312 kelompok dari target sebesar 290 kelompok. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 5,05% dari tahun lalu. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tahun 2024 sebanyak 290 kelompok menunjukkan pencapaian sebesar 107,59%.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya mengalami perubahan disetiap tahunnya. Pada tahun 2020 tercapai sebesar 215 kelompok, tahun 2021 tercapai sebesar 207, pada tahun 2022 tercapai sebesar 250, dan tahun 2023 tercapai sebesar 297.

Kegiatan ini bertujuan menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui peningkatan kelas kelompok melalui pendampingan Penyuluh Perikanan.

Untuk meningkatkan kelas kelompok, kelompok binaan penyuluh harus melalui beberapa alur. Berawal dari kelompok bentukan mandiri masyarakat yang memiliki visi dan misi yang sama, melalui bimbingan penyuluh diarahkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, setelah itu dikukuhkan menjadi kelompok pembudidaya resmi oleh Kepala Desa dengan adanya SK pengukuhan. Kemudian melalui pembinaan penyuluh dan dinas untuk meningkatkan kemampuan kelembagaan, teknis, permodalan serta managerial. Serta didukung pelatihan-pelatihan dalam peningkatan kemampuan, keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan. Untuk peningkatan kelas kelompok merupakan salah satu program penyuluhan KP. Yang dilakukan oleh Tim Penilaian Kelas kelompok yang terdiri dari Penyuluh, Dinas yang membidangi perikanan dan bisa dari kecamatan. Peningkatan kelas kelompok terdapat aspek-aspek atau indikator dalam proses penilaian. Peningkatan kelas kelompok ini juga merupakan indikator keberhasilan penyuluh dalam membina pelaku utama.

Peningkatan kelas Kelompok merupakan indikasi bahwa keberfungsian kelompok telah mampu memfasilitasi anggotanya dalam meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraannya. Kelas kemampuan kelompok adalah



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

indikator bukan tujuan, untuk itu strategi peningkatan kelas kelompok haruslah strategi yang mampu mengantarkan pelaku utama perikanan memiliki keberdayaan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Selain itu peningkatan kelas kelompok merupakan alat untuk mengukur keberhasilan penyuluh dalam melakukan pemberdayaan pelaku utama sektor kelautan dan perikanan dalam kelompoknya. Indikatornya adalah peningkatan pendapatan dan kesejahteraan pelaku utama. Oleh sebab itu peningkatan Kelas Kelompok haruslah sejalan dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusat Penyuluhan kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 9. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	297	325	109,43
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	223	226	101,35
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	138	159	115,22
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	290	312	107,59

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku 4 Satminkal

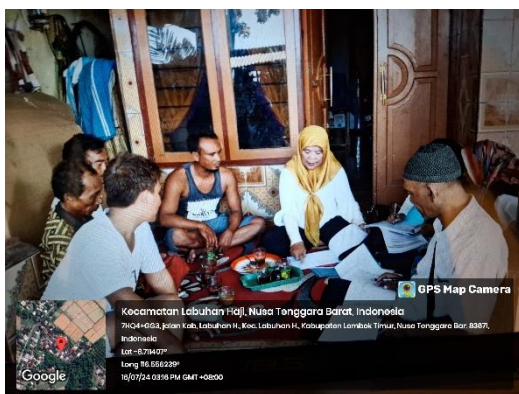
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya telah mencapai bahkan melebihi targetnya. Hal ini disebabkan keempat Satminkal telah melakukan strategi dalam peningkatan kelas kelompok, strategi dimaksud adalah:

- 1) Peningkatan Kinerja Penyuluhan Perikanan yang dilakukan melalui:
Perbaikan internal organisasi yang menyangkut pemberian motivasi terhadap penyuluh baik menyangkut karier, penghargaan, termasuk melakukan supervisi dan monitoring;
- 2) Peningkatan Pembinaan Kelompok melalui progam pemberdayaan yaitu:
 - a) Pengembangan Sumber Daya Manusia;
 - b) Pengembangan Modal;
 - c) Pengembangan Usaha; dan
 - d) Pengembangan Kelembagaan Usaha.

Strategi dan optimalisasi pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh pendamping maka perlu kiranya dilakukan beberapa perbaikan yaitu:

1. Pelibatan tokoh masyarakat, baik tokoh masyarakat formal maupun informal.
2. Setiap pengambilan keputusan yang nantinya berdampak kepada mitra komunitas maka hendaknya pendamping mengikut sertakan mitra komunitas.
3. Pendamping meningkatkan hubungan dengan mitra komunitasnya.
4. Pendamping sebaiknya lebih memperdalam keilmuan atau pun keterampilan baik dilakukan secara otodidak atau dengan cara lainnya.

Adapun dokumentasi dari kegiatan ini disajikan pada Gambar dibawah ini:



Gambar III. 3. Kelompok Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Kabupaten Lombok Timur



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Faktor keberhasilan tercapai target tahunan karena kegiatan yang biasa dilakukan antara lain pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar, melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.

Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini :

- Optimalisasi akses bantuan pemerintah dan pendataan kartu kusuka.
- Membuat standar SKP pada kelompok pengolahan
- Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok yakni melakukan penyuluhan dan melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok yang akan dituangkan ke dalam SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan dukungan pembayaran BOP (Fasilitas dan pembinaan kelompok masyarakat) dengan anggaran sebesar Rp3.085.140.000 dan telah terealisasi sebesar Rp2.419.957.271 (78,44%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 107,59% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 29,15%.

IKU 5. : Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Cara perhitungan IKU ini adalah hitung jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang dibentuk/ditumbuhkan dan memenuhi kriteria pembentukan kelompok dan Jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang telah dilakukan pendampingan dan pembentukan kelompok serta dalam proses pengukuhan di periode akhir tahun yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan.

Tabel III. 10. Capaian Kinerja Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP Tahun 2024

IKU-5. Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
279	237	311	368	391	458	117,14	24,46	391	117,14

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP telah tercapai 117,14% dari target tahunannya, sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami peningkatan capaian dengan deviasi sebesar 24,46%. Hal tersebut dikarenakan penyuluh perikanan baik PNS, PPB maupun PPPK telah berhasil memenuhi tahapan identifikasi pelaku utama dan memenuhi persyaratan penumbuhan kelompok. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaiannya sebesar 117,14%.

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Pada tahun 2020 tercapai sebanyak 279 kelompok, tahun 2021 tercapai sebanyak 237 kelompok, pada tahun 2022 tercapai sebesar 311 kelompok, dan tahun 2023 tercapai sebanyak 368 kelompok.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP pada tahun 2024 dapat mencapai target antara lain adalah:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

1. Penyuluh telah melakukan kegiatan pendampingan kepada kelompok antara lain melakukan penyuluhan serta melakukan penilaian kelas terhadap kelompok binaannya yang merupakan salah satu tugas pokok penyuluh perikanan yang tertuang di SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) Penyuluh sehingga setiap Penyuluh harus mencapai targetnya sesuai dengan jenjang jabatannya;
2. Kelompok yang telah dilakukan penilaian telah memenuhi kriteria untuk dapat dinaikkan kelasnya sesuai dengan Kepmen KP No.14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 11. Pebandingan Capaian IKU Kelompok kelautan dan perikanan yang dibentuk di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	481	527	109,56
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	530	585	110,38
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	316	406	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	391	458	117,14

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya telah mencapai target kinerja, bahkan 3 (tiga) dari 4 (empat) satker yang dijadikan pembanding telah mencapai nilai istimewa dengan nilai capaian di atas 110%, yaitu BRPPUPP Palembang capaian 110,38%, BRPBATPP Bogor 120,00% dan BBRBLPP capaian 117,14%.

Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KP melalui penumbuhan dengan memenuhi kriteria pembentukan kelompok pelaku utama dengan didampingi penyuluh perikanan.

Penumbuhan Kelompok pelaku utama sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu tugas Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan. Tujuan dari kegiatan Penumbuhan Kelompok adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator kinerja bagi Penyuluh Perikanan dalam melaksanakan pendampingan kelompok perikanan; dan
2. Sebagai acuan dalam rangka pembinaan kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

Dalam melakukan kegiatan penumbuhan kelompok, Penyuluh perikanan melakukan identifikasi Pelaku Utama yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a) Mempunyai tujuan, minat dan kepentingan yang sama terutama dalam bidang usaha sektor kelautan dan perikanan.
- b) Memiliki usaha sektor kelautan dan perikanan.
- c) Memiliki kesamaan dalam tradisi kebiasaan, domisili, lokasi usaha, status ekonomi, atau bahasa.
- d) Mandiri dan partisipatif.
- e) Merupakan binaan dari penyuluh perikanan

Penumbuhan kelompok pelaku utama dilaksanakan melalui tahapan:

1. Tahap Identifikasi Potensi Wilayah

Identifikasi potensi wilayah dilakukan oleh tokoh masyarakat yang didampingi penyuluh perikanan dengan dasar:

- a. potensi perikanan di wilayah setempat dengan melakukan kegiatan yang untuk mengetahui topografi dan informasi mengenai gambaran umum kondisi desa (kehidupan, kebiasaan, kecenderungan, kebutuhan aspirasi, potensi dan masalah yang ada dimasyarakat) yang dilakukan secara partisipatif. Tujuan dari identifikasi wilayah ini adalah untuk mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh wilayah setempat sehingga akan diperoleh data dan informasi yang memberikan gambaran akurat mengenai potensi perikanan wilayah tersebut;
- b. keadaan ekonomi budaya masyarakat setempat dilakukan untuk mengukur kondisi sosial budaya dan ekonomi baik dalam hal kelembagaan, aturan, persepsi, partisipasi, sumber penghidupan masyarakat baik pendapatan dan pengeluaran masyarakat setempat;
- c. dinamika masyarakat perikanan setempat dapat terjadi interaksi sosial, kelompok sosial dan kelas sosial sebagai berikut :
 - 1) Interaksi sosial merupakan suatu fondasi dari hubungan yang berupa tindakan yang berdasarkan norma dan nilai sosial yang berlaku dan diterapkan di dalam masyarakat.
 - 2) kelompok sosial adalah masyarakat yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok diciptakan oleh anggota masyarakat perikanan. Kelompok juga dapat memengaruhi perilaku para anggotanya.
 - 3) Kelas sosial atau golongan sosial merujuk kepada perbedaan hierarkis (atau stratifikasi) antara individu atau kelompok manusia dalam masyarakat atau budaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penumbuhan

Penyuluh Perikanan melakukan pendampingan kepada pelaku utama dalam membentuk kelompok dengan cara:

- a. Melakukan sosialisasi penumbuhan kelompok kepada pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha kelautan dan perikanan tentang hasil identifikasi potensi wilayah.
- b. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan tatap muka dengan pelaku utama dengan melampirkan daftar hadir dan notulen hasil sosialisasi.
- c. Melakukan pertemuan lanjutan dengan pemerintah setempat, tokoh masyarakat, pelaku utama, pelaku usaha perikanan untuk membentuk kelompok, menyusun struktur organisasi, memilih pengurus kelompok, menyusun anggaran dasar atau anggaran rumah tangga, dan membuat Berita Acara pengukuhan kelompok.
- d. Kelompok yang sudah terbentuk dilakukan pengukuhan dengan menerbitkan sertifikat pengukuhan yang ditandatangani oleh pejabat wilayah setempat (lurah, kepala desa atau sejenisnya) dan dilaporkan kepada Dinas yang menangani penyuluhan perikanan kabupaten/kota.

3. Kegiatan-kegiatan untuk mendukung capaian IKU ini adalah:

- Pembinaan dan pendampingan kelompok seperti kunjungan ke kelompok, pendataan administrasi kelompok, melakukan fasilitasi akses modal, fasilitasi akses informasi, akses pasar, melakukan sosialisasi peraturan pemerintah terkait dengan sektor kelautan dan perikanan.
- Masih banyaknya potensi di wilayah binaan penyuluh yang dapat ditumbuhkan menjadi kelompok baru sehingga penyuluh dapat mencapai targetnya.
- Fenomena bantuan pemerintah bagi kelompok aspirasi menjadi salah satu factor pendukung dengan tumbuhnya kelompok-kelompok baru binaan Penyuluh.

Adapun dokumentasi kegiatan ini disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar III. 4. Penumbuhan Kelompok di Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Buleleng

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Dukungan administrasi Pengelolaan BOP dan Dukungan Bahan Pendampingan kepada kelompok Masyarakat (Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh KP) dengan anggaran sebesar Rp100.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp90.548.256 (90,55%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 117,14% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 26,59%.

IKU 6 : Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, dan penyuluhan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya : Penyuluh Perikanan Bantu, Tenaga kerja yang terlibat pada UMKM, serta tenaga kerja yang terlibat di SFV. Cara Perhitungan IKU adalah dengan hitung jumlah tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP.

Tabel III. 12. Capaian IKU Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU Tenaga Kerja yang Terlibat lingkup BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian terhadap Renstra
-	-	2.352	2026	2.047	2.108	102,98	4,05	1.987	106,09

Sumber :
- data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- target jangka menengah masih di bawah target tahunan karena review renstra 2024 mengacu pada target SFV UPT belum mencakup kegiatan penyuluhan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP terhadap target tahunan sebesar 2.047 orang sudah terpenuhi sebesar 2.108 orang (102,98%). Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini capaiannya meningkat dengan deviasi sebesar 4,05%. Begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum pada renstra BBRBLPP tahun 2020-2024 sudah tercapai sebesar 120%.

Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP mengalami perubahan disetiap tahunnya. Pada tahun 2020 dan 2021 belum ada capaian karena indikator ini baru ada di tahun 2022, pada tahun 2022 tercapai sebanyak 2.352 orang, pada tahun 2023 tercapai sebesar 2026 orang, dan tahun 2024 tercapai sebanyak 2.108 orang.

Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

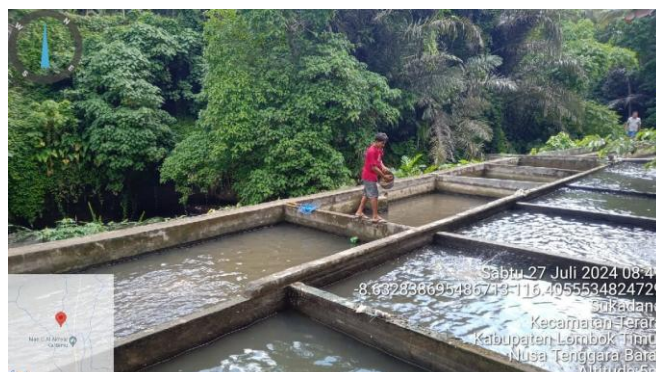
Tabel III. 13. Perbandingan Capaian IKU Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	1.325	1.372	103,55
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1.075	1.123	104,47
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	900	933	103,67
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	2.047	2.108	102,98

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya telah mencapai target kinerja, bahkan telah mencapai lebih dari 100% dengan nilai BRPBAPPP Maros capaian 103,55%, BRPPUPP Palembang capaian 104,47%, BRPBATPP Bogor 103,67% dan BBRBLPP Gondol sendiri capaian 102,98%.

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : Telah terbitnya SK PPB dan PPS yang sudah di terbitkan oleh BPPSDM KP. Sedangkan penyebab kegagalan IKU ini dikarenakan Jumlah Penyuluh Perikanan Bantu berkurang setiap waktu disebabkan ada yang diangkat menjadi PNS, mutasi jabatan serta berhenti menjadi PPB dan juga belum dilakukan Pemetaan Jumlah Pengelola UMKM.



Gambar III. 5. Kegiatan Penyuluh Perikanan Bantu dan UMKM

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain kegiatan monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BBRBLPP, monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusat Penyuluhan KP dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusluh KP, pelaporan online Penyuluh Perikanan, SKP Penyuluh Perikanan yang disertai dengan dokumen pendukung capaian SKP, serta evaluasi kinerja penyelenggaraan penyuluhan.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pyusunan Profil Kwlompok Berbasis Online (Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat) dengan anggaran sebesar Rp75.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp65.932.665 (87,91%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 102,98% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 15,07%.

IKU 7 : Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP

Usaha Mikro, Kecil, merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sektor kelautan dan perikanan.

Tujuan dari Izin berusaha adalah : mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau Lembaga lainnya.

Cara Perhitungan IKU adalah Hitung Jumlah pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang mendapatkan perizinan dalam berusaha.

Tabel III. 14. Capaian IKU Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-7. Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024*	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	-	10	11	110,00	-	-	-

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerja
- Target IK. 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada reuiv renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Fasilitas Pelaku Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP terhadap target tahunannya sudah tercapai sebesar 110,00% dengan capaian sebanyak 11 pelaku usaha dari target 10 pelaku usaha. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya tidak bisa dibandingkan karena baru ada dalam Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun 2024. Begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum pada renstra BBRBLPP tahun 2020-2024 belum bisa dibandingkan karena tidak terdapat target jangka menengahnya. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka tidka dapat dibandingkan, karena pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 IKU ini belum ada capaian karena indikator ini baru ada di tahun 2024.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Fasilitas Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP dapat melampaui target antara lain adalah:

1. Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diterbitkan melalui Online Single Submission (OSS) sebagai syarat ijin usaha yang harus dimiliki merupakan hasil pendampingan yang dilakukan Penyuluh Perikanan.
2. Selain ijin usaha melalui OSS, juga telah diterbitkan Merk Dagang (MD) melalui BPOM, Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), dan Sertifikat Halal, PIRT, SKP, HACCP, CBIB, CPIB, HC, SPPT SNI, dan sebagainya.
3. Penyuluh telah melakukan kegiatan fasilitasi kepada pelaku usaha untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha sehingga memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sektor kelautan dan perikanan.



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BBRBLPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BBRBLPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BBRBLPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan

Capaian IKU Fasilitas Pelaku Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 15. Perbandingan Capaian IKU Fasilitas Pelaku Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	15	18	120,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	15	18	120,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	15	18	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	10	11	110,00

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya telah mencapai target kinerja, bahkan telah mencapai lebih dari 100% dengan kriteria istimewa dengan nilai capaian BRPBAPPP Maros, BRPPUPP Palembang, BRBATPP Bogor masing-masing 120,00% dan BBRBLPP Gondol capaian 110,00%.

Hal yang perlu dilakukan untuk mendukung indikator ini adalah dengan meningkatkan kinerja penyuluh dengan sebaik-baiknya termasuk Penyuluh Perikanan Bantu (PPB) dan melakukan pemantauan serta pengawalan dalam mengejar capaian tahunannya khususnya dalam pembinaan kepada UMKM. UMKM ini adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha perikanan, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara.

Faktor yang mendukung keberhasilan IKU ini adalah dengan memberdayakan UMKM dengan cara:

1. Penumbuhan iklim usaha yang mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah; dan
2. Pengembangan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Koordinasi penyuluh KP (Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat) dengan anggaran sebesar Rp285.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp255.732.815 (89,73%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 110,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,27%.

SS 2 : Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Nilai sasaran strategis **Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan** sebesar 110,00%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 4 (empat) IKU sebagai berikut :



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

IKU 8. : Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village*) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP

IKU ini merupakan Desa/Kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* (SFV).

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries village* SFV akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan.

Cara menghitung IKU ini dengan menggunakan 3 (tiga) formula yaitu:

- (1) Indikator capaian Input : • Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat • Jumlah desa dikembangkan sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/*Smart Fisheries village* SMART SFV yang dikeluarkan melalui SK Ka BRSDM;
- (2) Indikator capaian Output : • Laporan pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* (SFV) oleh unit kerja pusat;
- (3) Indikator Outcome : • Penilaian hasil pelaksanaan Desa Perikanan Cerdas/ *Smart Fisheries Village* SMART SFV yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian • Penghitungan capaian minimal sd indikator capaian output.

Tabel III. 16. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village*) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-8. Desa/ Kawasan mitra yang menerapkan Iptek KP lingkup BBRBLPP (Desa)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	1	3	3	100,00	200,00	2	120

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheris Village*) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa) sudah tercapai sesuai dengan targetnya sebanyak 3 Desa dan sudah tercapai 3 Desa atau 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami kenaikan sebesar 200%. Jika dibandingkan dengan rencana jangka menengah 2020-2024, maka indikator ini sudah tercapai sebesar 150% namun pada aplikasi kinerjaaku yang digunakan sebagai dasar pengukuran IKU, capaian maksimal hanya sampai dengan 120%, maka capaian jangka menengah untuk indikator ini sebesar 120%. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka indikator ini tidak dapat dibandingkan, karena pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 indikator ini belum ada capaian dan merupakan indikator baru di tahun 2024.

Kegiatan IKU Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheris Village*) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa) Tahun 2024 pelaksanaannya berada di 3 (tiga lokasi) dengan judul dan hasil kegiatan sebagai berikut:

1. *Smart Fisheries Village* (SFV) Kawali, Kab.Ciamis-BRPBATPP

Hasil kegiatan :

Berikut adalah dampak setelah dilakukan kegiatan SFV Desa Kawali, di Kabupaten Ciamis tahun 2024:

Tabel III. 17. Dampak Kegiatan SFV Desa Kawali, Kabupaten Ciamis

Tujuan SFV	Perubahan yang terjadi
Ekonomi Tumbuh	- Tumbuh usaha baru (jenis komoditas, usaha kuliner, pengelolaan parkir) - Peningkatan produksi karena menggunakan kincir dari 500kg menjadi 3 – 4 kali lipat - Pengunjung meningkat, perputaran ekonomi cukup tinggi. - Harga lahan meningkat 6x lipat - Pendapatan keluarga Poklarsar bertambah s.d. Rp 1,5jt/ bulan (2023: Rp 900.000/bulan) - Perputaran ekonomi cukup tinggi, potensi menjadi objek pajak. Perlu sosialisasi terkait pajak dan retribusi, sehingga pelaku usaha mengetahui pengetahuan yang lebih baik. - Persaingan bisnis cukup ketat, perlu penguatan kelembagaan yang mengatur manajemen usaha yang ada di kampung nila
Masyarakat bekerja	- Penyerapan tenaga kerja (mengurangi pengangguran 50%) bekerja di kolam ngasih pakan, tenaga panen, parkir, usaha kuliner olahan ikan - Pemberdayaan Perempuan meningkat (poklarsar, sentra kuliner, tenaga admin)

Tujuan SFV	Perubahan yang terjadi
Lingkungan Lestari	- Waspada terhadap limbah budidaya, belum ada IPAL - Ekstensifikasi budidaya perikanan terkendala kontinuitas air - Perlu perbaikan irigasi Cimanyeuseup, beberapa bagian terjadi kebocoran. Masyarakat memperbaiki alakadarnya dengan ditutup terpal. - Pengelolaan sampah terutama sentra kuliner - Kebutuhan area parkir berpotensi mengurangi kolam produksi
Berbasis digital	- Sentra kuliner sudah menggunakan Qris untuk pembayaran - Pencatatan digital belum optimal di setiap kelompok namun sudah tersentral di Gapokkan - Penggunaan media sosial untuk promosi dan pemasaran, baik di budidaya, kuliner dan poklalsar - Peluang pemuda menjadi <i>Content creator</i>

Dokumentasi



*Gambar SFV Kampung Nila Kawali, di
Desa Kawali*



*Foto kegiatan Workshop Vaksinasi
Ikan*



Foto kegiatan Workshop Vaksinasi

Gambar III. 6. Kegiatan Penyuluh Perikanan Bantu dan UMKM

2. Kegiatan SFV (Smart Fisheries Village) Nagari Ranah Koto Tinggi, Kabupaten Pasaman Barat

Hasil kegiatan:

1. Implementasi Exit Strategy

Pelaksanaan kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) Desa Jorong Sikabau Ranah Koto Tinggi Kabupaten Pasaman Barat saat ini merupakan tindak lanjut dari Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dengan BRSDMKP Tentang Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan serta Pengembangan SDM KP di Kab. Pasaman Barat (Nomor: 5 / BRSDM / KKP / KB / III / 2023, Nomor: 1881.45 / 001 / BUPPASBAR / 2023) ditandatangani pada 14 Maret 2023 dimana salah satu ruang lingkup dari kesepakatan bersama ini yaitu terselenggaranya percepatan pembangunan sarpras dan pendukungnya di Desa SFV melalui pemberian dukungan penerapan inovasi teknologi Kelautan Perikanan dari tahun 2023 – 2025.

Untuk pelaksanaan kegiatan SFV Desa Jorong Sikabau Ranah Koto Tinggi Kabupaten Pasaman Barat pada tahun 2024 ini dilaksanakan dengan keterbatasan dana dan jangka waktu 3 bulan dikarenakan anggaran SFV 2024 ini sebelumnya masuk dalam blokir anggaran Automatic Adjustment yang baru dibuka pada bulan Juli 2024 kemarin. Oleh karena itu, perlu merancang exit strategy yang digunakan untuk menjamin keberlanjutan SFV Desa Jorong Sikabau Ranah Koto Tinggi Kabupaten Pasaman Barat ini.

Exit Strategy (Strategi Keluar) adalah rencana yang menjelaskan bagaimana program bermaksud untuk menarik sumber dayanya dalam hal ini dukungan anggaran SFV sambil memastikan bahwa pencapaian tujuan program akan terus berlanjut. Exit strategy pada kegiatan SFV ini dilakukan dengan mendelegasikan program kepada masyarakat dengan tetap mendapatkan pendampingan oleh Penyuluh Perikanan untuk selanjutnya dijalankan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan akhir dari Exit Strategy ini adalah menjadikan masyarakat Desa Ranah Koto Tinggi yang mandiri, tidak hanya saat pelaksanaan program dan anggaran SFV Desa ini saja

Pelaksanaan implementasi exit strategy kegiatan Smart Fisheries Village (SFV) Desa Jorong Sikabau Ranah Koto Tinggi Kabupaten Pasaman Barat ini meliputi beberapa kegiatan kunci yaitu:



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

1. Melaksanakan kegiatan untuk menuntaskan rekomendasi hasil Pemantauan Itjen KKP terkait Tujuan dan Sasaran SFV Nagari Ranah Koto Tinggi Kabupaten Pasaman Barat tidak seluruhnya tercapai.
2. Melakukan penetapan kegiatan yang perlu dilanjutkan setelah berakhirnya pendanaan kegiatan SFV berdasarkan analisis pencapaian indikator kegiatan dan hasil penapisan menggunakan kriteria dan indikator exit strategy yang dibangun;
3. Penentuan para pihak (stakeholders kunci) dalam keberlanjutan pengelolaan kegiatan serta mengidentifikasi komitmen dan potensial dukungan terhadap pelaksanaan program/ kegiatan pengelolaan SFV Desa Jorong Sikabau Ranah Koto Tinggi Kabupaten Pasaman Barat;
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk pendanaan berkelanjutan untuk dukungan pengelolaan SFV Desa ini dan langkah-langkah strategis untuk merealisasikan pendanaan tersebut.
5. Melaksanakan pendampingan penyuluhan dengan memberikan dukungan langsung, bantuan, dan bimbingan kepada kelompok pelaku usaha KP dalam rangka membantu kelompok pelaku usaha KP untuk mengatasi hambatan konkret dan memfasilitasi pencapaian tujuan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam milestone.

Dalam rangka pencapaian rencana kerja yang ditetapkan maka diperlukan perencanaan yang cermat. Seluruh tahapan direncanakan secara detil meliputi kegiatan, sub kegiatan, output, waktu dan biaya. Adapun tahapan-tahapan pencapaian kegiatan (milestone) dibagi menjadi 3 tahap yaitu jangka pendek (sampai dengan 3 bulan), jangka menengah (6-12 bulan) dan jangka menengah (lebih dari 12 bulan) sebagai berikut :

1. Jangka pendek

- Memberdayakan aset dan SDM kantor LRSDKP dalam rangka pendampingan kegiatan Percontohan Penyuluhan langsung ke masyarakat untuk mengatasi keterbatasan SDM Penyuluhan.
- Berkoordinasi dengan OPD Kabupaten Pasaman Barat terkait dengan realisasi sarana dan prasarana yang belum terealisasi pasca nota kesepahaman Bupati Pasaman Barat dengan Kepala BPPSDMKP
- Mengidentifikasi kebutuhan digital dan menerapkan aplikasi digital untuk menunjang pemasaran wisata dengan digitalisasi.
- Menyusun konsep draft peraturan nagari dalam penataan kawasan wisata sebagai inisiasi awal menuju legalisasi peraturan nagari yang mengacu pada dokumen masterplan yang merupakan output kegiatan pada tahun 2023
- Melaksanakan penataan rambu2 tanggap bencana dan membangun pusat informasi kawasan SFV Wisata Bahari Desa.
- Pembentukan kelompok-kelompok masyarakat pelaku utama dan atau pelaku usaha KP dalam rangka menindaklanjuti temuan Itjen KKP.
- Melaksanakan inisiasi pembentukan bank sampah untuk pengendalian sampah di kawasan wisata.
- Melaksanakan penilaian pada kelompok masyarakat yang sudah ada.
- melakukan koordinasi dengan balai budidaya lingkup KKP untuk dukungan pengadaan bibit.
- melakukan koordinasi dengan balai budidaya balai budidaya lingkup KKP untuk dukungan pengadaan bahan pakan.

2. Jangka Menengah

- Memberdayakan aset dan SDM kantor LRSDKP dalam rangka pendampingan kegiatan Percontohan Penyuluhan langsung ke masyarakat untuk mengatasi keterbatasan SDM Penyuluhan.
- Melakukan penataan kawasan wisata berdasarkan peraturan desa / nagari yang mengacu pada dokumen masterplan.

- Melakukan penjajagan mitra / CSR untuk dukungan sarana prasarana budidaya dan sarana prasarana pengolahan produk perikanan.
- Melakukan penjajagan akses dengan pemodal untuk mengatasi kendala permodalan yang dihadapi oleh kelompok binaan.

3. Jangka Panjang

- Memberdayakan aset dan SDM kantor LRSDKP dalam rangka pendampingan kegiatan Percontohan Penyuluhan langsung ke masyarakat untuk mengatasi keterbatasan SDM Penyuluhan.
- Melaksanakan pendampingan kepada Desa dalam pengelolaan kawasan wisata bahari dalam rangka mempertahankan Desa Jorong Sikabau Nagari Ranah Koto Tinggi Kabupaten Pasaman Barat sebagai image Desa Perikanan Cerdas / SFV.

Dokumentasi kegiatan :



Gambar III. 7. Kegiatan Penyuluhan Bantu dan UMKM



Gambar III. 8. Pendampingan Penyuluh dalam rangka tanggap darurat bencana Gunung Marapi



Gambar III. 9. Alih fungsi bangunan gedung kantor untuk kegiatan penyuluhan



Gambar III. 10. Audiensi dengan Gubernur Sumatera Barat terkait kegiatan penyuluhan di Provinsi Sumatera Barat

3. **Smart Fisheries Village (SFV) Desa Ajakkang, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan**

Hasil kegiatan :

1. **Penerima Manfaat**

Target utama penerima manfaat adalah:

1. Pemerintah Kabupaten Barru
2. Masyarakat Desa Ajakkang, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru

Metode pelaksanaan mengacu kepada Keputusan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan No 38 Tahun 2022, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village*).

Secara umum pelaksanaan kegiatan terbagi 6 (enam) kegiatan utama yaitu :

1. Pelaksanaan Usaha KP yaitu :
 - a. Usaha KP Budidaya (budidaya udang Vaname dan bandeng)
Kegiatan budidaya yang dilaksanakan pada lokasi SFV Desa Ajakkang yaitu budidaya udang vaname dan bandeng. Kegiatan ini berlangsung sebanyak 3 siklus dalam 1 tahun yang dilaksanakan oleh 7 Pokdakan yang tersebar di Desa Ajakkang.
 - b. Usaha KP penunjang Budidaya (Probiotik dan Pakan Mandiri)
Kegiatan penunjang berupa penggunaan probiotik dan pakan mandiri telah dimanfaatkan oleh Pokdakan yang ada di lokasi SFV Desa. Probiotik dan pakan mandiri ini mampu dikultur dan produksi sendiri oleh anggota kelompok yang tergabung dalam Gapokkan Lamaloang.
 - c. Usaha Polahksar Teratai putih dan Poklahsar Berkah
Usaha pengolahan hasil perikanan telah dilaksanakan oleh 2 Poklahsar yang ada dengan beberapa jenis olahan hasil perikanan, diantaranya panada ikan, kacang kentaki bandeng, kerupuk ikan bandeng dan udang, brownis bandeng, Bandeng tanpa duri, Bandeng presto dan Jalangkote udang.
 - d. Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Pokdakan Muara Tuwing
Kegiatan Penilaian peningkatan kelas kemampuan kelompok dari Kelas Kelompok Pemula meningkat menjadi



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Kelas Kelompok Madya di Pokdakan Muara Tuwing SFV Desa Ajakkang. Peningkatan kelas ini dilaksanakan melihat adanya perkembangan yang dimiliki oleh Pokdakan tersebut, diantaranya sudah memiliki administrasi kelompok yang lengkap (buku tamu, produksi, anggota, kegiatan, serta papan nama).

2. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pelatihan dan Penyuluhan target 3 pelatihan (capaian 100%)

- Telah dilaksanakan 3 jenis pelatihan (Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Olahan dan Akses Pemasaran Dalam Mendukung Usaha, Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik dan Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Perikanan Desa Ajakkang).
- Kegiatan pelatihan Peningkatan Mutu Produk Olahan dan Akses Pemasaran Dalam Mendukung Usaha Perikanan di Poklamsar Berkah dan Teratai Putih SFV Aajakkng yang di bawaan oleh Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si yang merupakan Ketua Program studi Agrobisnis UNHAS).
- Kegiatan pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik untuk Pelaku Usaha Pembudidaya di Lokasi SFV Desa Ajakkang dengan perwakilan dari 7 Pokdakan Desa Ajakkang.
- Kegiatan pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Perikanan, Poklamsar Berkah Desa Ajakkang. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Balai Pelatihan dan Penyuluhan Maros.

3. Tridharma Perguruan Tinggi

- Keterlibatan Taruna Poltek dalam kegiatan praktek terpadu budidaya udang (99 orang)
- Taruna Poltek KP Bone yang berkunjung ke lokasi SFV Desa Ajakkang dalam rangkaian praktek terpadu di Instalasi Pembenihan Lawallu. Pada kunjungan ini mereka mendapatkan sosialisasi tentang budidaya udang dan ikan bandeng. Melalui kegiatan ini taruna dapat mengamati langsung teknik- teknik penyuluhan dari penyuluh perikanan. Hal ini berkaitan dengan praktik mata kuliah dasar-dasar penyuluhan yang mereka pelajari.

4. Eduwisata Manggrove

- Wisata Kuliner hasil perikanan
- Wisata Pemancingan
- Wisata Manggrove

Untuk kegiatan eduwisata dilokasi SFV Desa Ajakkang pada tahun 2024 telah diadakan dermaga untuk pemancingan ikan di Sungai Desa Ajakkang dan Empang untuk Lokasi Pemancingan ikan air tawar di Lokasi SFV Desa Ajakkang. Selain itu juga telah disediakan perahu wisata bagi pengunjung yang akan berwisata mangrove dan mancing di laut sepanjang pesisir Desa Ajakkang.

5. Penyerapan tenaga kerja (207 orang)

Kelompok budidaya (68), kelompok pengolahan produk (27), kelompok sadar wisata (10), gapokkan, koperasi (3), keterlibatan taruna poltek (99).

6. Peningkatan produksi Budidaya

- Ikan Bandeng panen rata-rata 350-500 Kg/Siklus/Petak
- Budidaya Udang Vaname panen 360-460 Kg/Siklus/petak

7. Dukungan Stakeholder

- a. Pemerintah Kabupaten Barru
 - Dinas Perikanan (Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya)



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya udang berupa 12 unit mesin pompa air/alkon, 950.000 ekor Benur Udang Vaname, 470 kg Pakan dan 40 Liter Probiotik untuk 7 Pokdakan serta Mesin katinting 1 unit untuk dipakai bersama pada saat panen di Lokasi SFV Desa Ajakkang. Selain itu juga diserahkan Bantuan Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan berupa Spinner 1 unit dan Frezzer 2 unit untuk Poklahsar Berkah dan Teratai Putih SFV Desa Ajakkang.

- Pemerintah Desa Ajakkang (Alat Ukur Kualitas Air dan Balai Pertemuan)
Pemerintah Desa Ajakkang yang diwakili oleh Sekertaris Desa menyerahkan bantuan alat pengukur kualitas air kepada Gapokkan Lamaloang SFV Desa Ajakkang. Turut hadir dalam kegiatan ini, Kepala Dinas Perikanan Kab. Barru, Pendamping Desa dan Penyuluh Perikanan. Selain itu juga telah diberikan bantuan Rumah/Balai Pertemuan SFV Desa Ajakkang yang bersumber dari ADD Desa Ajakkang.

b. Dukungan Internal KKP

- BBRBLPP Gondol (Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Poklahsar dan bantuan administrasi kelompok berupa papan nama kelompok dan papan informasi kegiatan).
- Pusluh KP (Makan Bergizi Gratis untuk anak SD Dusun Minangatoa Desa Ajakkang dalam rangka Hari Ikan Nasional)
- Dalam rangka memperingati Hari Ikan Nasional, BRPBAPPP Maros melaksanakan kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) di sejumlah titik dengan total peserta sebanyak 1.000 anak. Salahsatunya adalah di Lokasi SFV Desa Ajakkang yang diikuti SD Inpres 113 Minangatoa Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

c. Dukungan Eksternal pihak swasta

- PT. Indonesia Power (Bantuan dana kepada Gapokkan Lamaloang untuk pengadaan bahan baku pakan mandiri dan Perahu Wisata untuk mendukung eduwisata SFV Desa Ajakkang).
Penyerahan bantuan sebesar RP. 20.000.000 dari PLN Indonesia Power kepada Gapokkan Lamaloang untuk pengadaan bahan baku pakan mandiri. Bantuan yang diberikan berupa modal untuk pembelian dedak, tepung ikan, vitamin dll. Diharapkan bantuan ini dapat digunakan oleh pelaku utama untuk mengembangkan bisnis penjualan pakan mandiri.

Bantuan dari PLN Indonesia Power kepada Gapokkan Lamaloang berupa 2 unit perahu untuk mendukung kegiatan Eduwisata SFV Desa Ajakkang dan salahsatu sumber mata pecaharian yang bisa digunakan untuk menangkap ikan di pesisir laut Desa Ajakkang.

- United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) Organisasi Pengembangan Industri Perserikatan Bangsa-Bangsa (Piloting Budidaya Udang Tradisional Plus di Sulawesi Selatan)
Kegiatan Piloting Budidaya Udang Tradisional Plus. Penyuluh perikanan Barru dan Tim UNIDO melakukan survei dan penentuan lokasi piloting di tambak SFV Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Survei lokasi dipimpin langsung oleh Prof. Dr. Ir. Sukenda, M.Sc dan Ir. Muhammad Senong, M.P serta didampingi oleh beberapa tenaga teknis. Pelaksanaan piloting dimulai pada bulan April sampai Juli 2024. Kegiatan piloting akan dilakukan mulai dari persiapan lokasi sampai panen udang dengan menerapkan SOP Budidaya Udang Tradisional Plus.

Dokumentasi kegiatan

1. Kegiatan Usaha Kelautan Dan Perikanan



Gambar III. 11. Pembuatan Hasil Olahan Perikanan di Poklarsar Berkah, Pembuatan Pakan Mandiri Gapokkan Lamaloang dan Panen Udang Vaname di Pokdakan Padaelo serta Pokdakan Muara Tuwing Desa Ajakkang

2. Praktek Terpadu Budidaya Udang Taruna Poltek KP



Taruna Poltek KP Bone yang berkunjung ke lokasi SFV Desa Ajakkang dalam rangkaian praktek terpadu di Instalasi Pembenihan Lawallu. Pada kunjungan ini mereka mendapatkan sosialisasi tentang budidaya udang dan ikan bandeng. Melalui kegiatan ini taruna dapat mengamati langsung teknik- teknik penyuluhan dari penyuluh perikanan. Hal ini berkaitan dengan praktik mata kuliah dasar-dasar penyuluhan yang mereka pelajari. Para taruna juga berkesempatan untuk melihat secara langsung lokasi budidaya udang dan ikan bandeng. Mereka juga diajak untuk mengunjungi lokasi pembuatan pakan mandiri di SFV Desa Ajakkang.

Gambar III. 12. Kegiatan Taruna Poltek KP Bone

3. Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Olahan Dan Akses Pemasaran Dalam Mendukung Usaha Perikanan



Kegiatan pelatihan Peningkatan Mutu Produk Olahan dan Akses Pemasaran Dalam Mendukung Usaha Perikanan di Poklahsar Berkah dan Teratai Putih SFV Aajakkng yang di bawakan oleh Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si yang merupakan Ketua Program studi Agrobisnis UNHAS)

Gambar III. 13. Kegiatan Peningkatan Mutu Produk Olahan SFV Ajakkang

4. Pelatihan Cara Budidaya Ikan Yang Baik



Kegiatan pelatihan Cara Budidaya Ikan yang Baik untuk Pelaku Usaha Pembudidayaan di Lokasi SFV Desa Ajakkang dengan perwakilan dari 7 Pokdakan Desa Ajakkang

Gambar III. 14. Kegiatan Pelatihan SFV Desa Ajakkang

5. Bimtek Peningkatan Kapasitas Kelompok Binaan SFV Desa Ajakkang (Poklahsar Berkah)



Kegiatan pelatihan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Perikanan, Poklahsar Berkah Desa Ajakkang. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Balai Pelatihan dan Penyuluhan Maros

Gambar III. 15. Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kapasitas pelaku Usaha Perikanan

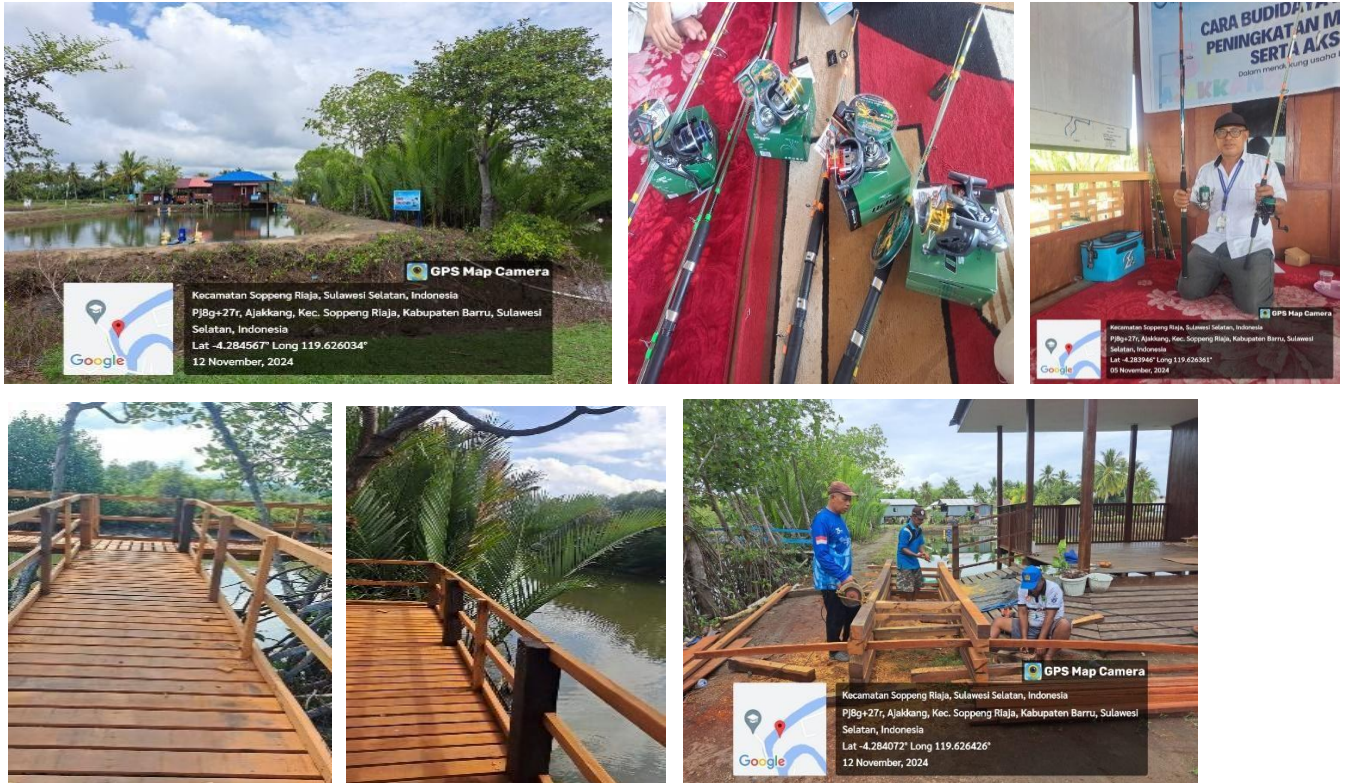
6. Piloting Budidaya Udang Tradisional Plus Oleh Unido



Penyuluh perikanan Barru dan Tim UNIDO melakukan survei dan penentuan lokasi piloting di tambak SFV Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru. Survei lokasi dipimpin langsung oleh Prof. Dr. Ir. Sukenda, M.Sc dan Ir. Muhammad Senong, M.P serta didampingi oleh beberapa tenaga teknis. Pelaksanaan piloting dimulai pada bulan April sampai Juli 2024. Kegiatan piloting akan dilakukan mulai dari persiapan lokasi sampai panen udang dengan menerapkan SOP Budidaya Udang Tradisional Plus

Gambar III. 16. Kegiatan Piloting Budidaya Udang Tradisional Plus.

7. Eduwisata Mangrove (Kolam Pemancingan Dan Dermaga Pemancingan)



Gambar III. 17. Dermaga untuk pemancingan ikan di Sungai Desa Ajakkang dan Empang untuk Lokasi Pemancingan ikan air tawar di Lokasi SFV Desa Ajakkang

8. Dukungan Pemerintah Kabupaten Barru/ Dinas Perikanan (Bantuan Sarana Dan Prasarana Budidaya)



Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya udang berupa 12 unit mesin pompa air/alkon, 950.000 ekor Benur Udang Vaname, 470 kg Pakan dan 40 Liter Probiotik untuk 7 Pokdakan serta Mesin katinting 1 unit untuk dipakai bersama pada saat panen di Lokasi SFV Desa Ajakkang

Gambar III. 18. Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya udang

9. Dukungan Pemerintah Desa Ajakkang (Bantuan Rumah/Balai Pertemuan Dan Alat Ukur Kualiatas Air)

Bantuan Rumah/Balai
Pertemuan SFV Desa Ajakkang
yang bersumber dari ADD
Desa Ajakkang



Kepala Desa Ajakkang yang diwakili oleh Sekretaris Desa menyerahkan bantuan alat pengukur kualitas air kepada Gapokkan Lamaloang SFV Desa Ajakkang. Turut hadir dalam kegiatan ini, Kepala Dinas Perikanan Kab. Barru, Pendamping Desa dan Penyuluh Perikanan.

Gambar III. 19. Bantuan Rumah/Balai Pertemuan Dan Alat Ukur Kualiatas

10. Dukungan Internal KKP, Pusluh KP (Makan Bergizi Gratis)



Dalam rangka memperingati Hari Ikan Nasional, BRPBAPPP Maros melaksanakan kegiatan Makan Bergizi Gratis (MBG) di sejumlah titik dengan total peserta sebanyak

1.000 anak. Salahsatunya adalah di Lokasi SFV Desa Ajakkang yang diikuti SD Inpres 113 Minangatoa Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

Gambar III. 20. Dukungan kegiatan MBG SFV Desa Ajakkang

11. Dukungan PT. PLN Indonesia Power



12. Penandatanganan MOU Dengan PT. PLN INDONESIA POWER



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Balai Riset Perikanan Air Payau dan Penyuluhan Perikanan dengan PT. PLN Indonesia Power serta kunjungan Kepala BRPBAPPP Maros beserta Tim SFV Ajakkang ke Instalasi PLTU



Penyerahan bantuan sebesar RP. 20.000.000 dari PLN Indonesia Power kepada Gapokkan Lamaloang untuk pengadaan bahan baku pakan mandiri. Bantuan yang diberikan berupa modal untuk pembelian dedak, tepung ikan, vitamin dll. Diharapkan bantuan ini dapat digunakan oleh pelaku utama untuk mengembangkan bisnis penjualan pakan mandiri 1.000 anak. Salahsatunya adalah di Lokasi SFV Desa Ajakkang yang diikuti SD Inpres 113 Minangatoa Desa Ajakkang Kecamatan Soppeng Riaja Kabupaten Barru.

Gambar III. 21. Kerjasama dengan PT PLN Indonesia Power

13. Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Pokdakan Muara Tuwing



Gambar III. 22. Kegiatan Penilaian peningkatan kelas kemampuan kelompok di Pokdakan Muara Tuwing SFV Desa Ajakkang. Dari Kelas Kelompok Pemula meningkat menjadi Kelas Kelompok Madya

14. Kolaborasi Tim Sfv Ajakkang Dengan POLRI



Penebaran Bibit Ikan Bandeng dalam upaya mendukung Ketahanan Pangan sekaligus Rangkaian Peringatan Hut Ke 78 Hari Bayangkara di Pokdakan Mitra Bahari SFV Desa Ajakkang

Gambar III. 23. Penebaran Bibit Bandeng dalam kegiatan SFV Desa Ajakkang

15. Monev Setba BPPSDM KKP Dan Liputan Buku CNN Indonesia Di Lokasi SFV Desa Ajakkang



Tim Monev SETBA BPPSDM KP melakukan kunjungan ke Lokasi SFV Desa Ajakkang dan Liputan Buku CNN Indonesia di Lokasi SFV Desa Ajakkang dalam rangka penerbitan buku SFV KKP

PRODUKSI BANDEN TANPA DURI DAN OLAHAN IKAN



Produksi Bandeng Tanpa Duri dan Bakso Ikan untuk kegiatan Makan Siang Bergizi Menu Ikan dalam rangka memperingati HUT KKP ke-25 di Poklarsar Berkah dan Teratai

Gambar III. 24. Kegiatan Tim Monev BPPSDM KP dan Produksi Bandeng Tanpa Duri SFV Desa Ajakkang



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village*) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa) ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusluh KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 18. Perbandingan Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village*) yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa) Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	6	6	100
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	3	3	100

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerja 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP telah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%, begitu pula BRPBAPPP Maros telah mencapai 100% dengan capaian 6 Desa dari 6 target Desa, selanjutnya BRPPUPP Palembang juga telah memenuhi target 100% dari target 1 Desa telah tercapai 1 Desa. Sedangkan pada tahun 2024 BRPBATPP Bogor tidak memiliki target dan capaian.

Faktor keberhasilan tercapainya IKU ini karena adanya komunikasi kepada UPT yang anggarannya dititipkan di BBRBLPP Gondol sehingga pelaksanaan kegiatan dan laporan bisa selesai dengan lancar.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan dengan anggaran sebesar Rp1.000.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp974.696.818 (97,47%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,53%.

IKU 9. : Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)

IKU ini merupakan Kawasan dalam suatu unit kerja atau instalasi di lingkup BPPSDM KP yang mengoptimalkan sumber daya berupa sarana dan prasarana termasuk SDM untuk mendukung pengembangan percontohan penyuluhan guna mengembangkan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* (SFV).

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* SFV berbasis UPT menghasilkan produk kelautan perikanan unggulan untuk Masyarakat yang produktif melalui penerapan teknologi dan informasi, mandiri serta berprinsip berkelanjutan.

Cara menghitung IKU ini adalah

Indikator capaian Input :

- Penilaian calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* SMART SFV oleh TAP dan Unit Kerja Pusat (tambahan Kawasan baru)
- Keputusan Ka BPPSDM tentang Lokasi SFV (SFV UPT dan SFV Pendukung)

Indikator Capaian Output :

- Laporan pelaksanaan kegiatan produksi usaha, pelatihan, penyuluhan, dan Tridarma Perguruan Tinggi pada lokasi Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village* SMART SFV berbasis UPT oleh pelaksana teknis

Indikator Outcome (diluar SFV UPT pendukung):

- Penilaian outcome / dampak hasil pelaksanaan Desa Perikanan cerdas/Smart Fisheries village SMART SFV UPT di masyarakat / plasma yang dilaksanakan minimal 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan kegiatan berdasarkan instrument penilaian
- Penghitungan capaian minimal s/d indikator capaian output dan outcome (PNBP)

Tabel III. 19. Capaian IKU Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan) pada Tahun 2024

IKU-9. Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	-	1	1	100,00	-	-	-

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- Target IK. 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2024 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada reviu renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP sudah memenuhi target triwulan maupun tahunannya yaitu tercapai 1 kawasan dari target 1 kawasan atau 100%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya tidak bisa dibandingkan karena baru ada dalam Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun 2024. Begitu pula jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tercantum pada renstra BBRBLPP tahun 2020-2024 belum bisa dibandingkan karena tidak terdapat target jangka menengahnya. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka indikator ini tidak dapat dibandingkan, karena pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 indikator ini belum ada capaian dan merupakan indikator baru di tahun 2024.

Kegiatan IKU Kawasan yang Mengoptimalisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP Tahun 2024 pelaksanaannya berada di 1 (satu) lokasi dengan judul dan hasil kegiatan sebagai berikut:

SFV UPT LPTK WAKATOBI TAHUN 2024
1. Kondisi Geografis

Kabupaten Wakatobi merupakan sebuah wilayah kepulauan yang terletak di kaki pulau Sulawesi tepatnya di bagian tenggara yang terdiri atas empat pulau terbesarnya yaitu Wangi-Wangi, Kaledupa, Tomia dan Binongko serta pulau-pulau kecil lain di sekitarnya. Secara geografis, kabupaten Wakatobi berbatasan dengan laut banda di sebelah utara dan timur, serta laut flores di sebelah selatan dan barat. Sebagai wilayah kepulauan, luas daratan kabupaten Wakatobi adalah sebesar 473,62 km² sedangkan sebagian besar wilayah perairannya masuk kedalam wilayah Taman Nasional Wakatobi.

2. Infrastruktur

Loka Perekayasa Teknologi Kelautan mempunyai Gedung Utama yang terletak di Desa Patuno, Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) ex riset LPTK mempunyai Infrastruktur penunjang yaitu sistem radar (radar X-band, radar AIS Base Station, pengamatan laut visual CCTV) serta system pemantauan kondisi perairan (oceanografi dan meteorology). Stasiun Radar LPTK terletak di puncak pulau Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. Sampai dengan saat ini yang masih berfungsi dengan baik adalah radar AIS Base Station yang merupakan sistem



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

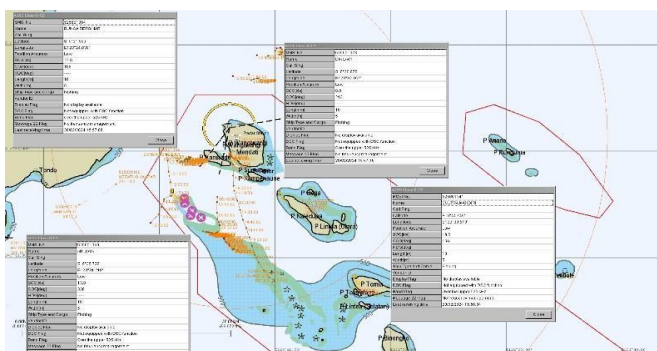
penginderaan jauh yang dapat mendeteksi pergerakan kapal yang mempunyai AIS. AIS Base Station LPTK ini menjadi penyuplai data untuk aplikasi Marine Traffic di Wilayah perairan Sulawesi Tenggara sehingga memungkinkan monitoring/pemantauan aktivitas kapal-kapal yang melintas di wilayah perairan Sulawesi tenggara khususnya di Kabupaten Wakatobi.



Gedung Utama Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan



Tampilan Monitor dari AIS Base Station LPTK



Gambar III. 25. Tampilan Aktivitas Perairan pada Dashboard JRC dan Marine Traffic & Stasiun Radar LPTK



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

3. Sumberdaya

Sebagai wilayah kepulauan yang terletak di segitiga karang dunia, Kabupaten Wakatobi memiliki sumberdaya kelautan yang melimpah yaitu hasil laut serta keindahan terumbu karangnya yang telah ditetapkan menjadi cagar biosfer dunia. Perairan Wakatobi juga ditetapkan menjadi Taman Nasional sehingga kelestarian ekosistem yang ada di dalamnya sangat dijaga. Dengan keberadaan radar AIS Base Station yang dimiliki oleh LPTK ikut membantu dalam upaya menjaga kelestarian perairan Wakatobi.

4. Masyarakat dan Bisnis

Berdasarkan Kabupaten Wakatobi Dalam Angka 2024, jumlah penduduk Kabupaten Wakatobi pada tahun 2023 adalah sebesar 117,63 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,45% persen dengan kepadatan penduduk rata-rata sebesar 248 penduduk/kilometer persegi. Jumlah angkatan kerja sebanyak 62.367 orang yang berasal dari sektor jasa sebesar 27.434 orang, disusul sektor pertanian/ perikanan 20.786 pekerja serta manufaktur 12.446 pekerja. Dalam aspek pendidikan, angkatan kerja di Kabupaten Wakatobi sebagian besar kurang dari SD.

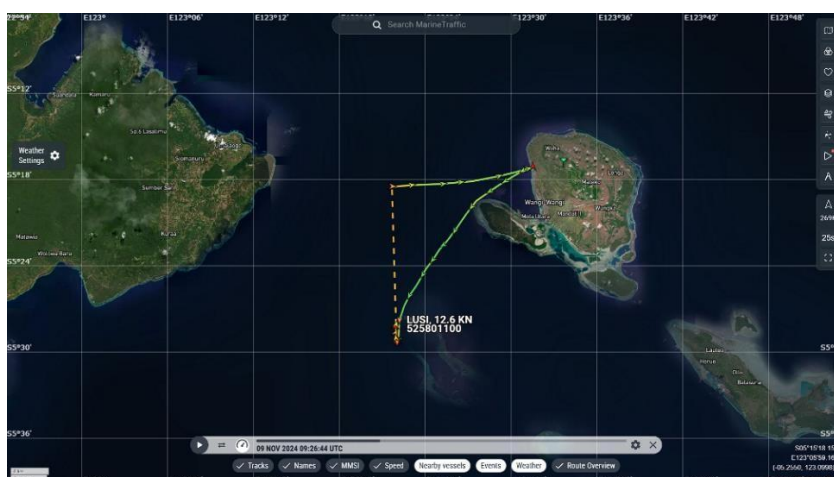
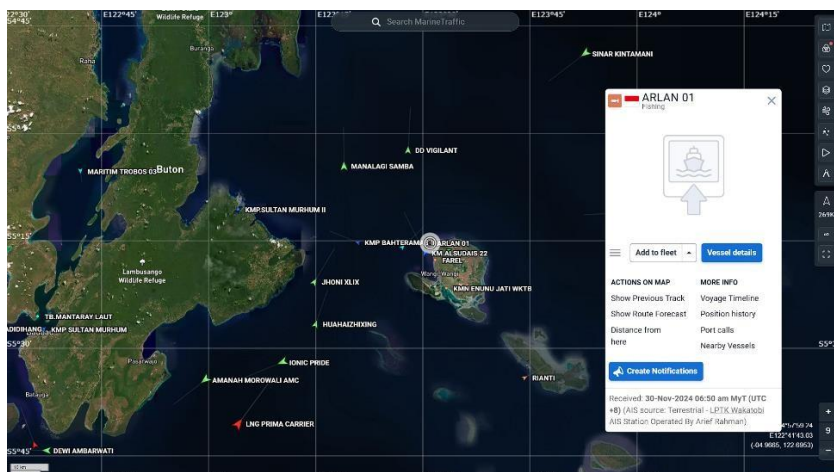
5. Kelembagaan

Penerima Manfaat WakatobiAIS pada kegiatan SFV UPT LPTK Tahun 2024 adalah nelayan yang tergabung kedalam kelembagaan Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang di dampingi oleh Penyuluh Perikanan. Terdapat 4 kelompok penerima manfaat pada kegiatan SFV ini sebagai berikut:

1. Kelompok Usaha Bersama "Antapia Sentosa" Kelurahan Wandoka Utara Kecamatan Wangi-Wangi
2. Kelompok Usaha Bersama "Wakeleu Sehati" Kelurahan Wandoka Utara Kecamatan Wangi-Wangi
3. Kelompok Usaha Bersama "Gelora Limbotonga" Desa Waha Kecamatan Wangi-Wangi
4. Kelompok Usaha Bersama "Makmur" Desa Wapia-pia Kecamatan Wangi-Wangi

6. Teknologi

Teknologi yang dikembangkan pada kegiatan SFV UPT LPTK tahun 2024 adalah penerapan WakatobiAIS. WakatobiAIS (Wahana Keselamatan dan Pemantauan Berbasis Automatic Identification System) merupakan transmitter AIS S-ART dengan kemampuan AIS class B berukuran kecil dan portable yang dirancang khusus untuk meningkatkan keselamatan dan keterpantau nelayan saat melaut. WakatobiAIS merupakan hasil inovasi dari riset LPTK bekerja sama dengan PT. Dua Empat Tujuh yang mulai diperkenalkan pada tahun 2020. Penggunaan WakatobiAIS pada kapal nelayan akan meningkatkan keterpantau dan keselamatan nelayan karena posisi kapal akan dapat terpantau oleh Radar AIS Base Station LPTK serta kapal-kapal lain yang menggunakan AIS dan juga dapat dilihat melalui aplikasi marine traffic. Dengan ukuran yang kecil, portable serta harga yang terjangkau akan memudahkan nelayan untuk menggunakannya. WakatobiAIS dilengkapi dengan fitur tombol SOS yang berfungsi sebagai tombol darurat, ketika nelayan mengalami keadaan darurat ditengah laut dan menekan tombol tersebut maka sinyal tanda bahaya akan diterima oleh AIS Base Station LPTK serta kapal-kapal lain yang menggunakan AIS sehingga akan memudahkan dalam upaya SAR pada nelayan tersebut.



Gambar III. 26. Penggunaan Wakatobi AIS pada kapal nelayan, Jalur pelayaran pengguna Wakatobi AIS



BBRBLPP

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
Institute for Mariculture Research And Fisheries Extension

7. Kebijakan dan Tata Kelola

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) eks riset, Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan sejak tahun 2022 memang tidak mempunyai tugas dan fungsi riset, jadi hanya menjalankan kegiatan manajerial serta kegiatan SFV sejak tahun 2022 sampai dengan saat ini. Walaupun demikian aset yang dimiliki oleh LPTK Wakatobi khususnya AIS Base Station masih berfungsi dan masih digunakan sampai saat ini sehingga masih dapat berkontribusi terhadap upaya pemantauan laut di Wilayah perairan Wakatobi.

8. Penilaian Kriteria *SMART Fisheries Village* (SFV)

Kriteria pengukuran terhadap penerapan WakatobiAIS pada kegiatan *SMART Fisheries Village* (SFV) menggunakan 5 (lima) indikator pengukuran yang merupakan akronim dari SMART yaitu Sustainable (berkelanjutan), Modernization (modernisasi), Acceleration (percepatan), Regeneration (regenerasi) dan Technology (pemanfaatan teknologi) adalah sebagai berikut:

- a. Sustainable
Penggunaan WakatobiAIS mendukung upaya berkelanjutan untuk pemanfaatan sumberdaya kelautan
- b. Modernisasi
Penggunaan WakatobiAIS merupakan terobosan modern penggunaan teknologi informasi berupa Automatic Identification System yang dapat dimanfaatkan oleh nelayan
- c. Acceleration
Penggunaan WakatobiAIS mempercepat upaya dalam penyelamatan nelayan pada saat terjadi bahaya di laut
- d. Regeneration
Penggunaan WakatobiAIS tergolong mudah digunakan oleh nelayan
- e. Technology
Penggunaan WakatobiAIS merupakan terobosan modern penggunaan teknologi informasi berupa Automatic Identification System yang dapat dimanfaatkan oleh nelayan

9. Diseminasi Teknologi

WakatobiAIS yang merupakan alat hasil inovasi dari Loka Perekayasaan Teknologi Kelautan bekerja sama dengan PT. Dua Empat Tujuh yang diperkenalkan sejak tahun 2020 yang berfungsi sebagai Automatic Identification System / AIS Class B yang berukuran kecil serta portable sehingga mudah digunakan oleh kapal nelayan. Penggunaan/penerapan WakatobiAIS pada kapal nelayan dimulai pada kegiatan SFV tahun 2022 yang telah diaplikasikan sebanyak 9 unit, lalu dilanjutkan pada kegiatan SFV 2023 sebanyak 15 unit dan pada tahun 2024 sebanyak 8 unit. Disamping melalui kegiatan SFV, penggunaan WakatobiAIS ini juga dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Wakatobi melalui Dinas Perikanan yang telah memfasilitasi WakatobiAIS pada Tahun 2023 sebanyak 10 unit, dan pada tahun 2024 sebanyak 48 unit. Dengan dukungan dari Pemda Wakatobi diharapkan penggunaan WakatobiAIS ini semakin meluas sehingga meningkatkan keterpantau dan keselamatan nelayan saat melaut.

10. Pembinaan dan Pendampingan

Pembinaan dan Pendampingan pada kegiatan SFV ini dilakukan secara bersama-sama, baik Tim SFV LPTK, Penyuluh Perikanan Kabupaten Wakatobi, serta perangkat desa/kelurahan. Pembinaan dan pendampingan kepada nelayan yang telah menerima WakatobiAIS dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi maupun melalui telepon/WA.

Pembinaan dan Pendampingan pada kegiatan SFV ini dilakukan secara bersama-sama, baik Tim SFV LPTK, Penyuluh Perikanan Kabupaten Wakatobi, serta perangkat desa/kelurahan. Pembinaan dan pendampingan kepada nelayan yang telah menerima WakatobiAIS dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi maupun melalui telepon/WA.



Gambar III. 27. Pembinaan dan Pendampingan Kelompok

11. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada kegiatan SFV ini adalah dengan menerima kunjungan dari siswa/mahasiswa di Kabupaten Wakatobi. Siswa/Mahasiswa tersebut berkunjung ke LPTK untuk melihat dan mendapatkan informasi mengenai AIS Base Station/ Sistem Pemantauan Kelautan yang dimiliki oleh LPTK.



Gambar III. 28. Kunjungan taruna AKKP Wakatobi ke LPTK

Capaian IKU Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 20. Perbandingan Capaian IKU Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	9	9	100,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	1	1	100,00

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP Gondol dan BRPBAPPP Maros telah mencapai target kinerja yang ditetapkan yaitu masing-masing 100%, sedangkan 2 (dua) satker lainnya BRPPUPP Palembang dan BRBATPP Bogor tidak memiliki target sehingga tidak terdapat capaian untuk IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk percontohan penyuluhan ini.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk tercapainya indikator kinerja ini adalah pelaksanaan kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) yang berjudul Penggunaan WakatobiAIS (Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek dan Pemantauan Objek Berbasis *Automatic Identification System*) untuk kapal nelayan, yang berlokasi di Kelurahan Wandoka, kecamatan Wangi-wangi, kabupaten Wakatobi, provinsi Sulawesi Tenggara.

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk percontohan penyuluhan ini adalah adanya komunikasi kepada UPT yang anggarannya dititipkan di BBRBLPP Gondol sehingga pelaksanaan kegiatan dan laporan bisa selesai tepat waktu.

Anggaran yang mendukung IKK ini masuk dalam RO yang sama dengan indikator kinerja Desa Perikanan Cerdas (1) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP yaitu RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan dengan anggaran sebesar Rp1.000.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp974.696.818 (97,47%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,53%..

IKU 10. : Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (kelompok)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan salah satu metode penyuluhan dalam bentuk percontohan penyuluhan KP di lokasi percontohan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan hasil inovasi teknologi kelautan perikanan tepat guna. Cara menghitung IKU ini adalah dengan menghitung jumlah percontohan penyuluhan KP yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman percontohan.

IKU ini bertujuan untuk menggambarkan kontribusi BPPSDM KP dalam mendukung penyediaan SDM KP yang kompeten untuk pengelolaan sumberdaya KP yang berkeadilan dan berdaya saing.

Tabel III. 21. Capaian IKU Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-10. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
1	1	3	3	4	11	120	266,67	8	120

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Berdasarkan tabel diatas bahwa capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP terhadap target tahunannya sudah terpenuhi sebesar 275,00%, namun karena pada aplikasi kinerjaaku yang dipakai sebagai dasar pengukuran kinerja, persentase capaian maksimal diakui sebesar 120%, maka capaian indikator ini sebesar 120,00%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka capaian IKU di tahun ini terjadi peningkatan sebesar 266,67% dengan capaian di tahun lalu sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, IKU ini sudah tercapai sebesar 137,50, namun karena aplikasi yang digunakan sebagai dasar pengukuran indikator kinerja menggunakan batas maksimal capaian sebesar 120%, maka perbandingan dengan jangka menengah sebesar 120%.

Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP rata-rata tidak mengalami perubahan disetiap tahunnya, dimana mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 IKU ini selalu mencapai target dengan capaian masing-masing sebesar 100%.

Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan Satminkal lingkup BPPSDM KP dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 22. Perbandingan Capaian IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP Tahun 2024 dengan Satminkal Lain

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satminkal		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	10	36	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2	3	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	-	-	-
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	4	11	120

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) Satminkal lain telah mencapai bahkan melebihi target yang ditentukan, dengan masing-masing capaian 120%. Hal ini disebabkan karena antusiasme kelompok sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan percontohan penyuluhan di masing-masing lokasi.

Faktor keberhasilan tercapainya IKU ini karena adanya komunikasi kepada UPT yang anggarannya dititipkan di BBRBLPP Gondol sehingga pelaksanaan kegiatan dan laporan bisa selesai dengan lancar.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian indikator ini adalah :

- Monitoring dan evaluasi secara periodik terhadap progres kegiatan di lapangan, sehingga bisa dideteksi lebih dini jika terdapat kendala atau permasalahan dalam pelaksanaannya, sehingga bisa dicari solusi atau pemecahan terhadap kendala/ permasalahan di lapangan maupun jika terdapat kendala dalam administrasinya.
- Komunikasi yang bagus antara satker yang mengelola anggaran dengan satker pelaksana sehingga kegiatan percontohan bisa dilaksanakan sesuai dengan anggaran dan target yang telah ditentukan.

Berikut adalah rincian nama kelompok yang menerima manfaat dari kegiatan Percontohan Penyuluhan KP di Satker BBRBLPP:

Tabel III. 23. Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP Tahun 2024

No.	Nama Kelompok / Gapokkan/ Pokmas	Kegiatan/Inovasi Teknologi Tepat Guna	Lokasi	Kab/Kota	Provinsi
(1).	(2).	(3).	(4).	(5).	(6).
1	Pokdakan Sukamatu	Sibudidikucir Aplikasi Bioflok Sipanen	Desa Kawali, Kecamatan Kawali	Kabupaten Ciamis	Jawa Barat
2	Pokdakan Wira Sejahtera	Pemijahan Nila Sistem Corong Penetasan	Desa Kawali, Kecamatan Kawali	Kabupaten Ciamis	Jawa Barat
3	Pokdakan Padaelo	Budidaya Udang dan Bandeng	Desa Ajakkang, Kec. Soppeng Riaja	Kabupaten Barru	Sulawesi Selatan
4	Pokdakan Muara Tuwing	Budidaya Udang dan Bandeng	Desa Ajakkang, Kec. Soppeng Riaja	Kabupaten Barru	Sulawesi Selatan
5	Poklamsar Batu Batino	Budidaya Udang dan Bandeng	Desa Ajakkang, Kec. Soppeng Riaja	Kabupaten Barru	Sulawesi Selatan
6	Poklamsar elang Laut	Pelatihan Pengolahan Produk Perikanan Pengolahan Produk Perikanan	Desa Ranah Koto Tinggi	Kabupaten Pasaman Barat	Sumatera Barat
7	Poklamsar Lubuk Omeh	Pelatihan Pengolahan Produk Perikanan Pengolahan Produk Perikanan	Desa Ranah Koto Tinggi	Kabupaten Pasaman Barat	Sumatera Barat
8	KUB Antapia Sentosa	Penggunaan WakatobiAIS (Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek dan Pemantauan Objek Berbasis Automatic Identification System) untuk kapal nelayan	Kel. Wandoka Utara, Kec. Wangi-Wangi	Kab. Wakatobi	Sulawesi Tenggara
9	KUB Wakeleu Sehati	Penggunaan WakatobiAIS (Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek dan Pemantauan Objek Berbasis Automatic Identification System) untuk kapal nelayan	Kel. Wandoka Utara, Kec. Wangi-Wangi	Kab. Wakatobi	Sulawesi Tenggara
10	KUB Gelora Limbotonga	Penggunaan WakatobiAIS (Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek dan Pemantauan Objek Berbasis Automatic Identification System) untuk kapal nelayan	Kel. Wandoka Utara, Kec. Wangi-Wangi	Kab. Wakatobi	Sulawesi Tenggara
11	KUB Makmur	Penggunaan WakatobiAIS (Wahana Keselamatan dan Pemantauan Objek dan Pemantauan Objek Berbasis Automatic Identification System) untuk kapal nelayan	Kel. Wandoka Utara, Kec. Wangi-Wangi	Kab. Wakatobi	Sulawesi Tenggara

Sumber : Rekap data dukung IKU Kelompok yang Mnedapatkan Percontohan

Anggaran yang mendukung IKK ini masuk dalam RO yang sama dengan indikator kinerja Desa Perikanan Cerdas (1) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP yaitu RO Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan dengan anggaran sebesar

Rp1.000.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp974.696.818 (97,47%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 2,53%..

IKU 11 : Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP

- Dasar Hukum PerMenKP 65/2016 tentang pedoman KS dan penyusunan perjanjian di lingkungan KKP
- Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama Penyuluhan kelautan dan perikanan
- Jejaring adalah jalinan asosiasi/forum/ organisasi lainnya yang memiliki kesamaan profesi/kepakaran yang diikuti oleh Satker/ UPT
- Kemitraan adalah hubungan dengan badan/ perorangan untuk melakukan aktivitas bersama dan/atau memiliki perjanjian kerja sama
- Ruang lingkup meliputi:
 1. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan
 2. Diseminasi dan publikasi;
 3. Pertemuan ilmiah, seminar bersama dan lokakarya bersama
 4. Jejaring kerjasama yang dihasilkan bisa juga berasal dari usulan inisiasi kerjasama stakeholder yang dikoordinasikan/disetujui oleh BPPSDM.

Cara Perhitungannya adalah:

- ✓ Jumlah jejaring, kemitraan dan/atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup Pusluh KP yang di koordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Sekretariat BPPSDM, ditandatangani oleh Pejabat berwenang, dan diregistrasi oleh Sekretariat (penomoran 1 pintu oleh Sekretariat)
- ✓ Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup BPPSDM yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Sekretariat BPPSDM pada tahun yang masih berjalan sampai dengan tahun 2024.
- ✓ Jumlah jejaring, kemitraan dan/ atau kerja sama yang dijalin oleh satuan kerja lingkup BPPSDM yang di dikoordinasikan dan/atau difasilitasi oleh Sekretariat BPPSDM yang terbentuk diluar PEMDA sesuai PP Nomor 28/2018 tentang Kerjasama Daerah

Tabel III. 24. Tabel Capaian Kinerja Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP pada T.A. 2024

IKU-11. Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
4	3	2	3	3	4	120,00	33,33	4	100,00

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP pada tahun 2024 telah tercapai melebihi targetnya sebesar 133,33%. namun karena pada aplikasi kinerjaaku yang dipakai sebagai dasar pengukuran kinerja, persentase capaian maksimal diakui sebesar 120%, maka capaian indikator ini sebesar 120,00%. Jika dibandingkan dengan capaian IKU yang sama pada tahun sebelumnya, maka capaian IKU di tahun ini terjadi peningkatan sebesar 33,33% dengan capaian di tahun lalu sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, IKU ini sudah tercapai sebesar 100%.

Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP rata-rata mengalami perubahan disetiap tahunnya, dimana mulai tahun 2020 tercapai 4 (empat) dokumen, tahun 2021 tercapai 3 (tiga)

dokumen, tahun 2022 tercapai 2 (dua) dokumen, tahun 2023 tercapai 3 (tiga) dokumen, jika dilihat dari target tahunan setiap periode IKU ini selalu mencapai target dengan capaian masing-masing sebesar 100%.

Penyebab keberhasilan peningkatan capaian IKU Kemitraan ini adalah semakin aktifnya kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) sehingga membuka peluang lebih besar kepada stakeholder dan mitra dalam menginisiasi kerjasama khususnya dalam pengoptimalisasian aset yang dimiliki BBRBLPP.

Capaian IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset BBRBLPP yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satker lain lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 25. Perbandingan Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	4	6	120,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	2	2	100,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	3	4	120,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	3	4	120,00

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerja 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 4 (empat) satker lingkup Pusat Penyuluhan KP, terdapat 3 satker yang memiliki capaian 120% yaitu BRPBAPPP Maros, BRPBATPP Bogor dan BBRBLPP Gondol, sedangkan BRPPUPP Palembang telah mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Capaian IKU Kemitraan yang disepakati dan/ atau ditindaklanjuti BBRBLPP rata-rata tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 IKU ini selalu mencapai target dengan capaian sebesar 100%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya hubungan yang baik antara BBRBLPP dengan pihak lain yang melakukan kerjasama sehingga kerjasama yang dilakukan dapat terlaksana, selain itu perlu pendampingan dari pusat terutama untuk tata kelola kerjasama yang baik. Hal lain yang mendukung IKU ini adalah adanya dukungan administrasi yang baik dari pusat terkait dengan penandatanganan dokumen kerjasama, sehingga kerjasama dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah daftar kerjasama yang dilakukan BBRBLPP sebagai pendukung capaian kinerja IKU Jejaring dan/atau kerjasama riset perikanan yang disepakati dan / atau ditindaklanjuti pada tahun 2023.

Tabel III. 26. Tabel Kegiatan kerjasama yang dilakukan BBRBLPP Tahun 2024

No	Judul Kegiatan	Nomor Kerjasama	Efektif	Pihak Terkait	Hasil / Output yang telah dicapai hingga Bulan Desember
1.	Perjanjian sewa-menyewa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.582/BRSD M-BBRBLPP/PL.700/II/2022 dan B.01/JUA/III/2022	7 Maret 2024	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan C.V. Jaya Utama Abadi	Telah disewa sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 8.160 m2 untuk dimanfaatkan dan dibangun fasilitas untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 27.140.000,- per tahun atau Rp. 81.420.000,- pertiga tahun yang

No	Judul Kegiatan	Nomor Kerjasama	Efektif	Pihak Terkait	Hasil / Output yang telah dicapai hingga Bulan Desember
.					disetor langsung ke Kas Umum Negara.
2.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak dan Gedung pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.1818/BRS DM- BBRBLPP/P L.700/VIII/2021 dan B.01/KOPB LD/VIII/2021	2 Juli 2023	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan KPN Balidita	Telah disewa sebagian tambak dan gedung bangunan pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 14.000 m² untuk dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa untuk tambak yang disepakati sebesar Rp 30.765.000,- per tahun atau Rp. 92.295.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara. Sedangkan untuk nilai sewa gedung bangunan yang disepakati sebesar Rp10.000.000,- per tahun atau Rp. 30.000.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.
3.	Perjanjian sewa-menyawa Barang Milik Negara berupa Sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan	B.135/BRSD M- BBRBLPP/PL .700/V/2022	2 Agustus 2024	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan UD. Hadirama	Telah disewa sebagian tambak pada Instalasi Tambak Pejarakan dengan luas 10.500 m2 untuk dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya udang vannamei dengan periode sewa selama 3 tahun. Adapun besaran nilai sewa yang disepakati sebesar Rp 20.000.000,- per tahun atau Rp. 60.000.000,- pertiga tahun yang disetor langsung ke Kas Umum Negara.
4	Pendampingan Teknologi Dan Kelembagaan Kelompok Usaha Garam Mendukung Program <i>Smart Fisheries Village</i> (SFV)	92/BRSDM/K KP/PKS/XI/2023	4 Desember 2024	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Dengan KPN Balidita Dengan Ketua Kelompok Usaha Garam Rakyat BUMI PUTIH IX	Telah disepakati Perjanjian kerjasama dalam rangka pengelolaan petakan tambak melalui usaha garam untuk mendukung program <i>SMART Fisheries Village</i> (SFV) berbasis UPT untuk optimalisasi aset dan peningkatan kompetensi SDM pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Sumber : Penanggung jawab kegiatan kerjasama BBRBLPP

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Kerjasama (Layanan Dukungan Manajemen Internal), dengan anggaran sebesar Rp11.000.000 dan telah terealisasi sebesar Rp11.000.000 (100,00%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20%.

SS3.: Terpenuhiya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Nilai sasaran strategis Terpenuhiya Layanan Dukungan manajemen Eselon I dan Satker sebesar 111,35%. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran tersebut terdiri dari 9 (sembilan) IKU sebagai berikut :

IKU 12.: Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)

Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum,, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan kepegawaian, pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Cara perhitungan IKU ini adalah dengan menghitung prosentase dokumen layanan manajemen yang tersedia/ dibandingkan total dokumen layanan manajemen yang ditargetkan, dengan keterangan sebagai berikut:

- a) Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan;
- b) Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan; dan
- c) Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.

Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal =

Jumlah realisasi dokumen hasil layanan

Jumlah target dokumen hasil layanan

x 100%

Tabel III. 27. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-12. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	100	100	100	100	100	100	0	100	100

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%) tahun 2024 sudah tercapai sebesar 100%. Dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU ini memiliki capaian yang sama di tahun ini sehingga tidak terdapat peningkatan maupun penurunan. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, sudah tercapai sebesar 100%.

Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal rata-rata tidak mengalami perubahan disetiap tahunnya, dimana mulai tahun 2020 belum terdapat target dan capaian, pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 masing-masing tercapai 100%.

Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini antara lain:

1. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan di internal BBRBLPP melalui kegiatan: (a) pembinaan kinerja penyuluh perikanan dan evaluasi capaian kinerja penyuluh perikanan baik yang dilaksanakan secara luring di wilayah kerja penyuluh perikanan maupun daring melalui zoom meeting, (b) laporan mingguan dan bulanan internal BBRBLPP, serta (c) kegiatan pengukuran kinerja yang dilaksanakan per Triwulan di internal BBRBLPP
2. Monitoring capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Pusluh KP melalui : (a) laporan mingguan dan triwulan, (b) pengukuran capaian kinerja per triwulan dengan instrumen monitoring yang dimulai dari Perjanjian Kinerja antara Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusluh KP
3. Memasukkan ke dalam SKP penyuluh perikanan dengan target sesuai jenjang jabatannya.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup BPPSDM, BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya sudah memenuhi target. Capaian Nilai Kinerja IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP satker lingkup Pusat Penyuluhan KP pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 28. Capaian IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%) pada Tahun 2024

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	100	100	100,00

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerja 4 Satminkal

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indikator Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%) di tahun 2024 sudah tercapai, begitu pula 3 (tiga) satker lain sudah memenuhi target sebesar 100%. Hal ini dikarenakan IKU ini data dukungnya berupa dokumen yang dihasilkan dari kegiatan manajerial lingkup BBRBLPP sudah memiliki manajemen arsip dengan baik, sehingga bisa dihimpun dan digunakan sebagai data dukung untuk mengklaim tercapainya IKU ini.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP adalah manajemen arsip yang baik bagi pemangku jabatan khususnya dokumen yang dihasilkan dari kegiatan penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, kerjasama, pemantauan, evaluasi, pelaporan, pengelolaan data, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian, dll.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah KRO Layanan perkantoran (gaji dan tunjangan) (Layanan dukungan manajemen internal) dengan anggaran sebesar Rp55.537.934.000 dan telah terealisasi sebesar Rp55.495.131.000 (99,92%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 100,00%. Maka efisiensi di tahun 2024 ini 0,08%.

IKU 13.: Persentase Unit kerja yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Cara penghitungan IKU ini adalah:

- Menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan portal.kkp.go.id (collaboration office) ;
- Pengukuran level 2 Pusat dihitung dengan Kepala Pusat & Ketua Tim Kerja Pusat ;
- Penghitungan level 3 UPT dihitung dengan Kepala Balai/Loka.

$$\text{Nilai MP Akhir Tahun} = (\text{Nilai TW 1} + \text{Nilai TW II} + \text{Nilai TW III} + \text{Nilai TW IV} / 4) * 100\%$$

Tabel III. 29. Capaian Kinerja Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-13. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
85	87,11	100	116,67	94	133,33	120,00	14,28	94	120,00

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- Target IK 2024 lebih rendah dari target 2024 karena belum disesuaikan perencanaannya pada reviu Renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 141,84%, namun karena pada aplikasi kinerjaku yang dipakai sebagai dasar pengukuran kinerja, persentase capaian maksimal diakui sebesar 120%, maka capaian indikator ini sebesar 120,00%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami kenaikan sebesar 14,28%. Sedangkan capaian IKU ini pada tahun 2024 terhadap target jangka menengah capaiannya adalah sebesar 120,00%.

Capaian IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP setiap tahun nya mengalami peningkatan dari tahun 2020 tercapai sebesar 85, tahun 2021 tercapai sebesar 87,11%, tahun 2022 tercapai sebesar 100% dan tahun 2023 tercapai 116,67%.

IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar tahun 2024 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusat Penyuluhan KP. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusluh KP, BBRBLPP memiliki capaian yang sama dengan sebelas satker lingkup Pusluh KP. Capaian nilai unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar satker lingkup Pusluh KP Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III. 30. Nilai penerapan IKU Manajemen Pengetahuan Terstandar
Lingkup Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024**

No.	USER	NILAI TW 4	NILAI TW 1	NILAI TW 2	NILAI TW 3	NILAI TW 4	Σ IKU MP
1	Ka BRPBATPP Bogor (Raden Roro Sri Pudji Sinarni Dewi)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,33
2	Ka. BRPUUP Palembang (Rezki Antoni)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,333
3	Ka. BBRBLPP Gondol (Wawan Andriyanto)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,333
4	Ka. BRPBAPPP Maros (A. Indra Jaya Asaad)	4	133,33	133,33	133,33	133,33	133,333

Sumber : Surat Penilaian IKU Manajemen Pengetahuan TW IV TA 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Indikator Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%) di tahun 2024 sudah tercapai, bahkan melebihi target, begitu pula 3 (tiga) satker lain sudah tercapai di atas target yaitu sebesar 133,33%. Hal ini dikarenakan IKU ini data dukungnya berupa dokumen yang dihasilkan dari kegiatan manajerial lingkup BBRBLPP sudah memiliki manajemen arsip dengan baik, sehingga bisa dihimpun dan digunakan sebagai data dukung untuk mengklaim tercapainya IKU ini.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah keaktifan user dalam hal ini koordinator dan sub koordinator BBRBLPP dalam menyampaikan informasi, sharing dokumen maupun interaksi pada aplikasi **portal.kkp.go.id (collaboration office)**. Selain itu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU ini adalah dengan dilaksanakannya sosialisasi kepada pegawai maupun melalui rapat untuk meningkatkan keaktifan dalam aplikasi **collaboration office** yang diselenggarakan oleh Koordinator Pelayanan Teknis, Sarana Dan Penyuluhan maupun Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Publik lingkup BBRBLPP.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar BBRBLPP adalah telah teruploadnya informasi, sharing dokumen maupun interaksi pada aplikasi **portal.kkp.go.id (collaboration office)**. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Manajemen SDM (Perencanaan dan Pengembangan SDM) dengan kegiatan pendukung (Layanan Manajemen SDM Internal dan anggaran sebesar Rp129.233.000 dan telah terealisasi sebesar Rp106.608.000 (82,49%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 37,51%.

IKU 14.: Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)

Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP merupakan penjabaran dari Profesionalitas yaitu kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Cara perhitungan IKU ini adalah Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Sumber Nilai IP ASN 2024 adalah dari Surat penyampaian Capaian IP ASN dari BPPSDM KP.

**Tabel III. 31. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (%)
pada Tahun 2024**

IKU-14. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (%)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
69,75	76,79	79	88,14	81	86,62	106,94	-1,72	82	105,63

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (%) sudah tercapai sebesar 106,94% jika dibandingkan dengan target tahunannya. Jika dibandingkan dengan capaian di tahun sebelumnya, IKU IP ASN BBRBLPP tahun ini capaiannya mengalami penurunan sebesar -1,72%. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tahun 2024 IKU ini sudah tercapai sebesar 105,63%. Hal yang perlu diperhatikan dalam memenuhi pencapaian target IKU ini adalah mempertahankan kompetensi ASN yang baik dan meningkatkan kompetensi ASN yang masih kurang dengan mengikutsertakan pegawai untuk mengikuti bimtek, diklat 20JP maupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja ASN di lingkup BBRBLPP.

IKU Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP ini dari tahun 2021 hingga 2023 selalu mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 capaian sebesar 69,75, tahun 2021 capaian sebesar 76,79, pada tahun 2022 tercapai sebesar 79, dan tahun 2023 tercapai sebesar 88,14.

Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusat Penyuluhan KP, capaian nilai indeks profesionalisme satker lingkup BPPSDM TA 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III. 32. Capaian Kinerja Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)
Lingkup Satminkal BPPSDM pada Tahun 2024**

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	81	83,53	103,12
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	81	85,00	105,04
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	81	84,95	104,88
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	81	86,62	106,94

Sumber : Data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku 4 Satminkal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN untuk ke empat Satker lingkup Pusluh KP sudah tercapai diatas 100% dengan target yg sama yaitu 81. Jika dibandingkan ke empat satker tersebut, maka capaian BBRBLPP Gondol merupakan capaian tertinggi yaitu sebesar 106,94%

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU ini adalah meningkatnya kompetensi setiap pegawai, hal tersebut dapat dilihat dari link ropeg.kkp.go.id pada opsi IP ASN. Kenaikan capaian IKU ini dipengaruhi oleh update data dari setiap pegawai, dan data yang dimaksud adalah terkait peningkatan kompetensi pegawai baik yang mengikuti seminar, bimtek, diklat dan sejenisnya. Baik sebagai pemateri maupun sebagai peserta. Selain itu pencapaian ini dikarenakan partisipasi dari seluruh pegawai dengan terinputnya data seminar, bimtek, dan diklat yang telah diikuti pada tahun 2024.

Pemantauan kinerja ASN berdasarkan 4 (empat) sumber data IKU yang telah disebutkan sebelumnya merupakan salah satu faktor yang mendukung pencapaian target IKU. Namun demikian, kontribusi ASN, khususnya penyuluh perikanan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pencapaian target mengingat

beberapa pelaporan seperti SKP online membutuhkan koneksi internet. Sedangkan kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja IKU ini adalah kinerja ASN lingkup BBRBLPP baik pada jabatan struktural, manajerial maupun fungsional. Disamping itu didukung oleh keaktifan ASN BBRBLPP dalam meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan, bimtek maupun kegiatan lainnya yang dibuktikan dengan sertifikat dan di upload pada masing-masing e-pegawai.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan manajemen dan pelaporan keuangan (Layanan manajemen Kinerja Internal) dengan anggaran sebesar Rp15.090.000, dengan realisasi sebesar Rp8.469.455 (56,13%). Dengan capaian indikator kinerja tahun 2024 sebesar 106,94, maka efisiensi untuk IKK ini sebesar 50,81%.

IKU 15.: Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP

IKU ini merupakan Jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BBRBLPP atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan KKP Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi anggaran BBRBLPP Tahun 2023.

Cara menghitung IKU ini adalah dengan membandingkan prosentase temuan pada LHP BPK yang diselesaikan dibandingkan dengan temuan LHP BPK pada Laporan keuangan Pusrisikan.

$$\frac{\text{Jumlah temuan LHP BPK di LK yang diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan pada LHP BPK di LK}} \times 100\%$$

Tabel III. 33. Capaian Kinerja Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-15. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK-RI atas LK BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
0	0	0	0	≤ 0,5	0	120	0	≤ 0,5	120

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP pada tahun 2024 sebesar 120%, sama halnya dengan capaian tahun sebelumnya. Sedangkan persentase kenaikan capaian IKU ini pada tahun 2024 terhadap capaian tahun 2023 tidak terdapat kenaikan maupun penurunan.

Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP tidak mengalami perubahan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2020 hingga 2023 telah tercapai sebesar 120% atau tidak terdapat temuan.

Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BBRBLPP ini jika dibandingkan dengan 3 (tiga) Satker lain lingkup Pusat Penyuluhan KP dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 34. Perbandingan Capaian IKU Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK-RI atas LK BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	≤ 0,5	0	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	≤ 0,5	0	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	≤ 0,5	0	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	≤ 0,5	0	120

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa BBRBLPP telah mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan dengan capaian 120%, begitu pula 3 (tiga) satker lain telah melebihi target atau dengan capaian sebesar 120%.

Kegiatan yang menunjang tercapainya IKU ini adalah persiapan dan pemenuhan dokumen yang dibutuhkan BPK pada saat kunjungan untuk pemeriksaan di BBRBLPP pada tahun 2023. Dan dari hasil pemeriksaan tersebut BBRBLPP telah menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan dari BPK pada tahun 2023. Sehingga diperoleh nilai 0 temuan pada IKU ini.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian IKU ini adalah respon cepat BBRBLPP dalam hal penindak lanjutan terhadap LHP BPK. Hal tersebut didukung oleh tim yang handal dan SDM yang bekerja dengan baik sehingga mampu menyelesaikan tugas dan tindak lanjut dengan lebih efisien.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan (Layanan Dukungan Manajemen Internal) dengan anggaran sebesar Rp244.249.000 dan telah terealisasi sebesar Rp219.153.043 (89,73%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 30,27%.

IKU 16.: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan ltjen** yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh unit Eselon I lingkup KKP. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada aplikasi SIDAK dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi ltjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon II}} \times 100\%$$

Capaian Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP pada T.A. 2024

IKU-16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	100	84	100	119,05	19,05	82	120,00

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku

Dari tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan kinerja BBRBLPP telah melebihi target tahunannya dengan capaian sebesar 100 atau 120%. Nilai tersebut berdasarkan surat dari Sekretariat BPPSDM KP. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya maka terdapat kenaikan capaian sebesar 19,05%, Jika dibandingkan dengan target jangka menengah di tahun 2024, IKU ini tercapai sebesar 120%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP melampaui target pada Tahun 2024 ini antara lain:

1. Melaksanakan koordinasi dengan Bagian Keuangan dan Umum, Sekretariat BRSDM KP terkait aplikasi SIDAK yang memuat progress tindak lanjut rekomendasi dari Itjen KKP;
2. Melaksanakan koordinasi dengan Itjen KKP terkait rekomendasi yang belum ditindaklanjuti atau Berita Acara Tindak Lanjut kegiatan evaluasi, pemantauan maupun audit yang dilaksanakan di BBRBLPP;
3. Membuat rekap rekomendasi Itjen KKP beserta berita acara tindak lanjut.

Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP baru menjadi target indikator kinerja BBRBLPP pada tahun 2023 dengan capaian 82,25, sedangkan pada tahun 2020 sampai dengan 2022 tidak terdapat capaian, karena belum menjadi target indikator BBRBLPP.

Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan ini dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusluh KP, dimana BBRBLPP Gondol sudah mencapai nilai 100 atau 120%. jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusluh KP:

Tabel III. 35. Perbandingan Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan kinerja BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	82	100	120

Dari tabel di atas menunjukan bahwa BBRBLPP dan 3 (tiga) satker lainnya BRPBAPPP Maros, BRPPUPP Palembang dan BRPBATPP Bogor telah mencapai target bahkan melebihi dengan capaian sama yaitu 120%.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon II lingkup BPPSDM terhadap Rekomendasi Hasil Pengawasan Inspektorat Jenderal KKP yang terinput pada aplikasi SIDAK.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Publik dan Layanan Informasi Dokumentasi (Layanan Dukungan Management Internal) dengan anggaran sebesar Rp11.500.000 dan telah terealisasi sebesar Rp11.000.000 (95,65%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 24,35%.

IKU 17.: Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP

Nilai PM SAKIP UPT dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BBRBLPP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Pelaksana Teknis. Unit Kerja level III lingkup BRSDM terdiri dari Unit Pelaksana Teknis (satuan kerja). Cara penghitungan IKU ini adalah: Nilai PM SAKIP BBRBLPP adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BBRBLPP Kategori nilai PM SAKIP BBRBLPP yaitu:

Tabel III. 36. Kategori nilai PM SAKIP

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup (memadai)
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Tabel III. 37. Capaian Kinerja Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-17. Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	-	-	82,25	81	83,50	103,09	1,52	80	104,38

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- Target IK. 2024 tidak ada karena merupakan IK baru di tahun 2022 dan perlu disesuaikan perencanaannya pada reviu renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 103,09%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami peningkatan sebesar 1,52%. Begitu juga jika dibandingkan dengan target jangka menengah tahun 2024 IKU ini sudah tercapai sebesar 104,38%.

Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP baru menjadi target indikator kinerja BBRBLPP pada tahun 2023 dengan capaian 82,25, sedangkan pada tahun 2020 sampai dengan 2022 tidak terdapat capaian, karena belum menjadi target indikator BBRBLPP.

IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam Penilaian Mandiri SAKIP tahun 2024 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusluh KP. Capaian IKU Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP satker lingkup Pusluh KP Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III. 38. Nilai penerapam IKU Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup BPPSDM Tahun 2024

No.	Satker	Target IKU	Hasil Penilaian Mandiri		Keterangan
			Nilai	Predikat	
Satker Riset Kelautan					
1,	LRSDKP Bungus	80,00	82,85	A	Target IKU Tercapai
2,	LPTK Wakatobi	79,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
Satker Riset Perikanan					
3,	BRBIH Depok	81,00	84,25	A	Target IKU Tercapai
4,	BRPI Sukamandi	80,50	83,50	A	Target IKU Tercapai
5,	BRPL Ancol	78,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
6,	LRMPHP Bantul	77,50	83,50	A	Target IKU Tercapai
7,	BRPBATPP Bogor	80,50	83,15	A	Target IKU Tercapai
8,	BBRBLPP Gondol	80,00	83,50	A	Target IKU Tercapai
9,	BRPSDI Jatiluhur	78,50	82,25	A	Target IKU Tercapai
10,	BRPBAPPP Maros	79,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
11,	LRPT Benoa	80,00	82,25	A	Target IKU Tercapai
12,	LRBRL Gorontalo	78,00	81.95	A	Target IKU Tercapai
13,	BRPPUPP Palembang	79,00	81,75	A	Target IKU Tercapai

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah penilaian dan verifikasi penilaian mandiri SAKIP yang berpedoman pada Permen KP Nomor 68 Tahun 2017 dan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 yang selanjutnya Sekretariat BPPSDM akan menerbitkan surat rekap Penilaian Mandiri SAKIP Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU ini adalah telah terpenuhinya pemenuhan dokumen SAKIP yang meliputi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal serta pengisian hasil penilaian mandiri SAKIP pada aplikasi DSMS BPPSDM. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Managemen Keuangan dan Layanan Hubungan Masyarakat (Layanan Managemen Kinerja Internal) dengan anggaran sebesar Rp192.169.000 dan telah terealisasi sebesar Rp50.334.455 (26,19%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 103,09% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 76,89%.

IKU 18.: Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. Cara penghitungan IKU ini adalah dengan:

- a) Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu:
 - Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III

Jenis Dokumen yang dibutuhkan		Keterangan
1	Perjanjian Kinerja*	Revisi terakhir jika ada
2	Manual IKU	Revisi terakhir jika ada
3	Rincian Target IKU*	Revisi terakhir jika ada
4	Rencana Aksi*	Khusus level 2
5	LKJ/LCK Triwulan I*	LCK bisa diambil pada aplikasi kinerjajaku
6	LKJ/LCK Triwulan II*	
7	LKJ/LCK Triwulan III*	
8	Data dukung LKJ/LCK Tw III	Cek per IKU

Keterangan:
* Dokumen ditandatangani

Nilai Aspek Kepatuhan = Bobot 30% X Nilai total dokumen

Nilai Total Dokumen = $\frac{\text{dokumen yang ada}}{\text{total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$

Contoh perhitungan:

Dokumen yang ada hanya bisa dilengkapi 7 dokumen

Nilai total dokumen = $(7 / 8) \times 100 = 87,5$

Nilai aspek kepatuhan = $30\% \times 87,5 = 26,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kepatuhan sebesar 26,25

- Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.

Kesesuaian Data dan Informasi		Kesesuaian Target		Kesesuaian Realisasi	
Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max	Perbandingan dokumen	Nilai max
PK ↓ Manual IKU	1 (A)	PK ↓ LKJ/LCK TW III	1 (E)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaaku	1 (H)
PK ↓ Rincian Target IKU	1 (B)	PK ↓ Kinerjaaku	1 (F)		
PK ↓ Rencana Aksi	1 (C)	LKJ/LCK TW III ↓ Kinerjaaku	1 (G)		
Rincian Target ↓ Kinerjaaku	1 (D)				

Nilai Aspek Kesesuaian = Bobot 30% X Rata-rata Kesesuaian

Rata-rata Kesesuaian = $\frac{A+B+C+D+E+F+G+H}{8} \times 100$

Contoh perhitungan:

Nilai perbandingan (A-H) yang diperoleh mendapat skor 7,8

Rata-rata kesesuaian = $(7,8 / 8) \times 100 = 97,5$

Nilai aspek kesesuaian = $30\% \times 97,5 = 29,25$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek kesesuaian sebesar 29,25

- Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2020 pada aplikasi kinerjajaku

Nilai Capaian IKU + IK Tw I	Nilai Capaian IKU + IK Tw II	Nilai Capaian IKU + IK Tw III
99,00 (A)	102,00 (B)	103,00 (C)

Nilai Aspek Ketercapaian = Bobot 40% ($\frac{\text{Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK}}{120} \times 100$)

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $\frac{A+B+C}{3} \times 100$

Contoh perhitungan:

Nilai Capaian IKU + IK yang diperoleh Tw I: 99, Tw II: 102, Tw III: 103

Rata-rata Nilai Capaian IKU + IK = $(99+102+103) / 3 = 101,33$

Nilai aspek ketercapaian = $40\% \times ((101,33 / 120) \times 100) = 33,78$

Sehingga nilai yang diperoleh pada aspek ketercapaian sebesar 33,78

- b) Nilai Rekon Kinerja adalah scoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja.

ASPEK KEPATUHAN (30%)	ASPEK KESESUAIAN (30%)	ASPEK KETERCAPAIAN (40%)
A-I	A-II	A-III
SKOR NILAI UNIT = A-I + A-II + A-III = XX,XX		

SKALA

0 - 50	BURUK
>50 - 75	KURANG
>75 - 85	CUKUP
>85 - 90	BAIK
>90 - 100	SANGAT BAIK

Tabel III. 39. Capaian Kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada Tahun 2024

IKU-18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
-	87,84	97,30	92,67	94	97,33	103,54	5,03	94	103,54

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku
- Target IK 2024 lebih rendah dari target 2024 karena belum disesuaikan perencanaannya pada reviu Renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 103,54%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya IKU ini mengalami peningkatan sebesar 5,03%. Peningkatan nilai capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja ini disebabkan sudah terpenuhinya 3 (tiga) aspek penilaian yang terdiri dari : (1) Aspek Kepatuhan (2) Aspek Kesesuaian, dan (3) Aspek Ketercapaian.

IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP mengalami perubahan setiap tahunnya, dimana tahun 2020 belum ada target maupun capaian, tahun 2021 tercapai nilai 87,84, tahun 2022 tercapai nilai 97,30 dan tahun 2023 tercapai nilai 92,67. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka sudah tercapai sebesar 103,54%.

Faktor pendukung yang menyebabkan indikator kinerja Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP dapat mencapai target antara lain adalah karena tercapainya aspek penghitungan Nilai Rekonsiliasi Kinerja yang terdiri dari :

(1) Aspek Kepatuhan

Aspek kepatuhan ini tercapai dari pemenuhan dokumen yang terdiri dari PK, Manual IKU, Rincian target IKU, Rencana Aksi, LKj dan data dukung capaian kinerja yang disampaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

(2) Aspek Kesesuaian

Aspek kesesuaian tercapai dari: (1) Kesesuaian data dan informasi antara dokumen PK dengan manual IKU, rincian target, rencana aksi, dan rincian target pada aplikasi kinerjaaku, (2) Kesesuaian target antara dokumen PK dengan LKj dan aplikasi kinerjaaku, serta target antara LKj dengan aplikasi kinerjaaku, (3) Kesesuaian realisasi antara LKj dengan aplikasi kinerjaaku.

(3) Aspek Ketercapaian

Aspek ketercapaian diperoleh dari rata-rata skor kinerja TW I, II dan III tahun 2023.

(4) Aspek Ketepatan

Aspek ketepatan diperoleh dari ketepatan dalam penyampaian LKj TW I, II dan III Tahun 2023 pada <https://esr.menpan.go.id> dan kepada atasan yang dibuktikan dengan surat penyampaian dari satker ke atasan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Rekonsiliasi Kinerja Tahun 2024 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusluh KP. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusluh KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. 40. Perbandingan Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	94	98,83	105,14
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	94	98,06	104,32
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	94	98,06	104,32
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	94	97,33	103,54

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 4 (empat) satker yang dibandingkan, maka BBRBLPP Gondol memperoleh persentase paling rendah sebesar 103,54%, walaupun demikian, capaian tersebut sudah melebihi target tahunan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBRBLPP tahun 2024.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah kegiatan rekonsiliasi terkait penilaian capaian kinerja selama tahun berjalan yang dilakukan pada tahun 2024 lingkup BPPSDM. Sebelumnya juga telah dilakukan kegiatan pra rekonsiliasi, serta telah dilakukan kegiatan sosialisasi terkait penilaian kertas kerja untuk capaian IKU ini. Dan dari hasil penilaian tersebut BBRBLPP memperoleh nilai sebesar 97,33 sebagaimana surat penyampaian dari Sekretariat BPPSDM KP. Faktor pendukung keberhasilan tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP adalah manajemen yang baik terhadap keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKj), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK di BBRBLPP, disamping itu hal lain yang perlu diperhatikan adalah ketelitian dalam proses upload data dukung pada aplikasi ESR dan perlu dilakukan pengecekan berulang agar semua dokumen yang dipersyaratkan dapat terpenuhi. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung tercapainya IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan Dukungan Manajemen Internal) dengan anggaran sebesar Rp144.038.000 dan telah terealisasi sebesar Rp58.155.774 (40,38%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 106,12% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 65,75%.

IKU 19.: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP

IKU ini merupakan Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian terhadap perencanaan efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi dengan memperhitungkan 13 indikator kinerja pelaksanaan anggaran. Cara penghitungan IKU ini mengacu pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP yang terhitung/terlaporkan pada Aplikasi OM-SPAN.

Tabel III. 41. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2024

IKU-19. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2023			% Kenaikan 2023-2024	Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian		Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
98,31	98,54	99,69	96,05	93,76	99,50	106,12	3,59	93,76	106,12

Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaaku

Dari tabel di atas diketahui bahwa capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP telah melebihi target tahunannya sebesar 106,12%. Nilai tersebut berdasarkan aplikasi Omspan (PA Monev). Dari hasil indikator pelaksanaan anggaran diperoleh nilai 99,50. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, IKU ini mengalami peningkatan sebesar 3,59%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target jangka menengah maka capaian tahun 2024 sebesar 111,80%.

Perubahan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP selama 4 tahun terakhir adalah, pada tahun 2020 tercapai sebesar 98,31, tahun 2021 tercapai sebesar 98,54, tahun 2022 tercapai sebesar 99,69, dan tahun 2023 tercapai sebesar 96,05.

Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP ini dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup KKP. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup KKP, BBRBLPP mencapai urutan 10 dari 382 satker lingkup KKP. Capaian Nilai IKPA ini mengacu kepada Nota Dinas Kepala Biro Keuangan Nomor **196/SJ.2/RC.610/II/2025** Tanggal **15 Januari 2025** perihal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024.

Tabel Tabel III. 42. Perbandingan Capaian IKU Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pustuh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	93,76	97,06	103,52
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	93,76	97,42	103,9
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	93,76	98,17	104,7
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	93,76	99,50	106,12

Sumber: data diolah dari aplikasi Kinerjaku

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 4 (empat) satker yang dibandingkan, maka yang memperoleh capaian terendah adalah BRPBAPPP Maros dengan capaian 103,52% dan capaian tertinggi oleh BBRBLPP Gondol dengan capaian 106,12%. Namun demikian rata-rata capaian sudah di atas 100% atau melebihi target tahunan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan Kapustuh tahun 2024.

Capaian IKU ini dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Koordinasi antara pelaksana, PUMK, PPK dan KPA berjalan cukup baik. Laporan LPJ, rekon dan kas opname sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kesesuaian pengajuan uang muka dengan dana yang tersedia masing-masing output kegiatan tercatat relevan dengan ketersediaan dana.
2. Personil pengelola anggaran telah memenuhi persyaratan Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai evaluasi dan *spending review* terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran.

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah dengan aktif memonitoring perkembangan penyerapan anggaran melalui aplikasi OMSPAN pada opsi Monev PA. Selain itu dilakukan pemantauan dan koordinasi terkait percepatan realisasi anggaran dengan pelaksana, PUMK, PPK maupun KPA.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Perencanaan dan Panganggara (Layanan magement kinerja internal)) dengan anggaran sebesar Rp144.038.000 dan telah terealisasi sebesar Rp58.155.774 (40,38 %). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 106,12% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 65,75%.

IKU 20.: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP

IKU ini merupakan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Kategori Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain :

1. Sangat Baik, apabila NKPA > 90;
2. Baik, apabila NKPA > 80-90;
3. Cukup, apabila NKPA >60-80;
4. Kurang, apabila NKPA >50-60;
5. Sangat Kurang, apabila NKPA < 50.

Cara penghitungan IKU ini adalah NKPA Unit Eselon I, didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian Capaian Indikator Kinerja Program, Nilai Efektivitas Satker dan Nilai Efisiensi Satker dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I sebagai berikut :

Tabel III. 43. Bobot Indikator Kinerja Anggaran Tingkat Unit Eselon I

Variabel	Uraian	Bobot
Efektivitas (75)	1. Capaian Indikator Kinerja Program	30
	2. Nilai Efektivitas Satker	45
Efisiensi (25)	3. Nilai Efisiensi Satker	25

a. Efektivitas

1. Capaian Indikator Kinerja Program

$$CIKP = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RIKP_i}{TIKP_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

CIKSS : Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga

RIKSSi : Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

TIKSSi : Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis I

n : Jumlah Indikator Kinerja Sasaran Strategis

2. Nilai Efektivitas Satker

$$NEf\ Satker = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \right)$$

Keterangan :

Nef Satker : Nilai Efektivitas Satker

RVROi : Realisasi Volume Roi

TVROi : Target Volume Rii

n : Jumlah RO seluruh Satker

b. Efisiensi

NE Satker = (40% x Penggunaan SBK) + (60% x Efisiensi SBK)

Formula Perhitungan NKPA Unit Eselon I adalah sebagai berikut :

$$NKA\ UEI = (CIKP \times W_{CIKP}) + (NEf_{satker} \times WNEf_{satker}) + (NE_{Satker} \times WNE_{satker})$$

Keterangan :

NKPA UEI : Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Unit Eselon I

CIKP : Capaian Indikator Kinerja Program

Nefsatker : Nilai Efektivitas Satker

Nesatker : Nilai Efisiensi Satker

WCIKP : Bobot Capaian Indikator Kinerja Program

WNEfsatker : Bobot Nilai Efektivitas Satker

WNEsatker : Bobot Nilai Efisiensi Satker

Tabel III. 44. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP pada T.A. 2024

IKU-20. Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BBRBLPP 2020-2024	
Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2022-2023	Target 2024	% Capaian terhadap Renstra
	-	-	-	71	91,66	120,00	-	-	-

Keterangan:

- Sumber : data yang diolah dari aplikasi Kinerjaku
- Target IK 2024 lebih rendah dari target 2023 karena belum disesuaikan perencanaannya pada reviu Renstra BBRBLPP TA. 2020-2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP pada tahun 2024 adalah sebesar 129,10%, namun karena pada aplikasi kinerjaku yang dipakai sebagai dasar pengukuran kinerja, persentase capaian maksimal diakui sebesar 120%, maka capaian indikator ini sebesar 120,00%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun lalu, maka IKU ini tidak bisa dibandingkan karena IKU ini baru ada pada akhir tahun 2024.

Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP baru menjadi target indikator kinerja BBRBLPP pada tahun 2024 dengan capaian sebagaimana tersebut di atas, sedangkan pada tahun 2020 sampai dengan 2022 tidak terdapat capaian, karena belum menjadi target indikator BBRBLPP.

Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP ini dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusluh KP.

Hasil pengukuran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP sebagaimana yang tercantum dalam Nota Dinas Biro Keuangan dan BMN KKP nomor 182/SJ.2/TU.210/I/2025 tertanggal 5 Januari 2025 perihal Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Triwulan IV TA. 2024, dan juga sebagaimana yang tercantum pada aplikasi e-monev Kementerian keuangan adalah sebagai berikut:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas	Effisiensi
				Capaian RO	Penggunaan SBK
1	403817	BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN	91,66	100,00	66,67

Sumber : Aplikasi Smart-DJA Kementerian Keuangan

Gambar III. 29. Screen shoot aplikasi Smart DJA NK Perencanaan Anggaran

Tabel III. 45. Rincian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP Tahun 2023

Nama Satker	NK	Efektifitas	Efisiensi	
	Perencanaan Anggaran	Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	91,66	100,00	66,67	66,56

Sumber : Data diolah dari Aplikasi Smart-DJA Kementerian Keuangan

Kegiatan yang mendukung capaian IKU ini adalah ketepatan dan efisiensi dalam penginputan data realisasi anggaran maupun fisik kegiatan kedalam aplikasi SAKTI Modul Komitmen setiap bulannya dengan mengacu pada RKAKL dan data realisasi anggaran yang bersumber dari aplikasi SMART DJA.

IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP ini diterapkan diseluruh unit eselon II dan satker lingkup BPPSDM KP, dimana capaian kinerja BBRBLPP dalam penilaian Kinerja Perencanaan Anggaran Tahun 2024 dapat dibandingkan dengan satker lainnya lingkup Pusluh KP. Jika dibandingkan dengan capaian satker lain lingkup Pusluh KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Tabel III. 46. Perbandingan Capaian IKU Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP dengan Satker Lain Lingkup Pusluh KP

No	Satuan Kerja	Capaian Per Satker		
		Target	Realisasi	%
1	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan	71	91,66	120
2	Balai Riset Perikanan Perairan Umum dan Penyuluhan Perikanan	71	100	120
3	Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan	71	100	120
4	Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan	71	91,66	120

Sumber: data diolah dari aplikasi Kinerjaku

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 4 (empat) satker yang dibandingkan, maka rata-rata capaian indikator Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran telah tercapai melebihi target dengan persentase istimewa atau capaian sebesar 120% untuk keempat satker yang dibandingkan. Namun demikian rata-rata capaian sudah di atas 100% atau melebihi target tahunan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan Kapusluh tahun 2024.

Faktor pendukung tercapainya IKU Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP ini adalah pemahaman yang mumpuni terhadap KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran dan juga PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dan Belanja kementerian Negara/ Lembaga, oleh kepala satker selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), tim perencana, pengelola keuangan serta operator. Disamping itu faktor pendukung lain adalah koordinasi yang baik pihak-pihak terkait dalam pencapaian IKU ini.

Anggaran yang mendukung IKK ini adalah RO Layanan Perkantoran (Layanan Dukungan Management Internal) dengan anggaran sebesar Rp9.147.870.000 dan telah terealisasi sebesar Rp9.105.942.303 (99,54%). Jika dibandingkan dengan persentase capaian IKK ini sebesar 120,00% maka terdapat efisiensi anggaran sebesar 20,46%.

3.4. Capaian Kinerja Lainnya

Selain capaian kinerja yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kerja antara BBRBLPP dengan Pusat Penyuluhan kelautan dan Perikanan, terdapat beberapa capaian yang mendukung kinerja BBRBLPP sebagai lembaga penyuluhan dan manajerial. Kinerja tersebut mendukung misi dan tercapainya fungsi BBRBLPP yang telah ditetapkan. Capaian kinerja lainnya pada tahun 2024 meliputi Makan bergizi Gratis (MBG), kegiatan Peningkatan Kompetensi dan Publikasi serta Penghargaan yang diperoleh dari luar KKP. Capaian – capaian tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.4.1. Pemberian Menu Ikan Mendukung Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Rangka Peringatan Harkannas Ke-11 Tahun 2024

I. Latar Belakang

Hari Ikan Nasional yang diperingati pada tanggal 21 November setiap tahun merupakan momentum strategis untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak, mengenai pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan. Indonesia, sebagai negara maritim yang kaya akan sumber daya perikanan, memiliki potensi besar untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, terutama anak-anak usia sekolah. Namun, data menunjukkan bahwa tingkat konsumsi ikan di beberapa daerah masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat ikan sebagai sumber protein berkualitas tinggi, serta keterbatasan akses pada makanan bergizi di kalangan tertentu.

Anak-anak usia SD dan SMP berada pada fase pertumbuhan yang memerlukan asupan gizi seimbang untuk mendukung perkembangan fisik dan mental. Konsumsi ikan dapat memberikan manfaat signifikan, seperti meningkatkan kecerdasan, menjaga kesehatan tulang, serta meningkatkan imunitas tubuh. Namun, beberapa anak masih menghadapi tantangan untuk mendapatkan makanan bergizi secara rutin.

1. Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah dalam mendorong pola makan sehat dan seimbang, khususnya melalui program Makan Bergizi Gratis, pemberian menu makan ikan gratis pada anak SD/SMP dalam rangka Hari Ikan Nasional bertujuan untuk:
 - a. Mengenalkan dan meningkatkan kebiasaan makan ikan sejak dini.
 - b. Mendorong kesadaran akan pentingnya ikan sebagai salah satu sumber pangan lokal yang kaya manfaat.
 - c. Mendukung program pendidikan gizi yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan gizi anak sekolah.
2. Melalui kegiatan ini, diharapkan tidak hanya tercipta generasi yang sehat dan cerdas, tetapi juga meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya memanfaatkan potensi kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Program ini sekaligus menjadi bagian dari komitmen bersama untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui penyediaan makanan bergizi.

II. Tujuan Program

- a. Meningkatkan kesadaran gizi anak melalui konsumsi ikan.
- b. Mendukung Gerakan Makan Ikan (Gemarikan) untuk mendorong kebiasaan makan sehat.
- c. Mengurangi angka malnutrisi pada anak usia sekolah.

III. Waktu Dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 November 2024 pukul 10:00 - 12:00 WITA di 6 Sekolah Dasar yang berada di wilayah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali.

IV. Target Sasaran

Target kegiatan adalah 1.000 peserta, dengan sasaran yaitu siswa dan siswi SD yang berada di wilayah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali yaitu SDN 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 Pejarakan.

V. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di 6 lokasi Sekolah Dasar yang berada di wilayah Desa pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali pada pukul 10:00 – 12:00 WITA. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka acara pemberian menu ikan mendukung Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dilaksanakan secara serentak di seluruh UPT lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan serangkaian dengan peringatan Hari Ikan Nasional ke-11 Tahun 2024.

Menu yang diberikan dalam acara ini adalah, Nasi, telur, tahu, tempe, ikan, sayur, buah, air mineral. Ikan yang digunakan dalam menu yang diberikan merupakan ikan kakap putih hasil kegiatan SMART Fisheries Village (SFV) UPT BBRBLPP yang dipelihara di Instalasi Tambak UPT BBRBLPP di Desa Pejarakan.

Pemberian menu ikan mendukung Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dilaksanakan di Sekolah Dasar di wilayah Desa Pejarakan menyasar siswa, siswi dan guru dengan total keseluruhan berjumlah 1000 orang yang dilakukan serentak di 6 Sekolah Dasar dengan rincian 171 orang siswa, siswi dan guru di SDN 1 Pejarakan, 241 orang siswa, siswi dan guru di SDN 2 Pejarakan, 185 orang siswa, siswi dan guru di SDN 3 Pejarakan, 91 orang siswa, siswi dan guru di SDN 4 Pejarakan, 232 orang siswa, siswi dan guru di SDN 5 Pejarakan dan 80 orang siswa, siswi dan guru di SDN 6 Pejarakan.

Dokumentasi Kegiatan:

- Lokasi SDN 1 Pejarakan



- Lokasi SDN 2 Pejarakan



- Lokasi SDN 3 Pejarakan



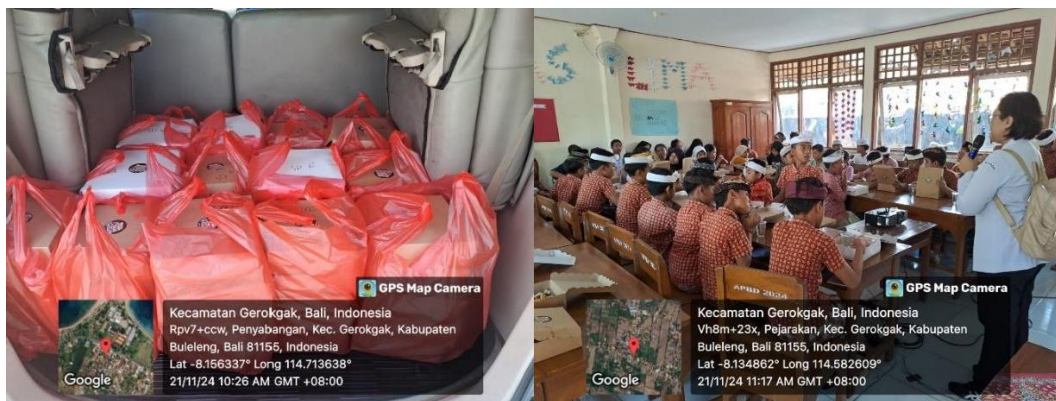
- Lokasi SDN 4 Pejarakan



- Lokasi SDN 5 Pejarakan



- Lokasi SDN 6 Pejarakan



Gambar III. 30. Dokumentasi kegiatan SFV Desa Penyabangan dalam Rangka mendukung Kegiatan Makan Bergizi Gratis

3.4.2. Peningkatan Kompetensi dan Publikasi

Pada bulan Agustus dan September 2024 telah dilaksanakan kegiatan Sharing Session I dengan tema Aplikasi Pembesaran Kepiting Bakau Sistem Apartemen dimana yang menjadi narasumber pada kegiatan ini adalah penyuluh perikanan dari Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dan Sharing Session II dengan tema Aplikasi Pembesaran Bawal Bintang di Karamba Jaring Apung narasumber kegiatan ini adalah penyuluh perikanan dari Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sharing Session III dengan tema Bimbingan Teknis Pembesaran Ikan Nila Sistem Bioflok Sipanen dan Sharing Session IV dengan tema Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Mandiri Berbahan Dasar Maggot, dua sharing session ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Bimtek Rintisan SFV Desa di Desa Sulahan Bangli. Kegiatan ini bekerja sama dengan BRPBATPP Bogor dan BRBIH Depok, adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan sharing session ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan Penyuluh Perikanan.





Gambar III. 31. Kegiatan Peningkatan Kompetensi SDM

Pada bulan November 2024 telah dilaksanakan kegiatan Sharing Session VI dengan tema Inovasi Penyuluh Perikanan “PARIMANTA” Aplikasi Pengawasan Bantuan Perikanan & Pengumpulan Data menggunakan Kartu KUSUKA, yang dilaksanakan secara daring melalui Vicon Zoom dengan Narasumber yaitu Penyuluh Perikanan Muda dari Kota Mataram I Nyoman Budi Satriya, adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan sharing session ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan Penyuluh Perikanan terkait KUSUKA.

Pada bulan Desember 2024 telah dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dengan tema Pengolahan Ikan dan Akses Permodalan bagi UMKM, kegiatan ini dilaksanakan di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan yang dihadiri oleh kelompok POKLAHSAR Nurul Aitam Desa Penyabangan dan Penyuluh Perikanan. Adapun tujuan dilaksanakannya kegiatan bimbingan teknis ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi kelompok POKLAHSAR dan Penyuluh Perikanan. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta. 13 orang dari POKLAHSAR Nurul Aitam, 5 orang Penyuluh Perikanan Wilayah Kerja Kabupaten Buleleng. Dengan 2 Narasumber dari Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi. Materi yang disampaikan antara lain pengolahan pempek, siomay ikan, stick ikan, nugget ikan. Bahan baku yang diolah adalah ikan kakap putih produksi dari SFV Desa Penyabangan BBRBLPP Gondol. Bimtek dilaksanakan selama 2 hari tanggal 5-6 Desember 2024, lokasi di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.



Gambar III. 32. Bimtek Pengolahan SFV Desa Penyabangan

3.4.3. Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2024

Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan mendapatkan penghargaan dari beberapa pihak yaitu:

Tabel III. 47. Daftar Penghargaan yang Diterima Selama Tahun 2024

No	Nama Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal
1	Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Juara 1 Pengguna CMS BRI Terbaik	Assistant Vice president Transaction Banking Division BRI	11 Juni 2024
2	Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Unit Kerja Berpredikat Informatif dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023	Kementerian Kelautan dan Perikanan	4 April 2024
3	Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Satker Peringkat VIII Satuan Kerja Mitra KPPN Singaraja dengan predikat <i>Best Performance</i> Kategori Pagu DIPA Kelolaan Besar Semester I Tahun 2024	Kepala KPPN Singaraja	15 Agustus 2024



Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Juara 1 Pengguna CMS BRI Terbaik



Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Unit Kerja Berpredikat **Informatif** dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2023



Piagam Penghargaan BBRBLPP sebagai Satker Peringkat VIII Satuan Kerja Mitra KPPN Singaraja dengan predikat *Best Performance* Kategori Pagu DIPA Kelolaan Besar Semester I Tahun 2024

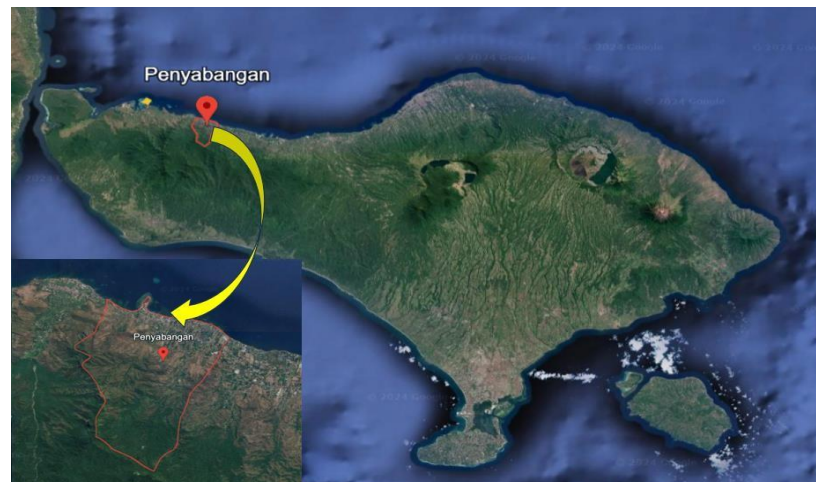
Gambar III. 33. Penghargaan yang diterima BBRBLPP Tahun 2023

3.4.4. Kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) Budidaya Laut, Desa penyabangan

1. Kondisi Geografis

Desa Penyabangan terletak di Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Desa Penyabangan berada di wilayah pesisir utara Pulau Bali dengan ketinggian rata-rata wilayahnya berada 50 m di atas permukaan laut dengan luas wilayah 19,49 km². Adapun batas-batas Desa Penyabangan meliputi :

- Sebelah Utara : Laut Bali
- Sebelah Selatan : Hutan Negara
- Sebelah Timur : Desa Musi



Gambar III. 34. Peta lokasi SFV Desa Penyabangan

2. Infrastruktur

Pada lokasi SFV Desa Penyabangan terdapat infrastruktur jalan yang merupakan jalur utama transportasi di wilayah utara Pulau Bali. Jalan yang melintasi Desa Penyabangan tersebut menghubungkan Pelabuhan Penyebrangan Gilimanuk dengan Ibukota Kabupaten Buleleng (Singaraja). Jalan tersebut juga terhubung dengan jalan yang menghubungkan Singaraja dengan Bandara Ngurah Rai dan Singaraja-

Desa Penyabangan sendiri merupakan lokasi tempat berdirinya Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan (BBRBLPP) yang memiliki berbagai fasilitas untuk usaha budidaya laut seperti bangunan laboratorium, hatchery, kolam ikan dengan total bak sebanyak 12 buah, bengkel/workshop. Sarana yang dimiliki BBRBLPP diantaranya bak fiberglas, pompa dan jaringan pipa, blower, cold storage, peralatan lab, kendaraan, dan sarana perkantoran. Selain di Desa Penyabangan UPT BBRBLPP juga memiliki unit Keramba Jaring Apung (KJA) di Dusun Pegametan, Desa Sumberkima dan tambak yang berlokasi di Desa Pejajaran.

Di Desa Penyabangan juga telah terdapat usaha budidaya perikanan yang dijalankan oleh kelompok maupun perorangan/swasta. Jaringan internet baik seluler maupun fiber optic juga sudah tersedia sehingga memudahkan akses informasi dan pemasaran melalui media internet.

3. Sumber Daya

1. Desa Penyabangan memiliki potensi SDA kelautan dan perikanan yang sangat besar karena berada di wilayah pesisir yang berhadapan langsung dengan Laut Bali. Wilayah Desa Penyabangan yang terdiri dari 4 Banjar Dinas sampai dengan saat ini sebagian besar masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian pokok, hal ini dapat dilihat dari luas wilayah menurut penggunaan pada Tabel 1. Tabel tersebut menjelaskan bahwa lahan yang dijadikan untuk usaha perikanan seluas 4 Ha.

Tabel 1. Luas Wilayah Desa Penyabangan Menurut Penggunaan

DESA	LUAS WILAYAH MENURUT PENGGUNAAN				
	SAWAH	TEGALAN	KEBUN	PEKARANGAN	KOLAM /TAMBAK
Penyabangan	6.00	496.00	71.00	14.00	4.00

Sumber : Kecamatan Gerokgak Dalam Angka 2021

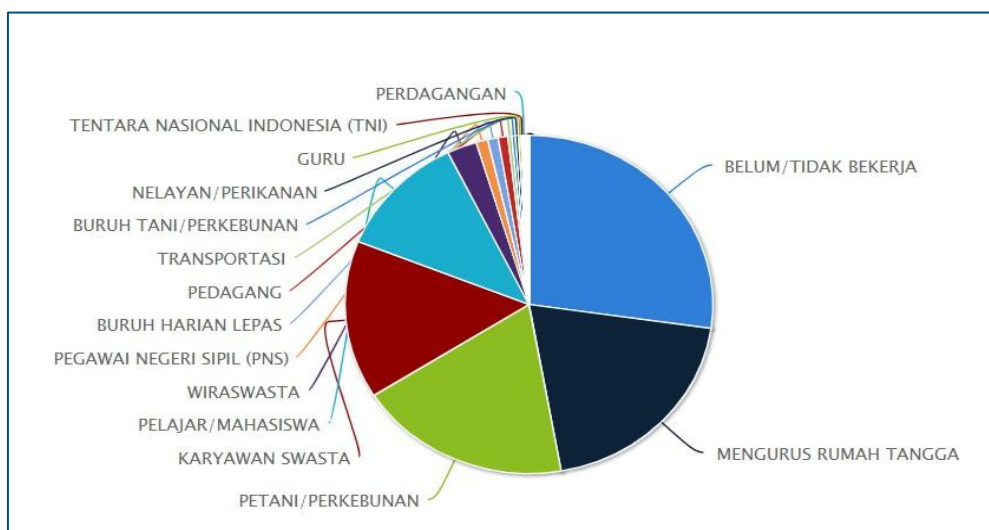
4. Masyarakat dan Bisnis

Berdasarkan sumber data Kecamatan Gerokgak dalam angka tahun 2021, Desa Penyabangan dihuni oleh 1.601 KK dengan jumlah penduduk 5.813 Jiwa.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Penyabangan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki - laki	2.960
2	Perempuan	2.853
	Jumlah	5.813

Mata pencaharian penduduk Desa penyabangan sebagian besar bekerja di sektor pertanian tanaman pangan (1,79%) Hortikultura (1,21%), peternakan (0,43%) dan perikanan (0,29%).



Gambar III. 35. Penduduk Desa Penyabangan berdasarkan mata pencaharian

5. Kelembagaan

Keberhasilan pengembangan di bidang kelautan dan perikanan tidak terlepas dari dukungan kelembagaan ekonomi yang ada di wilayah setempat. Kehadiran kelembagaan ekonomi akan sangat membantu dalam hal perputaran roda ekonomi, rantai hulu-hilir, daya beli masyarakat dan lain-lain. Data kelembagaan yang ada di wilayah Desa Penyabangan menunjukkan bahwa dominasi masih tertuju pada warung dan toko, karena keduanya memang sangat umum dan paling dekat dengan kehidupan masyarakat secara luas. Namun secara umum, pengembangan di bidang kelautan dan perikanan di wilayah desa Penyabangan bisa berlangsung dengan baik.

Tabel III. 48.Data Kelembagaan Ekonomi Wilayah Desa Penyabangan

No	Desa	Jumlah Kelembagaan Ekonomi						
		Bank Perkreditan Rakyat	LPD	Koperasi	Pasar Desa	Toko	Kios	Warung
1	Penyabangan	1	1	4	1	6	9	93

Sumber: Kecamatan Gerokgak Dalam Angka 2021

6. Teknologi

Teknologi perikanan budidaya yang sudah berkembang di Desa Penyabangan diantaranya adalah teknologi perbenihan ikan laut khususnya perbenihan ikan bandeng. Selain itu juga terdapat beberapa Masyarakat yang telah menerapkan teknologi perbenihan ikan kakap dan ikan kerapu. Di lingkup internal BBRBLPP sendiri selain teknologi perbenihan juga telah dikembangkan teknologi pendederan dan pembesaran ikan laut, teknologi budidaya kepiting, rajungan dan udang.

7. Kebijakan dan Tata Kelola

Desa Penyabangan dipimpin oleh seorang Perbekel yang dipilih oleh Masyarakat melalui pemilihan secara langsung. Dalam menjalankan pemerintahan desa kepala desa dibantu oleh perangkat desa. Di sektor perikanan Masyarakat yang bergerak dalam usaha perikanan bernaung di dalam Perhimpunan Petani Pembudidaya Perikanan (P4B) Buleleng. Pengelolaan pemasaran usaha perikanan masih dilakukan secara individu melalui pengepul yang mengumpulkan dan memasarkan hasil produksi perikanan yang ada ke luar wilayah bahkan hingga ke luar negeri (ekspor). Desa Penyabangan sendiri telah dicanangkan sebagai Desa Devisa benih bandeng yang mendapatkan pendanaan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

8. Penilaian Identifikasi Potensi Dengan Kriteria Smart

Kriteria pengukuran terhadap lokasi SMART Fisheries Village (SPV) Desa Penyabangan dilakukan menggunakan matriks dengan sistem skoring/indeks penilaian SMART dengan hasil sebagai berikut.

Tabel III. 49. Hasil Penilaian Pemenuhan kriteria SMART SFV Desa Penyabangan

No	DIMENSI	NILAI	KATEGORI
1	SUSTAINABILITY	0,43	Tinggi
2	MODERNIZATION	0,48	Tinggi
3	ACCELERATION	0,50	Tinggi
4	REGENERATION	0,47	Tinggi
5	TECHNOLOGY	0,40	Sedang
TOTAL NILAI SMART		0,45	Terpenuhi

Dari hasil penilaian kriteria SMART tersebut didapatkan bahwa Desa Penyabangan telah memenuhi kriteria SMART meskipun masih terdapat kelemahan dalam aspek teknologi khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital.

9. Hasil Identifikasi Kebutuhan Materi Pelatihan, Penyuluhan Dan Dukungan Kegiatan Pendidikan

Hasil identifikasi kebutuhan materi pelatihan, penyuluhan dan dukungan kegiatan Pendidikan di Desa Penyabangan menunjukkan ada beberapa dukungan kegiatan yang dibutuhkan oleh kelompok pelaku utama/pelaku usaha yang ada di Desa Penyabangan diantaranya:

1. Pelatihan mengenai budidaya ikan kakap putih.
Pelatihan budidaya ikan kakap putih diperlukan guna meningkatkan produktifitas secara berkelanjutan. Usaha budidaya ikan kakap putih yang selama ini dilaksanakan masih menemui beberapa kendala diantaranya kematian yang disebabkan karena kualitas benih yang kurang bagus. Hal ini terjadi karena masyarakat pelaku usaha belum menerapkan cara perbenihan ikan yang baik. Pelatihan maupun bimbingan teknis mengenai cara budidaya ikan mulai dari perbenihan diperlukan untuk meningkatkan kualitas benih yang dihasilkan.
2. Pelatihan mengenai pengolahan produk hasil perikanan.
Usaha Kelautan dan Perikanan yang dilaksanakan oleh kelompok pelaku usaha yang ada selama ini adalah usaha budidaya. Belum ada kelompok pelaku usaha yang bergerak dalam usaha pengolahan ikan. Perlu dilakukan pelatihan mengenai pengolahan produk hasil perikanan guna memberikan alternatif usaha perikanan bagi Masyarakat dan juga untuk meningkatkan nilai tambah produk hasil perikanan yang ada.

10. Pelaksanaan Kegiatan Alih Teknologi

Pelaksanaan kegiatan alih teknologi pada SFV Desa Penyabangan tahun 2024 dilakukan melalui demonstrasi cara budidaya yang dilaksanakan di UPT BBRBLPP. Masyarakat pelaku usaha perikanan dapat melihat secara langsung praktek usaha budidaya untuk bisa diadopsi dan usaha yang dijalankan. Selain itu alih teknologi juga dilakukan melalui pemberian pelatihan/bimbingan teknis kepada kelompok pelaku usaha. Alih teknologi juga dilakukan melalui pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan secara langsung di lokasi kelompok. Teknologi yang telah diadopsi dan berkembang di Masyarakat Desa Penyabangan diantaranya:

1. Teknologi budidaya bandeng. Teknologi budidaya bandeng khususnya dalam hal perbenihan ikan bandeng telah diadopsi secara luas oleh masyarakat pelaku usaha di desa Penyabangan dan sekitarnya.
2. Teknologi budidaya ikan kakap putih. Teknologi budidaya ikan kakap putih juga sudah diadopsi masyarakat pelaku usaha meski secara kuantitas tidak sebanyak yang melaksanakan usaha budidaya ikan bandeng
3. Teknologi budidaya ikan kerapu. Teknologi budidaya beberapa spesies ikan kerapu sudah diadopsi dalam jumlah terbatas oleh beberapa pelaku usaha di Desa Penyabangan
4. Teknologi penyediaan pakan alami. Teknologi penyediaan pakan alami telah diadopsi secara luas karena dipergunakan dalam semua usaha perbenihan ikan laut baik itu ikan bandeng, kakap, maupun ikan kerapu.

11. Pelaksanaan Kerjasama Dengan Mitra

Kerjasama dengan mitra dilakukan dalam rangka optimalisasi pemanfaatan aset di UPT BBRBLPP guna mendukung kegiatan Pendidikan, pelatihan dan penyuluhan perikanan sehingga bisa dijadikan role model atau contoh yang bisa ditiru oleh kelompok Masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan yang ada. Dalam optimalisasi aset tersebut telah dilakukan beberapa kerjasama diantaranya:

1. Kerjasama pemanfaatan aset melalui mekanisme sewa lahan dengan CV Jaya Utama Abadi. Kerjasama dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan sebagian petakan tambak dengan luas 8.160

- m2 yang digunakan untuk usaha budidaya udang.
2. Kerjasama pemanfaatan aset melalui mekanisme sewa dengan UD Hadi Rama. Kerjasama dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan aset berupa sebagian petakan tambak seluas 10.500 m2 yang digunakan untuk usaha budidaya udang .
 4. Kerjasama pemanfaatan aset melalui mekanisme sewa lahan dengan CKPN Balidita. Kerjasama dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan Sebagian petakan tambak dengan luas 14.000 m2 yang digunakan untuk usaha budidaya udang.
 5. Kerjasama pendampingan teknologi dan kelembagaan dengan Kelompok Usaha Garam Rakyat (KUGAR) Bumi Putih IX. Kerjasama dilakukan dalam rangka pendampingan kelompok usaha garam rakyat sekaligus optimalisasi pemanfaatan sebagian lahan tambak seluas 10.000 m2 yang digunakan untuk produksi garam.

12. Pelaksanaan Pelatihan Dan Penyuluhan

Selama pelaksanaan kegiatan SFV Desa Penyabangan tahun 2024 telah dilaksanakan 3 kali bimbingan teknis sebagaimana terlihat dalam tabel 5.

Tabel III. 50. Kegiatan Bimbingan Teknis yang dilaksanakan pada kegiatan SFV Desa Penyabangan

No	URAIAN	JUMLAH PESERTA	WAKTU PELAKSANAAN
1	Bimtek Konservasi Mangrove untuk Keberlanjutan Usaha Perikanan di Daerah Pesisir	30 orang	8 Agustus 2024
2	Bimtek dan Sharing Session Budidaya Ikan Kakap Putih	60 orang (offline), 313 orang online	10 Oktober 2024
3	Bimtek Pengolahan Ikan dan Akses permodalan bagi UMKM	18 orang	5 – 6 Desember 2024

Guna memperdalam pengetahuan tentang pentingnya kelestarian lingkungan dalam mendukung usaha budidaya yang berkelanjutan mendukung usaha budidaya perikanan berkelanjutan telah dilakukan Bimbingan Teknis Konservasi Mangrove untuk Keberlanjutan Usaha Perikanan di Pesisir bekerja sama dengan Balai Riset Pengelolaan Sumber Daya Ikan (BRPSDI) jatiluhur. Bimtek ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024 untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman kelompok pelaku usaha atas pentingnya kelestarian sumber daya lingkungan bagi keberlanjutan usaha budidaya yang dilakukan.



Gambar III. 36. Dokumentasi Kegiatan Bimtek Konservasi Mangrove untuk Keberlanjutan Usaha Perikanan di Pesisir

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) yang kedua yaitu Bimtek dan sharing Session Budidaya Ikan Kakap Putih dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2024. Peserta bimbingan teknis dan sharing session budidaya ikan kakap putih berasal dari kelompok pembudidaya ikan binaan yang berada di wilayah Desa Penyabangan, yaitu Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Bintang Samudra dan Pokdakan Bibit Unggul, selain itu juga dari anggota Perhimpunan Pembudidaya Perikanan Pantai (P4B) Buleleng, penyuluh perikanan di wilayah kerja BBRBLPP, serta pengusaha/swasta yang bergerak di usaha budidaya ikan laut. Selain peserta yang hadir secara langsung juga ada peserta yang menghadiri secara daring yang berasal dari kelompok binaan penyuluh Satminkal BBRBLPP serta para penyuluh perikanan dan masyarakat umum lainnya. Jumlah peserta yang hadir secara langsung ada 72 peserta sementara yang hadir secara online ada 313 orang.



Gambar III. 37. Dokumentasi Kegiatan Bimtek dan sharing Session Budidaya Ikan Kakap Putih.

Selain diseminasi mengenai teknologi budidaya BBRBLPP juga memberikan Bimbingan Teknis mengenai pengolahan ikan dan akses permodalan bagi UMKM yang diselenggarakan pada tanggal 5 – 6 Desember 2024. Kegiatan diselenggarakan di BBRBLPP Gondol dengan mendatangkan instruktur dari Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi serta narasumber dari Bank Rakyat Indonesia Unit Gerokgak.



Gambar III. 38. Dokumentasi kKegiatan Bimtek Pengolahan Ikan dan Akses Permodalan bagi UMKM

Kegiatan pendampingan oleh penyuluh perikanan dilakukan secara berkesinambungan kepada kelompok pelaku usaha kelautan dan perikanan yang ada. Jumlah penyuluh yang terlibat dalam kegiatan SFV Desa Penyabangan tahun 2024 sebanyak 3 orang yang terdiri dari 2 penyuluh PNS dan 1 orang PPB.

Tabel III. 51.. Rincian kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan

No	ITEM/ RINCIAN	JUMLAH	KETERANGAN
a	Jumlah penyuluh yang terlibat	3 Orang	
b	Jumlah kelompok yang disuluh	8 kelompok	• Pokdakan Bintang Samudra, • Pokdakan Karya Mina Lestari • Pokdakan Bibit Unggul • Poklahsar Maju Bersama, • Poklahsar Nurul Aitam • KUGAR Bumi Putih IX • Pokdakan Bayu Segara • Pokdakan Manik Segara
c	Jumlah kelompok yang meningkat kelasnya	-	
d	Jumlah kelompok yang mendapatkan percontohan penyuluhan	-	Nama Kelompok: Pokdakan Bintang Samudra

Salah satu kelompok yang disuluh yaitu Poklahsar Nurul Aitam merupakan kelompok yang baru dibentuk di Tahun 2024. Penumbuhan kelompok tersebut dilakukan mengingat di Desa Penyabangan belum terdapat kelompok yang bergerak di bidang pengolahan produk hasil perikanan. Selain pendampingan untuk memperoleh tambahan pengetahuan pendampingan lainnya yang diberikan diantaranya fasilitasi pemberian kartu Kusuka serta pendampingan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB).

Pendampingan kepada kelompok pelaku utama/ usaha perikanan juga dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha untuk melihat model usaha budidaya (demplot) yang dilaksanakan di UPT BBRBLPPs sebagai bagian dari SFV karena juga berlokasi di Desa Penyabangan. Selain itu UPT BBRBLPP juga memfasilitasi bantuan telur maupun benih hasil usaha KP di lingkungan UPT BBRBLPP kepada kelompok pelaku usaha binaan. Benih yang diberikan sebagai bagian dari pendampingan kepada pelaku usaha KP, dukungan selama kurun waktu tahun 2024 sebagaimana terlihat dalam Tabel 7.

Tabel III. 52. Hasil Usaha KP yang diberikan sebagai bagian dari pendampingan kepada kelompok, konservasi Sumber Daya Perikanan dan dukungan kepada UPT lain lingkup BPPSDMKP

No	Jenis Bantuan	Nama Penerima	Alamat	Jumlah
A	Bantuan Kepada Kelompok Pelaku Usaha			
1	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	Koperasi Gurita Putih	Desa Pulau Bungin, Kec. Alas, Kab. Sumbawa	2.500 ekor
2	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	POKDAKAN Bungin Paketen	Desa Pulau Bungin, kec. Alas, kab. Sumbawa	250 ekor
3	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	Pokdakan Baru Pasingga	Desa Dasan Anyar Kec. Jereweh, Sumbawa Barat	2.000 ekor
4	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	Pokdakan Pasingga Bahari	Desa Dasan Anyar Kec. Jereweh, Sumbawa Barat	2.500 ekor
5	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	Pokdakan Karya Dita	Kel. Telaga Bertong Kec. Taliwang, Sumbawa Barat	1.750 ekor
6	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	Pokdakan Bayu Segara	Desa Budeng, Kec. Jembrana, Kab. Jembrana	5.000 ekor
7	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	KUB Segara Guna Batulumbang	Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan	441 ekor
8	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	Perhimpunan Pembudidaya Perikanan Buleleng Pantai	Desa Sumberkima, Kecamatan Gerokgak	10.000 ekor
9	Benih/ Gelondongan Ikan Kakap putih	Pokdakan Manik Segara	Desa Kecamatan Candikusuma, Jembrana Melaya, Kab.	6.000 ekor
10	Telur Ikan Bandeng	Pokdakan Karya Mina Lestari	Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Kab. Buleleng	800.000 butir
11	Telur Ikan Bandeng	Pokdakan Bintang Samudra	Desa Penyabangan, Kecamatan Gerokgak, Kab. Buleleng	600.000 butir
B	Dukungan Konservasi			
1	Benih Rajungan	-(pelepasan ke alam)	Perairan Laut Desa Pemuteran	600 ekor
C	Dukungan kepada UPT BPPSDMKP			
1	Telur ikan Bandeng	BRBAPPP	Maros	750.000 butir
2	Benih Ikan Kakap Putih	LRBRL	Gorontalo	5.000 ekor

13. Pelaksanaan Sosialisasi Bantuan Pendidikan Bagi Anak Pelaku Usaha Dan Pelaku Pendukung

Sosialisasi pendidikan bagi anak pelaku usaha dan pelaku pendukung di Desa Penyabangan selama kurun waktu pelaksanaan SFV Desa Penyabangan di Tahun 2024 dilakukan secara informal melalui anggota kelompok, penyuluh maupun pegawai BBRBLPP. Selama kurun waktu pelaksanaan SFV Desa Penyabangan tahun 2024 terdapat 6 (enam) orang anak pelaku usaha dan pelaku pendukung yang mendapatkan bantuan untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana.

14. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

Lokasi SFV Desa Penyabangan juga digunakan sebagai tempat praktek lapangan bagi siswa/taruna/mahasiswa. Jumlah siswa/mahasiswa/taruna yang melakukan praktek/magang di lingkungan UPT BBRBLPP selama kurun waktu tahun 2024 mencapai 94 orang dari berbagai sekolah/Universitas yang ada di Indonesia, sedangkan mahasiswa yang praktek di Desa Penyabangan(di luar UPT BBRBLPP) terdapat 1 orang yang berasal dari Poltek AUP prodi penyuluhan perikanan, sehingga total mahasiswa praktek di SFV Desa Penyabangan tahun 2024 mencapai 95 orang. Selain praktek/magang, terdapat kunjungan ke lokasi UPT yang selama kurun waktu tahun 2024 mencapai 932 orang.



Gambar III. 39. Mahasiswa yang melakukan parktek usaha budidaya laut pada kegiatan SFV.

15. Progres Capaian Outcome

Pelaksanaan kegiatan SFV selama kurun waktu tahun 2024 telah memberikan dampak positif, salah satunya dalam hal peningkatan produksi Kelautan dan Perikanan. Peningkatan produksi usaha Kelautan dan Perikanan di lingkup UPT BBRBLPP tahun 2023 dan tahun 2024 sebagai bagian dari SFV Desa Penyabangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III. 53. Hasil Produksi usaha KP di lingkungan UPT BBRBLPP tahun 2023 dan 2024

NO	ITEM/RINCIAN	JUMLAH PRODUKSI		PENINGKATAN (%)
		TAHUN 2023	TAHUN 2024	
1	Produksi Telur Ikan Laut (butir)	107.600.000	118.875.000	10,48%
	- Produksi Telur Ikan Bandeng (butir) - Produksi telur ikan kakap putih (butir)	76.800.000	82.875.000	7,91%
		30.800.000	36.000.000	16,88%
2	Produksi Benih ikan laut (ekor)	413.996	1.060.000	156,04%
	- Produksi benih ikan kerapu (ekor) - Produksi benih ikan kakap putih (ekor)	59.500	60.000	0,84%
		354.496	1.000.000	182,09%
3	Produksi Gelondongan Ikan Laut (ekor)	31.300	50.311	60,74%
	- Produksi Gelondongan Ikan Kerapu (ekor) - Produksi Gelondongan Ikan Kakap (ekor)	6.000	4.850	-19,17%
		25.300	45.461	79,69%
4	Produksi Udang konsumsi (kg)	1.693	6.081	259,18%
5	Produksi Ikan Konsumsi (kg)	612	2.362	285,95%
	Produksi ikan kakap konsumsi (kg)	400	2.362	490,50%
	Produksi ikan kerapu konsumsi (kg)	212	0	-100,00%
6	Produksi Garam (kg)	0	16.000	100.00%

Selain peningkatan produksi kelautan dan perikanan kegiatan SFV juga telah berhasil mendorong Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sisa hasil samping kegiatan pendampingan penyuluhan yang dilaksanakan di lingkungan UPT BBRBLPP disetorkan sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Realisasi PNBP UPT BBRBLPP selama kurun waktu tahun 2024 meningkat cukup signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2023. Meskipun terjadi penurunan pada penerimaan PNBP umum, secara total realisasi PNBP tahun 2024 mengalami peningkatan 39,55% jika dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2023. Peningkatan cukup signifikan terjadi pada penerimaan PNBP fungsional yang meningkat 86,25% jika dibandingkan dengan realisasi PNBP fungsional tahun 2023 sebagaimana terlihat pada tabel 9 berikut:

Tabel III. 54. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak UPT BBRBLPP tahun 2023 dan 2024

NO	ITEM/RINCIAN	NILAI PNB (RP)		PENINGKATAN (%)
		TAHUN 2023	TAHUN 2024	
1	Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	793.896.900	1.107.870.931	39,55%
	• PNBP Fungsional	475.664.600	885.944.000	86,25%
	• PNBP Umum	318.232.300	221.926.931	-30,26%

Kegiatan SFV Desa Penyabangan juga telah memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk terlibat sebagai tenaga kerja dalam kegiatan di tahun 2024. Sebanyak 22 orang tenaga kerja telah dilibatkan dalam kegiatan SFV diantaranya sebagai tenaga kolam/tambak maupun jasa lainnya untuk seleksi ikan/grading dan panen (menjala) udang di tambak.

1.4.1. Akuntabilitas Keuangan

Capaian Realisasi Anggaran

Perjanjian Kinerja merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BBRBLPP dengan Kepala Pusat Riset Perikanan dan Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Penetapan kinerja BBRBLPP Tahun 2024 dimana Perjanjian Kinerja ini memuat sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target. Indikator Kinerja Utama (IKU) tersebut merupakan salah satu dukungan manajerial dan penyuluhan perikanan tahun 2024. Untuk dapat melaksanakan arah kebijakan, strategi dan kegiatan pembangunan perikanan budidaya menuju tercapainya sasaran target dan indikator kinerja sebagaimana telah dirumuskan sebelumnya, diperlukan kerangka pendanaan/ pembiayaan yang memadai guna tercapainya target tersebut. Maka BBRBLPP mengalokasikan biaya untuk kebutuhan penyuluhan dan manajerial pada awal Tahun 2024 sebesar Rp76.500.609.000. Hingga akhir tahun 2024 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 14 (empat belas) kali, yang pertama pada 2 Januari 2024 yaitu terkait penyesuaian honor personal PPNPM, dimana total pagu tetap yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi kedua pada 29 Januari 2024 terkait blokir anggaran Automatic Adjustment pada kegiatan percontohan sebesar Rp4.272.000.000 dan honor PPB sebesar Rp603.200.000 serta dukungan manajerial sebesar Rp278.000.000, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi ketiga tanggal 19 Februari 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK, dengan total pagu masih sama yaitu sebesar Rp76.500.609.000. Revisi keempat tanggal 05 April 2024 terkait Revisi pada halaman 3 DIPA dan pemutakhiran POK diantaranya pada anggaran gaji dll. Revisi kelima tanggal 03 Juni 2024 terkait revisi pada halaman 3 DIPA pada rencana penarikan dana. Revisi keenam pada tanggal 12 Juli 2024 terkait Pemutakhiran POK pada kegiatan SFV. Revisi ketujuh pada tanggal 09 Agustus 2024 terkait pergeseran anggaran pada gaji pegawai, kebutuhan sehari-hari perkantoran dan pemeliharaan gedung. Revisi kedelapan pada tanggal 02 September 2024 terkait Pergeseran Anggaran BOP untuk kegiatan rintisan SFV Desa Sulahan Kabupaten Bangli. Revisi kesembilan pada tanggal 14 Oktober 2024 terkait pemenuhan anggaran tunjangan kinerja pegawai P3K penyuluhan perikanan. Revisi kesepuluh tanggal 05 Nopember 2024 terdapat penambahan pagu dari Rp76.500.609.000 menjadi Rp79.055.609.000 dengan deviasi Rp2.555.000.000, terkait penambahan pagu belanja pegawai PPPK penyuluhan perikanan. Revisi kesebelas tanggal 20 November 2024 dengan total anggaran masih sama Rp79.055.609.000, dengan revisi terkait Blokir perjalanan dinas dan pergeseran sisa BOP untuk kegiatan makan begizi. Revisi keduabelas pada tanggal 09 Desember 2024, terdapat penambahan pagu Rp96.000.000, dengan

total pagu menjadi Rp79.151.609.000 dari pagu sebelumnya Rp79.055.609.000, revisi terkait Penambahan/ Pergeseran belanja pegawai yang menunjukkan pagu minus. Revisi ketiga belas pada tanggal 11 Desember 2024 dengan tidak terdapat penambahan pagu, revisi terkait Perubahan KAK pada mata anggaran SFV Fest yang digunakan untuk kegiatan Bimtek dan MBG. Revisi Keempat belas tanggal 20 Desember 2024, tidak terdapat perubahan pagu, revisi terkait Revisi POK belanja operasional dan pergeseran belanja pegawai.

Tabel III. 55. Tabel realisasi anggaran TA 2024 per Sasaran Kegiatan

Sasaran Strategis		Pagu	Realisasi	%
1.	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8.354.372.000	7.638.337.875	91,43
2.	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	5.283.000.000	985.696.818	18,65
3.	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	65.514.237.000	65.081.899.168	99,34
Jumlah		79.151.609.000	73.705.843.861	93,12

3.3.5.2. Perkembangan Realisasi Anggaran BBRBLPP Berdasarkan Sumber Dana

Realisasi anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tersaji pada Tabel Dari tabel tersebut dijelaskan bahwa realisasi anggaran hingga bulan Desember 2024 sebesar Rp73.705.843.861 atau 93,12% dari pagu sebesar Rp79.151.609.000, dengan rincian realisasi belanja pegawai sebesar Rp55.495.131.009, realisasi belanja barang sebesar Rp18.210.712.852, tidak terdapat realisasi belanja modal karena memang tidak ada pagu yang dianggarkan, rincian realisasi anggaran tersebut tersaji pada tabel berikut :

Perkembangan realisasi keuangan pada akhir Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III. 56. Perkembangan Realisasi keuangan Satker BBRBLPP Gondol per Desember 2024

	RM (Rp)			PNBP (Rp)	
	B.PEGAWAI	B.BARANG	B.MODAL	B.BARANG	B.MODAL
PAGU	55.537.934.000	23.613.675.000	-	-	-
REALISASI	55.495.131.009	18.210.712.852	-	-	-
%	99,92	77,12	-	-	-
TOTAL PAGU	79.151.609.000			-	
TOTAL REALISASI	73.705.843.861 93,12			-	

Dari data tolak ukur DIPA per akun kegiatan, terlihat anggaran penyerapan anggaran hingga bulan Desember sudah optimal. Persentase realisasi anggaran per akun kegiatan berdasarkan SAKTI per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

**Tabel III. 57. Realisasi anggaran per akun kegiatan
berdasarkan SAKTI per 31 Desember 2024**

Sasaran Kegiatan		Pagu	Realisasi	%
1.	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	13.607.540.000	8.594.194.825	63,16
2.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	65.240.204.000	64.871.257.222	99,43
3.	Layanan Manajemen SDM Internal	106.200.000	102.600.000	96,61
4.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	197.665.000	137.791.814	69,71
Jumlah Total Anggaran :		79.151.609.000	73.705.843.861	93,12

1.4.2. Efisiensi Sumber Daya BBRBLPP

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBRBLPP ditunjang oleh sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya keuangan. Sumber daya manusia terdiri atas tenaga fungsional peneliti, penyuluh maupun tenaga fungsional lainnya dan tenaga administrasi. Sumber daya fisik berupa aset BBRBLPP yang meliputi tanah, bangunan kantor, guest house, prosesing, hatchery, kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan, dan perpustakaan. Sumber daya keuangan dalam pengelolaan riset, penyuluhan, dan pengembangan perikanan budidaya laut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Selain itu, pendanaan penelitian dapat berasal dari kegiatan kerjasama riset dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri.

Bertitik tolak dari Renstra Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang klasifikasi potensi sumberdaya perikanan secara umum dibedakan menjadi sumber daya terbarukan (*renewable resources*) dan tidak terbarukan (*non-renewable resources*). Sumberdaya terbarukan meliputi perikanan (perikanan tangkap dan budidaya), mangrove, terumbu karang, padang lamun, mineral air laut dan air laut dalam, energi gelombang, pasang surut, angin dan OTEC (*ocean thermal energy conversion*). Sumber daya tidak terbarukan (*non-renewable resources*) meliputi minyak dan gas bumi serta berbagai jenis mineral yang terkandung didalamnya.

Potensi pengembangan budidaya perikanan laut memiliki prospek yang sangat tinggi untuk dikembangkan. Hal ini didukung oleh kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta memiliki sumberdaya berbagai spesies ikan ekonomis penting. Komoditas potensial budidaya laut yang mempunyai daya saing tinggi antara lain ikan tuna sirip kuning, kakap putih, kerapu sunu, abalone, teripang, dan lobster untuk dikembangkan sangat menjanjikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai berbagai aspek budidaya beberapa komoditas tersebut perlu dilakukan secara ilmiah.

Prospek pengembangan perikanan sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut serta tersedianya paket teknologi perikanan yang tepat guna. Potensi SDM Penyuluhan yang tersebar di 4 Provinsi yaitu Bali, NTB, NTT dan Kalimantan tengah menjadi ujung tombak pengembangan teknologi yang dihasilkan oleh BBRBLPP.

Efisiensi Anggaran

Hasil perhitungan efisiensi anggaran BBRBLPP adalah hasil pengukuran yang akan didapatkan pada akhir tahun. Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai efisiensi anggaran pada BBRBLPP yang mengacu pada tahapan BRSDM yaitu :

- 1) Perencanaan, efisiensi anggaran dilakukan BRSDM dalam beberapa dimensi, yaitu :
 - Dimensi efisiensi pertama mengutamakan manfaat. Oleh karena itu mengikuti arahan program pusat yakni melakukan kegiatan optimalisasi pemanfaatan asset dengan melaksanakan kegiatan lanjutan *Smart Fisheries Village* (SFV) sesuai dengan porsi anggaran yang diberikan.
 - Dimensi efisiensi kedua berupa pengurangan kegiatan perjalanan dinas dan managerial internal balai melalui pemilihan kegiatan prioritas yang harus dilaksanakan dengan penyesuaian berdasarkan komposisi anggaran managerial yang tersedia.
 - Dimensi efisiensi ketiga berupa perhitungan target dan capaian PNBPN yang berasal dari kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) dengan capaian PNBPN sebesar Rp.1.107.870.931 atau berkontribusi sebesar 50,47% atas keseluruhan capaian PNBPN BBRBLPP pada tahun 2024 ini yang berasal dari penjualan telur bandeng, telur kakap, benih kakap, benih kerapu, gelondongan kakap dan kerapu, kakap konsumsi, udang vannamei dan Garam. Disamping itu penerimaan PNBPN di tahun 2024 ini juga berasal dari PNBPN umum yang berasal dari penghapusan/ penjualan asset BMN yang sudah rusak, optimalisasi pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, pendapatan rutinitas sewa tanah, Gedung dan bangunan.
- 2) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan DIPA tahun anggaran 2024 jika dilihat secara keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik, baik kegiatan penyuluhan perikanan, managerial dan kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV) walaupun ada blokir AA pada beberapa komponen kegiatan pada DIPA BBRBLPP.
- 3) Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi, berdasarkan ketentuan yang ditetapkan secara terukur, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan telah menyusun dokumen pelaporan dari beberapa komponen yang harus dilaporkan dan telah melakukan pemantauan, evaluasi terhadap semua kegiatan yang terselenggara selama kurun waktu tahun 2024, baik penyuluhan, managerial, kerjasama maupun kegiatan *Smart Fisheries Village* (SFV).
- 4) Penyesuaian Berdasarkan realisasi anggaran yang tercatat dari pagu DIPA rupiah murni dan pemanfaatan setoran PNBPN, BBRBLPP telah melakukan penyesuaian yang terarah berdasarkan tatanan operasional prosedur pengelolaan anggaran APBN dengan melakukan 14 (empat belas) kali revisi DIPA, sehingga dalam pengadministrasiannya memang melebihi dari peraturan yang ada, akan tetapi realisasi anggaran dan target capaian kegiatan teridentifikasi baik dan mendapat respon positif berdasarkan catatan aplikasi kinerja anggaran.

Dalam rangka penghitungan efisiensi berikut disajikan table perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP tahun 2024

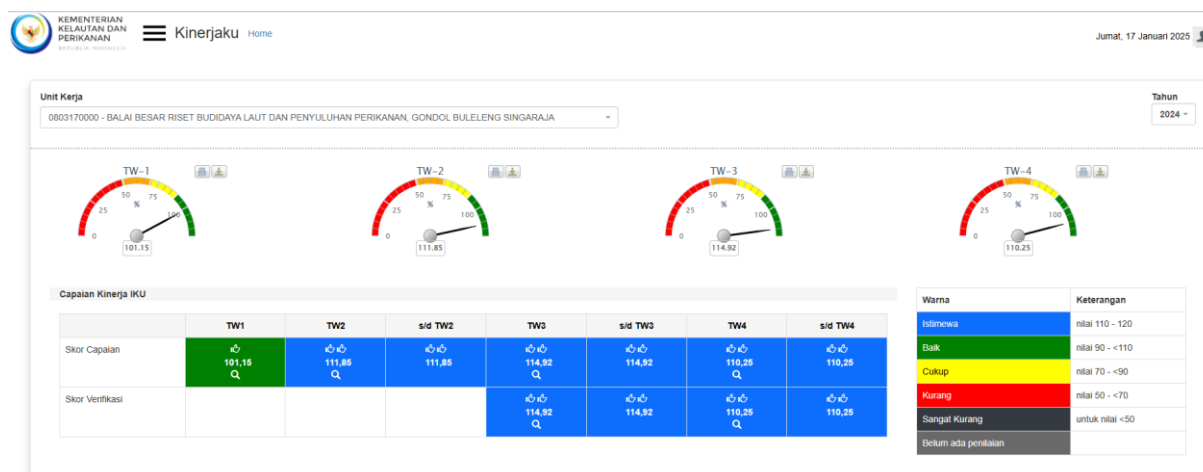
Tabel III. 52. Perhitungan Efisiensi Anggaran BBRBLPP 2024

INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja			Volume Per indikator Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
(1)		(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			8.354.372.000	7.638.337.895	91,43				
1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	18.832.000	18.830.888	99,99	549,90	1.107,87	120,00	20,01
2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	100.000.000	99.136.000	99,14	11	11	100,00	0,86
3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	4.690.400.000	4.688.200.000	99,95	5.450	5.780	106,06	6,10
4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	3.085.140.000	2.419.957.271	78,44	290	312	107,59	29,15
5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	Kelompok pelaku utama/usaha yang mendapatkan pendampingan dari penyuluh KP	100.000.000	90.548.256	90,55	391	458	117,14	26,59
6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	75.000.000	65.932.665	87,91	2.047	2.108	102,98	15,07
7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Pelaku Usaha)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	285.000.000	255.732.815	89,73	10	11	110,00	20,27
2. Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			5.283.000.000	985.696.818	18,66				
8	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Ippek) di Satker BBRBLPP (Desa)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.000.000.000	974.696.818	97,47	3	3	100,00	2,53
9	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)					1	1,00	100,00	100,00
10	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	4.272.000.000	-	-	4	11,00	120,00	120,00
11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Layanan Dukungan manajemen internal	11.000.000	11.000.000	100,00	3	4,00	133,33	33,33

INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN PENDUKUNG (KRO)	Anggaran Per indikator Kinerja			Volume Per indikator Kinerja			Efisiensi
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
(1)		(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3. Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			65.514.237.000	65.081.809.168	99,34				
12	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP	Layanan Dukungan manajemen internal	55.537.934.000	55.495.131.000	99,92	100	100	100,00	0,08
13	Persentase unit kerja BBRBLPP yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar	Layanan manajemen SDM internal	129.233.000	106.608.000	82,49	94	133,33	120,00	37,51
14	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP	Layanan manajemen Kinerja internal	15.090.000	8.469.455	56,13	82	86,62	105,63	49,51
15	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP	Layanan Dukungan manajemen internal	244.249.000	206.666.546	84,61	≤ 0,5	0	120,00	35,39
16	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP	Layanan Dukungan manajemen internal	11.500.000	11.000.000	95,65	82	100	120,00	24,35
17	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP	Layanan manajemen Kinerja internal	192.169.000	50.334.455	26,19	81	83,50	103,09	76,89
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP	Layanan Dukungan manajemen internal	92.154.000	39.501.635	42,86	94	97,33	103,54	60,68
19	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP	Layanan manajemen Kinerja internal	144.038.000	58.155.774	40,38	93,76	99,50	106,12	65,75
20	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP	Layanan Dukungan manajemen internal	9.147.870.000	9.105.942.303	99,54	71	91,66	129,10	29,56
			79.151.609.000	73.705.843.881	93,12	0,00	0,00	110,25	17,13

BAB IV. PENUTUP

Pengukuran capaian kinerja BBRBLPP tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework Analysis* (LFA) dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BBRBLPP di tingkat korporat tahun 2024 sebesar 110,25%, sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut:



Gambar IV. 1. Dashboard Kinerjaku BBRBLPP

Selama Tahun 2024, dari total 20 IKU terdapat 9 IKU berstatus biru dan 11 IKU berstatus hijau. Capaian tersebut akan menjadi catatan evaluasi IKU pada tahun 2024 untuk selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan target IKU dan PK pada tahun 2025. Dan kedepannya akan diupayakan agar IKU secara keseluruhan tercapai sesuai dengan target yang ditentukan. Rincian target dan realiasi dari 20 IKU tersebut adalah:

1. Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta), dengan target 549,90 Rupiah juta, tercapai 1.107,87 Rupiah juta;
2. Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang), dengan target 11, tercapai 11 orang;
3. Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok), dengan target 5.450 kelompok, tercapai 5.780 kelompok;
4. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok), dengan target 290 kelompok, tercapai 312 kelompok;
5. Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok), dengan target 391 kelompok, tercapai 458 kelompok;
6. Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang), dengan target 2.047, tercapai 2.108 orang;
7. Fasilitas Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Pelaku Usaha) dengan target 10 pelaku usaha, tercapai 11 pelaku usaha;
8. Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village) yang menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa) dengan target 3 Desa, tercapai 3 Desa;
9. Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan) dengan target 1 Kawasan, tercapai 1 Kawasan;

10. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok) target 8 kelompok, tercapai 11 kelompok;
11. Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen), dengan target 3 dokumen, tercapai 4 dokumen;
12. Persentase layanan dukungan manajemen internal BBRBLPP (%), dengan terget 100%, tercapai 100%;
13. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%) dengan target 94%, tercapai 133,33;
14. Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (Indeks) dengan target 81, tercapai 86,62;
15. Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%), dengan target ≤ 0.5 , dengan capaian 0;
16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%), dengan target 82, tercapai 100;
17. Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai), dengan target 81, tercapai 83,50;
18. Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai), dengan target 94, tercapai 97,33;
19. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai), dengan target 93,76, tercapai 99,50; dan
20. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai), dengan target 71, tercapai 91,66.

Jika dibandingkan dengan capaian Nilai Kinerja Organisasi (NKO) tahun 2023 sebesar 104,81%, sedangkan pada tahun 2024 capaian NKO sebesar 110,25%, maka dapat disimpulkan bahwa NKO BBRBLPP mengalami peningkatan sebesar 5,45% dari tahun lalu.

4.1. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Selama tahun anggaran 2024, ada beberapa permasalahan yang di hadapi BBRBLPP dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diantaranya adalah :

1. IKU dengan Target Tahunan Indikator Kinerja Utama yang memiliki target tahunan perlu dilakukan pengawalan dengan baik, guna memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.
2. IKU Persentase Rekomendasi hasil pengawasan BBRBLPP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan (%) yang berstatus merah selama kurun waktu 2 triwulan yakni triwulan I dan II, hal ini disebabkan karena masih terdapat rekomendasi dari Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan II Tahun 2024 yang belum di tindaklanjuti secara tuntas (berdasarkan catatan pada aplikasi SIDAK). Untuk selanjutnya agar diupayakan Rekomendasi dari Itjen bisa diselesaikan lebih cepat sesuai periode waktu yang ditentukan.

4.2. Saran dan Rekomendasi

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul, ada beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, yaitu :

1. Melaksanakan pemantauan secara rutin terhadap capaian seluruh IKU, melalui pengukuran capaian IKU setiap triwulan dan juga laporan kinerja setiap triwulan;
2. Melakukan koordinasi dengan Pusat Penyuluhan KP dan Sekretariat BPPSDM terkait dengan Tindak Lanjut yang harus dilengkapi atas Rekomendasi Inspektorat Jenderal.

4.3. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ) Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Gondol Tahun 2024 ini menyajikan berbagai capaian strategis baik yang mencapai target maupun yang belum mencapai target. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Secara umum hasil capaian kinerja sasaran telah dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan untuk tahun 2024 bahkan terdapat 9 IKU yang capaiannya memiliki kategori **istimewa** atau tercapai lebih dari 110%, meskipun terdapat beberapa kendala dalam pencapaiannya, namun BBRBLPP tetap melakukan tuis sesuai dengan arahan dan pendanaan dari pusat. Pada kontrak kinerja terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 4 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai. Untuk setiap SS yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Semua IKU yang telah ditargetkan mampu direalisasikan 100% bahkan beberapa telah tercapai jauh melebihi ekspektasi Balai pada tahun ini. IKU yang capaiannya tertinggi di tahun 2024 adalah IKU 1 Nilai PNBP Satker BBRBLPP dan IKU 13 Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar BBRBLPP (%) dengan realisasi masing - masing sebesar 201,47% dan 141,84% dari target yang ditetapkan.

Sampai dengan akhir bulan Desember, Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan secara optimal berusaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai pada tahun ini diharapkan dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan pada tahun – tahun yang akan datang. Sementara untuk beberapa program/kegiatan yang capaian kinerjanya belum optimal sebagaimana direncanakan akan ditingkatkan kinerjanya pada tahun-tahun mendatang. Sehingga untuk mengoptimalkan tugas pokok dan fungsi Balai, masih perlu dilakukan perbaikan sarana dan penambahan sarana selain itu diperlukan dukungan seluruh SDM yang ada dan masyarakat sekitar, melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan serta peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat.

Kami menyadari masih ada beberapa program kerja yang belum dapat diselesaikan secara optimal pada tahun ini sesuai dengan target yang diprogramkan. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahunan 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan baik kepada pimpinan maupun seluruh pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi BBPPBL, sehingga dapat memberikan umpan balik guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya dalam rangka memberikan manfaat kepada masyarakat maupun kepada berbagai pihak yang berkepentingan.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA (PK)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16 JAKARTA 10110
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513278
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak kesatu**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Riset Perikanan

Selaku atasan pihak kesatu, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Yayan Hikmayani

Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	1	Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah)	549.900.000
		2	Tenaga kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP SFV UPT (Orang)	22
		3	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		4	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	82
		5	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	80
		6	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94
		7	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		8	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBRBLPP (%)	82
		9	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
		10	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82
		11	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BBRBLPP (Kemitraan)	4
		12	Persentase dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya BBRBLPP (%)	100

Data Anggaran

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	15.776.627.000
Total Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024		15.776.627.000

Jakarta, 2 Januari 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Riset Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Kesatu
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**
Jabatan : **Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan**

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : **Kepala Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan**

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan


Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		2	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang ditingkatkan kelasnya di BBRBLPP (Kelompok)	290
		3	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di BBRBLPP (Kelompok)	391
		4	Tenaga Kerja yang terlibat lingkup BBRBLPP (orang)	1.987
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	5	Desa/kawasan mitra yang menerapkan lptek KP di BBRBLPP (Desa Perikanan Cerdas) (desa)	2
		6	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di BBRBLPP (Kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	7	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Penyuluhan KP BBRBLPP (%)	100

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.607.540.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	47.116.442.000
Total Anggaran Lingkup Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		60.723.982.000

Jakarta, 29 Desember 2023

Pihak Kedua
Kepala Pusat Pelatihan dan
Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Lilly Aprilya Pregiwati

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Wawan Andriyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Hendra Yusran Siry**

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua

Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama

Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi Satker BBRBLPP (Orang)	10
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok)	290
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (orang)	2006
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Kelompok)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BBRBLPP (Desa)	2
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	82
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	80
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.607.540.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	62.893.069.000
Total Anggaran Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		76.500.609.000

Jakarta, 30 April 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Hendra Yusran Siry

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 Agustus 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan


Yayan Hikmayani


Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/Pelaku Usaha yang Disuluh di Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BBRBLPP (Kelompok)	290
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan di Satker BBRBLPP (orang)	2.006
		7	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BBRBLPP (Kelompok)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	8	Desa/kawasan Mitra yang Menerapkan Iptek di Satker BBRBLPP (Desa)	2
		9	Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	8
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	10	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti Lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Dokumen)	1
		11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	82
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	80
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	82

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.607.540.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	62.893.069.000
Total Anggaran Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		76.500.609.000

Jakarta, 8 Agustus 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan
Kelautan dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNBP Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	290
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (Orang)	2.047
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di satker BBRBLPP (Pelaku Usaha)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village</i>) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa)	3
		9	Kawasan yang Mengoptimisasikan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)	1
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	8
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	3
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.607.540.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	62.893.069.000
Total Anggaran Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		76.500.609.000

Jakarta, 15 Oktober 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
dan Perikanan



Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan



Wawan Andriyanto



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL brsdrm@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN
PENYULUHAN PERIKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wawan Andriyanto**

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Yayan Hikmayani**

Jabatan : Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
dan Perikanan

Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut
dan Penyuluhan Perikanan

Wawan Andriyanto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Nilai PNPB Satker BBRBLPP (Rupiah Juta)	549,90
		2	Jumlah Penyuluh Perikanan PNS yang Diusulkan untuk Mengikuti Uji Kompetensi di Satker BBRBLPP (Orang)	11
		3	Kelompok Pelaku Utama/ Pelaku Usaha yang Disuluh oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	5.450
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kelasnya oleh Satker BBRBLPP (Kelompok)	290
		5	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang Dibentuk di Satker BBRBLPP (Kelompok)	391
		6	Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BBRBLPP (Orang)	2.047
		7	Fasilitasi Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di satker BBRBLPP (Pelaku Usaha)	10
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	8	Desa perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village</i>) yang Menerapkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di Satker BBRBLPP (Desa)	3
		9	Kawasan yang Mengoptimalkan Aset untuk Percontohan Penyuluhan di Satker BBRBLPP (Kawasan)	1
		10	Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang Mendapatkan Percontohan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BBRBLPP (Kelompok)	4
		11	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti di Satker BBRBLPP (Dokumen)	3
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	11	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal BBRBLPP (%)	100
		12	Persentase Unit Kerja BBRBLPP yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan yang Terstandar (%)	94
		13	Indeks Profesionalitas ASN BBRBLPP (indeks)	81
		14	Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BBRBLPP (%)	≤ 0,5
		15	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBRBLPP (%)	82
		16	Penilaian Mandiri SAKIP BBRBLPP (Nilai)	81
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BBRBLPP (Nilai)	94

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		18	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	93,76
		19	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BBRBLPP (Nilai)	71

Data Anggaran

No.	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	13.607.540.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP	65.448.069.000
Total Anggaran Balai Besar Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan		79.055.609.000

Jakarta, 27 Desember 2024

Pihak Kedua
Kepala Pusat Penyuluhan Kelautan
dan Perikanan


Yayan Hikmayani

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya
Laut dan Penyuluhan Perikanan


Wawan Andriyanto

SK PENGELOLA KINERJA TAHUN 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
JALAN RAYA SINGARAJA – GILIMANUK (KILOMETER – GLM, 39)
BD. GONDOL, DESA PENYABANGAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG, BALI (81155)
TELEPON (0362) 92278, Email : gondol.bbpbpl@gmail.com, website : www.kkp.go.id/brsdm/bbrblgondol

KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN
NOMOR : 60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/II/2024

TENTANG

TIM PENGELOLA KINERJA
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN
PERIKANAN TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka penerapan **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** di Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan perlu dibentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a. perlu menetapkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan tentang Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan
- Mengingat :**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
 3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 5. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan atas Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);

6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN- KP/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015-2021 (Berita Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1328), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 45/PERMEN-KP/2015 tentang Perubahan atas Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2015- 2021 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 nomor 84);
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN- KP/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 220);
8. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 148/KP.930/PNY-JF/IX/2020 tentang Pengangkatan Pejabat Administrator Ke Dalam Jabatan Fungsional Melalui Mekanisme Penyetaraan;
9. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 70/PERMEN- KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Riset Budidaya Laut.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TENTANG TIM PENGELOLAAN KINERJA BALAI BESAR RISET BUDIDAYA LAUT DAN PENYULUHAN PERIKANAN TAHUN 2024

KESATU : Membentuk Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024, yang selanjutnya disebut Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan, yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Balai ini.

KEDUA : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai tugas :

- a. Penanggung Jawab : Bertanggung Jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan;
- b. Pelaksana :
 1. Ketua : Memimpin Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di Lingkungan Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan,
 2. Manajer Kinerja : Mengkoordinasikan – pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan unit yang bersangkutan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan.
 3. Sub-Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
 - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
 - 1) Visi, misi dan program
 - 2) Tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
 - 3) Sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan ; dan
 - 4) Indikator Kinerja Utama (IKU)

- b. Indikator Kinerja :
 - 1) Digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
 - 2) Indikator kinerja eselon III telah selaras dengan IKU Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
 - 3) Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART-C; dan
 - 4) Ditetapkan dengan keputusan Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan.
 - c. Dokumen kontrak kinerja :
 - 1) Perjanjian Kinerja (PK)
 - (a) tersusun dan selaras dengan dokumen RENSTRA dan PK atasannya;
 - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan; dan
 - (c) dilengkapi dengan matrik cascading untuk pedoman penyusunan PK level dibawahnya.
 - 2) Peta Strategis :
 - 3) Rincian Target IKU secara bulanan/ triwulan/ semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IKU; dan
 - 4) Inisiatif Strategi/Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja
 - d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarah dan pengorganisasian kegiatan;
 - e. Seluruh sasaran strategi, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - f. Mengkoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
4. Sub-Tim Pengukuran Kinerja/Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi:
- a. Menyusun pedoman/ mekanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - b. Melaksanakan pengukuran capaian IKU dan rencanan aksi secara berjenjang dan berkala (bulanan / triwulan semesteran / tahunan);
 - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IKU dan rencanan aksi diinput kedalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - d. Mengkoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;

- e. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LK) secara berkala (bulanan/triwulan/semesteran/tahunan);
 - f. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - g. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - h. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di *upload* ke dalam *website* resmi;
 - i. Mengkoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - j. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - k. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternative perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;
 - l. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
 - m. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - n. Mengkoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
 - o. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil perencanaan kinerja;
 - p. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pengukuran kinerja;
 - q. Melakukan verifikasi data, informasi dan dokumen hasil pelaporan kinerja;
 - r. Memastikan seluruh *softcopy* data, informasi dan dokumen hasil perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja serta dokumen lainnya yang diperlukan disampaikan pada sistem dokumentasi *online*; dan
 - s. Mengkoordinasikan proses verifikasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
5. Sub-Tim Kinerja Pegawai :
- a. Menyelaraskan indikator kinerja pegawai dengan indikator kinerja organisasi;
 - b. Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja pegawai;
 - c. Memastikan adanya integrasi sistem pengelolaan kinerja pegawai dengan sistem pengelolaan kinerja organisasi;
 - d. Memastikan penerapan penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) berbasis kinerja pada setiap pegawai berdasarkan ketentuan yang berlaku; dan
 - e. Mengkoordinasikan proses perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja pegawai secara berjenjang dan berkala pada unit organisasi masing-masing.

6. Sub-Tim Kinerja Penyuluhan :
- Menyelaraskan indikator kinerja penyuluhan dengan indikator kinerja organisasi;
 - Mengkoordinasikan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai yang telah menggambarkan hubungan antara kinerja organisasi dengan sasaran kinerja penyuluh;
 - Mengevaluasi hasil capaian kinerja penyuluh perikanan/capaian Indikator Kinerja Utama Penyuluh Perikanan setiap triwulan.
 - Menyampaikan hasil evaluasi penyuluh perikanan kepada Kepala BBRBLPP dan Puslatluh KP

- KETIGA** : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/ pakar/ praktisi/ tenaga ahli/ konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan;
- KEEMPAT** : Tim Pengelola kinerja Balai Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024 sebagaimana dimaksud diktum KESATU dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, Pusat Riset Perikanan serta Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan;
- KELIMA** : Masa kerja Tim Pengelolaan Kinerja BBRBLPP sebagaimana dimaksud diktum KESATU terhitung sejak berlakunya Keputusan Menteri ini sampai dengan 31 Desember 2024;
- KEENAM** : Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan ini dibebankan pada anggaran Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan Tahun 2024;
- KETUJUH** : Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Balai ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya

Ditetapkan di Gondol
Pada tanggal 3 Januari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran
BBRBLPP,



Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc

Lampiran
Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran
Balai Besar Riset Budidaya Laut dan
Penyuluhan Perikanan
Nomor : 60/KPA/BRSDM-BBRBLPP/I/2024
Tentang : Tim Pengelolaan Kinerja Balai Besar
Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan
Perikanan Tahun 2024

SUSUNAN KEANGGOTAAN

a. Penanggung Jawab :

Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Plt. Kepala Balai Besar Riset Budidaya Laut dan Penyuluhan Perikanan

b. Pelaksana :

NO	NAMA / JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1.	Ida Komang Wardana, S.Si / Perencana Madya	Ketua
2.	Kadek Adi Chandra K., S.St.Pi., M.Pi/ APK APBN Madya	Manajer
3.	Wawan Andriyanto, S.Pi, M.Sc/ Humas Ahli Madya	Manajer
Tim Perencanaan Kinerja		
1.	I Komang Suarsana, S.PKP/ Perencana Muda	Koordinator
Tim Pengukuran Kinerja/ Pelaporan Kinerja/ Evaluasi Kinerja/ Verifikasi		
1.	Sujannah, S.Akt/ Perencana Muda	Koordinator
2.	Ni Luh Seri, A.Md/ Pengelola Monev	Anggota
Tim Kinerja Pegawai		
1.	Ni Luh Erawati, S.A.P./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Afandi/ Pengadministrasi Kepegawaian	Anggota
3.	I Komang Mangku Suriyasa, S.E.	Anggota
Tim Kinerja Penyuluhan		
1.	Maria Niken Tri Ubaya Sakti, S.Pi./ Analis Kepegawaian Muda	Koordinator
2.	Hendro Ponco Wibowo, S.Pi.	Anggota
3.	I Gede Wahyu Suryawirawan, S.Pi.	Anggota
4.	Ni Made Meita Dwiyaniti, S.Pi	Anggota

